

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN
PRAKTIKUM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS
IV MI DARUSSALAM JATIPANDAK, SAMBENG,
LAMONGAN PADA PEMBELAJARAN IPA**

SKRIPSI



Oleh:

Nila Oktaviana Rochmawati

NIM. 17140003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2021

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN
PRAKTIKUM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS
IV MI DARUSSALAM JATIPANDAK, SAMBENG,
LAMONGAN PADA PEMBELAJARAN IPA**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)*



Oleh:

Nila Oktaviana Rochmawati

NIM. 17140003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

September, 2021

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PRAKTIKUM
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MI DARUSSALAM
JATIPANDAK, SAMBENG, LAMONGAN PADA PEMBELAJARAN IPA
SKRIPSI

Oleh:

Nila Oktaviana Rochmawati

NIM. 17140003

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan

Oleh Dosen Pembimbing



Dian Eka Aprilia Fitriani Ningrum, M. Pd

NIDT. 19910419201802012144

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Itidaiyah (PGMI)



Bintoro Widodo, M. Kes

NIP. 197604052008011018

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PRAKTIKUM
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MI DARUSSALAM
JATIPANDAK, SAMBENG, LAMONGAN PADA PEMBELAJARAN IPA**

SKRIPSI

Disusun oleh:

Nila Oktaviana Rochmawati (17140003)

**Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 September 2021 dan dinyatakan
LULUS**

**Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Panitia Ujian

**Ketua Sidang
H. Ahmad Abtokhi, M. Pd
19761003 200312 1 004**

**Sekretaris Sidang
Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M. Pd
19910419 2018020121**

**Pembimbing
Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M. Pd
19910419 2018020121**

**Penguji Utama
Dr. H. Moh. Padil, M. Pd. I
19651205 199403 1 003**

Tanda Tangan



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ah, M. Pd

NIP. 19650403 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, ucapan syukur kepada Allah SWT yang tiada henti memberikan petunjuk dan atas izin-Nya maka dapat terselesaikan tugas akhir saya. Shalawat serta salam tetap terlimpahan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Karya tulis ini penulis persembahkan untuk Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu serta pengalaman yang tak terhingga.

Karya tulis berupa skripsi ini penulis persembahkan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini, baik fisik maupun moril.

Yang selalu mendoakan dan mendukung agar tetap semangat dan kuat, yang mencintai dan menyayangi tiada batas, mereka adalah Ibuku tercinta, Ibu Kumsiati dan Ayahku tercinta, Bapak Ahmad Muslihin. Dan orang yang selalu memberi motivasi kepada adiknya, yaitu kakakku tersayang, Masrifatul Qomariah, A. Md. Keb dan Biantoro Adi Susanto. Dan tak lupa untuk keluarga besar yang selalu memberi dukungan.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.”

(Qs. Al Baqarah: 153)

Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M. Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 21 Juli 2021

Hal : Skripsi Nila Oktaviana Rochmawati
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nila Oktaviana Rochmawati

NIM : 17140003

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Praktikum terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Darussalam Jatipandak, Sambeng, Lamongan pada Pembelajaran IPA

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing



Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M. Pd
NIDT. 19910419201802012144

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 13 September 2021
Yang membuat pernyataan



Nila Oktaviana Rochmawati
NIM. 17140003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul: “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Praktikum terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Darussalam Jatipandak, Sambeng, Lamongan pada Pembelajaran IPA”. Tak lupa shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW serta pada keluarga dan sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik dan lancar tanpa campur tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M. A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Bintoro Widodo, M. Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Ibu Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M. Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan dorongan yang tidak kenal lelah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik meski masih ada beberapa kesalahan dari penulis.
5. Bapak Agus Mukti Wibowo, M. Pd selaku Dosen Wali selama menempuh pendidikan S1 yang telah senantiasa membimbing dan memberikan arahan.
6. Ibu Rizky Amelia, M. Pd yang telah meluangkan waktunya untuk bersedia menjadi validator instrumen *pre-test* dan *Post-test*, serta telah memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan instrumen *pre-test* dan *Post-test*.
7. Kepada seluruh dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mendidik penulis selama mengenyam pendidikan S1 dalam memperoleh gelar sarjana.
8. Kepada Ayah dan Ibuku tercinta, Bapak Ahmad Muslihin dan Ibu Kumsiaty yang selalu mendoakan dan mendukung agar tetap semangat dan kuat, yang

mencintai dan menyayangi tiada batas. Untuk kakakku tersayang, Masrifatul Qomariyah, A. Md. Keb dan Biantoro Adi Susanto yang selalu memberikan dukungan kepada adiknya.

9. Kepala Madrasah beserta Dewan Guru MI Darussalam Jatipandak yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian. Serta siswa-siswi kelas IV MI Darussalam Jatipandak yang telah dengan sukarela memberikan bantuan kepada peneliti saat melakukan penelitian.
10. Kepada sahabat-sahabatku (Diah, Salma, Eny, Elvi, Fahrizi, Septa, Yoga, Veris, Risky, Mursyid), teman-teman asrama (Jihan, Mai, Retno, Riza), teman-teman satu bimbingan (Kholidiyah, Firoh, Icha, Agung), teman-teman kulinerku (Vega, Badil, Heni) dan lainnya yang menjadi salah satu sumber kebahagiaanku.
11. Kepada keluarga HIMMABA yang selalu memberikan berbagai pengalaman, cerita, dan kenangan selama menjalani perkuliahan di Malang.
12. Kepada teman-temanku PGMI C yang telah memberikan berbagai cerita dan pengalaman selama menjalani hari-hari di UIN Malang dan seluruh teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2017 yang secara tidak langsung telah memberikan motivasi sehingga peneliti bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.
13. Kepada sahabat-sahabatku (Hamidah, Rahma, Indah, Qayyuum, Zakiya) yang selalu memberi dukungan kepada saya, serta sahabat saya R Mohammad Fahrizi Ifham yang selalu menjadi teman diskusi dalam segala hal.

Jauh dari kesempurnaan, penulis sangat menyadari ketidaksempurnaan tersebut dalam penulisan skripsi ini. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat dijadikan pelajaran untuk kedepannya. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk penulis dan pembaca.

Malang, 13 September 2021



Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

C. Vokal Diftong

أو = aw
أي = ay
أُؤ = û
أُي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR DIAGRAM.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xix
المخلص	xxi
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Hipotesis Penelitian.....	13
F. Ruang Lingkup Penelitian	14
G. Orisinalitas Penelitian	14
H. Definisi Operasional.....	19
I. Sistematika Pembahasan	19
BAB II	
KAJIAN PUSTAKA.....	22

A.	Landasan Teori	22
1.	Metode Pembelajaran	22
2.	Hasil Belajar	26
3.	Pembelajaran IPA	31
B.	Kerangka Berpikir	34
BAB III		
METODE PENELITIAN		36
A.	Lokasi Penelitian	36
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
C.	Variabel Penelitian	36
D.	Populasi dan Sampel	37
E.	Data dan Sumber Data	37
F.	Instrumen Penelitian	38
G.	Teknik Pengumpulan Data	39
H.	Uji Validitas dan Reliabilitas	41
I.	Analisis Data	49
J.	Prosedur Penelitian	51
BAB IV		
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN		53
A.	Paparan Data	53
1.	Gambaran Objek Penelitian	53
2.	Hasil Penelitian	54
BAB V		
PEMBAHASAN		68
BAB VI		
PENUTUP		79
A.	Kesimpulan	79
B.	Saran	79
DAFTAR PUSTAKA		80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	16
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	36
Tabel 3.2 Kaidah Penulisan Soal Pilihan Ganda.....	41
Tabel 3.3 Kaidah Penulisan Soal Uraian.....	43
Tabel 3.4 Hasil Validasi Instrumen Tes Pilihan Ganda	45
Tabel 3.5 Hasil Validasi Instrumen Tes Uraian	46
Tabel 3.6 Hasil Reliabilitas Instrumen Tes Pilihan Ganda	48
Tabel 3.7 Hasil Reliabilitas Instrumen Tes Uraian	48
Tabel 3.8 Rumus Kategorisasi	49
Tabel 4.1 Hasil <i>Pre-test</i> IPA Siswa Kelas IV	55
Tabel 4.2 Pendistribusian Frekuensi Hasil <i>Pre-test</i>	56
Tabel 4.3 Analisis Hasil <i>Pre-test</i>	58
Tabel 4.4 Frekuensi Hasil <i>Pre-test</i>	58
Tabel 4.5 Kategorisasi Hasil <i>Pre-test</i>	59
Tabel 4.6 Hasil <i>Post-test</i> IPA Siswa Kelas IV	59
Tabel 4.7 Pendistribusian Frekuensi Hasil <i>Post-test</i>	60
Tabel 4.8 Analisis Hasil <i>Post-test</i>	62
Tabel 4.9 Frekuensi Hasil <i>Post-test</i>	62
Tabel 4.10 Kategorisasi Hasil <i>Post-test</i>	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Data.....	64
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Paired Sample Statistics</i>	65
Tabel 4.13 Tabel <i>Paired Sample Correlations</i>	66
Tabel 4.14 Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	66

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	35
----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Diagram 4.1 Diagram Batang Hasil <i>Pre-test</i>	57
Diagram 4.2 Diagram Batang Hasil <i>Post-test</i>	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Survey Pra Lapangan.....	83
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian	84
Lampiran 3	Surat Pengantar Validasi	85
Lampiran 4	Surat Keterangan Penelitian.....	86
Lampiran 5	Silabus	87
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	92
Lampiran 7	Hasil Validitas Instrumen Tes	98
Lampiran 8	Hasil Reliabilitas Instrumen Tes	112
Lampiran 9	Lembar Kerja Peserta Didik.....	113
Lampiran 10	Soal Evaluasi <i>Pre-test</i>	119
Lampiran 11	Soal Evaluasi <i>Post-test</i>	125
Lampiran 12	Rekapitulasi Data <i>Pre-test</i>	131
Lampiran 13	Rekapitulasi Data <i>Post-test</i>	132
Lampiran 14	Hasil Analisis Data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	133
Lampiran 15	Uji Normalitas	136
Lampiran 16	Uji Hipotesis	137
Lampiran 17	Hasil Observasi	138
Lampiran 18	Hasil Wawancara	150
Lampiran 19	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	153
Lampiran 20	Bukti Konsultasi Skripsi	154
Lampiran 21	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) IPA Kelas IV	155
Lampiran 22	Rekap Nilai IPA Siswa Tema 7	156
Lampiran 23	Foto Dokumentasi	158
Lampiran 24	Biodata Mahasiswa	160

ABSTRAK

Rochmawati, Nila Oktaviana. 2021. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Praktikum terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Darussalam Jatipandak, Sambeng, Lamongan pada Pembelajaran IPA". Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Pembimbing Skripsi: Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M. Pd

Proses belajar mengajar merupakan usaha guru dalam mengatur lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi proses pembelajaran, termasuk metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran harus efektif mencapai tujuan pembelajaran. Salah satunya pada pembelajaran IPA, dimana siswa harus melakukan secara langsung tentang teori yang dipelajari. Dan hal tersebut dapat direalisasikan dengan metode pembelajaran praktikum. Sedangkan di MI Darussalam Jatipandak masih menerapkan metode pembelajaran resitasi, dimana metode tersebut belum bisa meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV. Maka peneliti menerapkan metode pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran IPA di kelas IV, yaitu metode pembelajaran praktikum serta mencari pengaruhnya pada hasil belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran praktikum terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Darussalam Jatipandak, Sambeng, Lamongan pada pembelajaran IPA.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif serta jenis penelitian eksperimen. Model penelitian eksperimen yang digunakan yaitu *pre-eksperimental design (nondesign)* dengan menggunakan *one-group pre-test Post-test design*. Bentuk ini yaitu memberikan *pre-test* sebelum *treatment* dan memberikan *Post-test* setelah *treatment* pada satu kelas, yaitu kelas IV MI Darussalam Jatipandak, Sambeng, Lamongan dengan jumlah siswa 21. Instrumen yang digunakan yaitu tes dalam bentuk soal pilihan ganda dan uraian. Teknik analisis data menggunakan metode statistik *paired sample t-test* untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan metode pembelajaran praktikum.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dan perbedaan yang signifikan dari penerapan metode pembelajaran praktikum terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV MI Darussalam ditunjukkan dengan (1) terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa sebelum dan sesudah mendapatkan *treatment*, yaitu pada hasil *pre-test* memiliki rata-rata 52,38, dan pada hasil *Post-test* adalah 72,62. Nilai tersebut memiliki selisih 20,24. (2) ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis menggunakan *paired sample t-test* dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$

sehingga H_0 diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar IPA siswa kelas IV MI Darussalam pada sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran, Praktikum, Hasil Belajar

ABSTRACT

Rochmawati, Nila Oktaviana. 2021. "The Impact of Applying Practical Learning Methods Against The Result of Learning Science of The 4th Grade Students at MI Darussalam Jatipandak, Sambeng, Lamongan". Thesis, Department of Islamic Elementary School Teacher Education Progam, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Under Advisor: Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M. Pd

Learning process is teacher effort in arranging learning milieu to achieve learning goals. There are several factors that affect the learning process, including learning methods. The learning methods is applied in learning process must be effective achieving the learning goals. In learning science, students have to do directly the theory which is studied. And that can be realized with practical learning methods. Meanwhile, MI Darussalam Jatipandak still applies the recitation learning method which has not been able to improve the science learning result of 4th grade students. So, the researcher applied a suitable learning method for learning science in class IV, namely the practical learning method and looking for its impact against the learning result. Purpose of this research is finding out the impact of applying practical learning methods against the result of learning science of the 4th grade students at MI Darussalam Jatipandak, Sambeng, Lamongan.

This research uses a quantitative approach with experimental model. The experimental research model which is used is a pre-experimental design (non-design) with a one-group *pre-test Post-test* design. This design is done by giving a *pre-test* before *treatment* and a *Post-test* after *treatment* in one class, namely class IV MI Darussalam Jatipandak, Sambeng, Lamongan with 21 students. The instrument which is used is test in multiple choice questions and descriptions form. The data analysis technique uses the paired sample t-test statistical method to determine the impact of the applying practical learning methods.

The results of this study indicate that there are significant impact and difference from the applying practical learning methods in result of learning science of 4th grade students of MI Darussalam as shown by (1) there are differences in students's results of learning science before and after receiving *treatment*, the average of the *pre-test* results are 52.38 and the *Post-test* results are 72.62. This value has a difference of 20.24. (2) it is shown from the hypothesis testing results uses a paired sample t-test with a significant value of $0.000 < 0.05$ so that H_a is accepted, and there is a significant impact between the results of learning science of 4th grade students at MI Darussalam before and after given *treatment*.

Keywords: Learning Methods, Practicum, Learning Result

الملخص

راحمواتي، نيلا أوكتايفانا. 2021. تأثير أساليب التعلم العملي على نتائج التعلم للطلاب في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية دارالسلام جاتي فاندانك سانبع لامونجان على تعلم العلوم الطي. أطروحة، قسم تعليم معلّمي المدرسة الابتدائية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بالانق. المشرفة : ديان إيكافريليا فطريا نيعروم الماجستير.

عملية التدريس والتعلم هي جهد المعلم في تنظيم بيئة التعلم لتحقيق أهداف التعلم. هناك العديد من العوامل التي تؤثر على عملية التعلم، بما في ذلك طرق التعلم. يجب أن تكون طريقة التعلم المطبقة في عملية التعلم فعالة في تحقيق أهداف التعلم. أحدها في تعلم العلوم، حيث يتعين على الطلاب القيام مباشرة بالنظرية التي تتم دراستها. ويمكن تحقيق ذلك من خلال طرق التعلم العملية. وفي الوقت نفسه، في المدرسة الابتدائية دارالسلام جاتي فاندانك، ما زالوا يطبقون طريقة تعلم القراءة، حيث لم تتمكن هذه الطريقة من تحسين نتائج تعلم العلوم لطلاب الصف الرابع. لذلك طبقت الباحثة طريقة تعلم مناسبة لتعلم العلوم في الفصل الرابع، وهي طريقة التعلم العملي والبحث عن تأثيرها على نتائج التعلم. كان الغرض من هذا البحث هو تحديد تأثير تطبيق أساليب التعلم العملي على نتائج التعلم في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية دارالسلام جاتي فاندانك سانبع لامونجان على تعلم العلوم الطي.

استخدم هذا البحث المنهج الكمي وكذلك نوع البحث التجريبي. نموذج البحث التجريبي المستخدم هو تصميم ما قبل التجريبي (غير تصميمي) تصميم باستخدام اختبار ما بعد الاختبار المسبق لمجموعة واحدة. يقدم هذا النموذج اختبارًا قبل العلاج ويعطي اختبارًا بعد العلاج أوليًا وبعدها في فصل واحد، وهو الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية دارالسلام جاتي فاندانك سانبع لامونجان مع 21 طالبًا. الأداة المستخدمة هي اختبار في شكل أسئلة الاختيار من متعدد والأوصاف. استخدمت الباحثة أسلوب تحليل البيانات الأسلوب الإحصائي لاختبار (t) للعينة المزدوجة لتحديد تأثير تطبيق أساليب التعلم العملية.

تشير نتائج هذا البحث إلى أن هناك تأثيرًا واختلافًا معنويًا من تطبيق أساليب التعلم العملي على نتائج تعلم العلوم لطلاب الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية دارالسلام جاتي فاندانك سانبع لامونجان كما يتضح من (1) وجود اختلافات في نتائج تعلم العلوم للطلاب قبل و بعد تلقي العلاج، أي أن نتائج الاختبار القبلي يكون متوسطها 52.38، ونتائج ما بعد الاختبار هي 72.62. هذه القيمة لها فرق 20.24. (2) يتضح من نتائج اختبار الفرضيات باستخدام اختبار t للعينة المزدوجة بقيمة معنوية $0.000 < 0.05$ بحيث يتم قبول H_a ، وهناك تأثير كبير بين نتائج تعلم العلوم لطلاب الصف الرابع من المدرسة الابتدائية دارالسلام قبل وبعد العلاج.

الكلمات المفتاحية : طرق التعلم، التعلّم العملي، نتائج التعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam atau biasa kita singkat dengan IPA termasuk dalam salah satu disiplin ilmu sains. Dalam kehidupan sehari-hari dibutuhkan disiplin ilmu sains untuk menyelesaikan permasalahan yang ada yang nantinya dapat memenuhi kebutuhan manusia. Pembelajaran IPA harus dilakukan secara eksploratif untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja, dan sains serta berkomunikasi sebagai aspek penting dari kecakapan hidup. Oleh karena itu, pembelajaran IPA menekankan pada penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah untuk memberikan pengalaman belajar secara langsung.¹

Proses pembelajaran IPA membutuhkan sikap ilmiah dan proses saintifik untuk memperoleh produk ilmiah berupa fakta, konsep dan teori. Komponen sikap ilmiah yang perlu dibina antara lain rasa ingin tahu, tanggung jawab, kejujuran, keterbukaan, objektivitas, toleransi, ketekunan, ketelitian, dan disiplin. Proses ilmiah merupakan proses dimana siswa mempelajari keterampilan ilmiah melalui penemuan, observasi dan penarikan kesimpulan untuk membuat hipotesis.²

IPA meliputi mengajukan pertanyaan, menemukan jawaban, memahami jawaban, dan menyempurnakan makna jawaban, termasuk memahami makna

¹ Suci Rahayu, *Problematika dalam Pembelajaran IPA*, Tangerang: Indocamp, 2019 hlm. 1

² *Ibid*, hlm. 2

gejala dan ciri-ciri alam sekitarnya secara sistematis. Pembelajaran sains tidak hanya mempelajari informasi ilmiah tentang fakta, konsep, prinsip, dan hukum dalam bentuk “pengetahuan deklaratif”, tetapi juga mempelajari cara memperoleh informasi ilmiah berupa pengetahuan proses, cara kerja IPTEK, termasuk bekerja secara ilmiah. dengan metode ilmiah Kebiasaan dan sikap ilmiah.³

Pembelajaran IPA memiliki karakteristik yang membedakannya dengan mata pelajaran lain. Karakteristik tersebut dibedakan menjadi lima bagian. Pertama, memiliki nilai ilmiah yaitu setiap orang dapat menggunakan metode dan prosedur ilmiah untuk membuktikan kebenaran di IPA lagi seperti yang dilakukan penemunya sebelumnya. Kedua, IPA adalah kumpulan wawasan yang tersusun secara sistematis, dan biasanya pemanfaatannya terbatas pada fenomena alam. Ketiga, pengetahuan teoritis yaitu teori IPA diperoleh atau disusun secara spesifik yaitu melalui observasi, eksperimen, inferensi, ungkapan teoritis, dan lain-lain yang menghubungkan satu cara dengan yang lain. Keempat, IPA merupakan rangkaian konsep yang berkaitan dengan peta konsep yang dikembangkan sebagai hasil eksperimen dan observasi, yang berguna untuk eksplorasi dan observasi lebih lanjut. Kelima, IPA mencakup tiga komponen yaitu produk, proses dan sikap.⁴

Berdasarkan karakteristik IPA diatas, kita mengetahui bahwa IPA bukan hanya ilmu yang berkaitan dengan teori. Melainkan IPA adalah ilmu yang

³ Roni Hariyanto Bhidju, *Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Metode Demonstrasi*, Malang: CV. Multimedia Edukasi, 2020, hlm. 9

⁴ Isrok'atun, Nurdinah Hanifah, dkk, *Pembelajaran Matematika dan Sains secara Integratif melalui Situation-Based Learning*, Sumedang: UPI Sumedang Press, 2020, hlm. 25-26

juga dapat membuktikan kebenaran teori tersebut berdasarkan fenomena alam. IPA diajarkan mulai dari jenjang dasar hingga jenjang menengah bahkan atas sesuai dengan jurusan yang siswa ambil. Kita sebagai calon pendidik Sekolah Dasar (SD) perlu untuk mendalami IPA karena pelajaran IPA merupakan salah satu pelajaran yang utama di Sekolah Dasar.

Guru memiliki tugas mengajar yaitu membimbing siswa dengan memberikan kondisi dan strategi pembelajaran yang sesuai guna memaksimalkan perkembangan potensi siswa. Sebagai penggerak perubahan, guru diharapkan memiliki kemampuan memengaruhi tujuan perubahan sesuai dengan arah pembangunan pendidikan yang ditetapkan dalam tujuan pendidikan nasional. Guru kelas harus mampu menguasai teori pembelajaran dan prinsip-prinsip pembelajaran pendidikan. Selain itu guru juga harus memahami metode pembelajaran yang akan diterapkan di kelas.⁵

Metode adalah upaya yang dilaksanakan seseorang untuk mencapai tujuan. Pembelajaran berlangsung selama ada interaksi siswa dan guru dengan menggunakan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Dapat didefinisikan metode pembelajaran yaitu usaha yang dilaksanakan oleh guru untuk memberikan materi pembelajaran guna memperoleh tujuan pembelajaran. Dalam pemilihan metode pembelajaran perlu diperhatikan beberapa kriteria yaitu karakteristik guru, tingkat pengetahuan dan sosial siswa, fasilitas yang dapat diberikan oleh sekolah, tingkat kemampuan guru, bahan ajar, sifat

⁵ Suci Rahayu, *op. Cit*, hlm 2

bahan pembelajaran, waktu pembelajaran, kondisi kelas, dan lingkungan serta target pembelajaran.⁶

Sebagai calon guru, kita perlu mengetahui cara seperti apa yang cocok kita terapkan ketika mengajar di kelas. Terutama pada pelajaran Tematik muatan IPA. Untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar, salah satu cara untuk melibatkan siswa secara aktif adalah dengan metode resitasi. Dalam metode resitasi diharapkan dapat merangsang aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa harus menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan harus bertanggungjawabkannya. Mengerjakan pekerjaan rumah di setiap pertemuan akan memengaruhi hasil belajar siswa. Dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, tidak hanya peran guru saja yang dibutuhkan, tetapi siswa sendiri juga dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Bagi siswa, salah satu bagian penting dalam meningkatkan prestasi akademiknya adalah penguasaan materi pembelajaran.⁷

Metode pembelajaran resitasi adalah guru menugaskan pekerjaan rumah kepada siswa dan siswa bertanggung jawab mengerjakannya selain waktu pembelajaran. Salah satu cara guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa di luar kelas adalah dengan melafalkan pengetahuan yang didapat pada pembelajaran tersebut. Tugas ini biasanya diselesaikan pada akhir kegiatan

⁶ *Ibid*, hlm. 180

⁷ Harlinda Syofyan, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V melalui Metode Restasi di SD Al Azhar Syifa Budi Jakarta Selatan", *Jurnal Pendidikan Dasar*: Volume 6 Edisi 1 Mei 2015, hlm 135

mengajar (KBM) atau tiap kelas.⁸ Keuntungan dari metode resitasi adalah siswa akan mengingat pengetahuan yang diperoleh untuk jangka waktu yang relatif lama dan ada kesempatan untuk menambah keberanian, rasa tanggung jawab, kemandirian dan inisiatif. Walaupun kelemahan dari metode pengajaran adalah siswa terkadang mengerjakan pekerjaan rumah secara tidak jujur, seperti menyalin hasil pekerjaan temannya, namun terkadang pekerjaan rumah tersebut dilakukan oleh orang lain.⁹

Hasil belajar siswa MI Darussalam Jatipandak pada pembelajaran IPA dengan diterapkan metode resitasi tergolong masih rendah. Ada beberapa siswa yang memiliki hasil belajar selisih sedikit lebih banyak dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan tidak sedikit yang mendapatkan hasil dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa yang mendapatkan hasil dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) biasanya akan didukung dengan nilai lainnya, seperti nilai Penilaian Tengah Semester (PTS), nilai Penilaian Akhir Semester (PAS), dan lain-lain. Oleh karena itu peneliti akan menerapkan metode yang sejalan dengan pembelajaran IPA. Melalui hasil belajar siswa yang relatif rendah dengan diterapkannya metode resitasi, maka peneliti tertarik meneliti metode pembelajaran yang cocok diterapkan pada pembelajaran IPA selain metode resitasi.

Melalui penjabaran diatas karena dirasa tidak cukup menyampaikan materi IPA hanya dengan metode reitasi, maka peneliti berinisiatif mengaplikasikan

⁸ Erawan Aidid, *Meningatkan Prestasi Belajar melalui Metode Resitasi*, Madiun: CV. Bayva Cendekia Indonesia, 2020, hlm. 6

⁹ Sonny Y. Soeharjo dan Surjo Sulaksono, *TRAINOVATOR-Menjadi Trainer dan Pengajar Zaman Now*, Yogyakarta: LAUTAN PUSTAKA, 2019, hlm. 95

metode praktikum untuk menyampaikan materi IPA. Metode pembelajaran praktikum merupakan metode penyampaian tema dimana siswa dapat secara aktif membuktikan kepada dirinya sendiri apa yang sedang atau telah dipelajari. Dengan cara ini siswa dapat berperan aktif, membuktikan dan menarik kesimpulan tentang materi yang disajikan. Metode pembelajaran ini membimbing siswa mencatat semua informasi yang mereka peroleh dari hasil praktikum yang dilakukan dan informasi atau data tersebut berdasarkan fakta selama praktikum, bukan data opini. Kemudian, siswa harus menarik kesimpulan berdasarkan data praktikum yang dilakukan. Siswa harus dilatih untuk tidak hanya mengerjakan, mencatat dan menyelesaikan praktikum. Oleh karena itu, data harus berasal dari hasil nyata dari percobaan yang sedang berlangsung.¹⁰ Metode praktikum ini memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan dalam penerapannya. Kelebihan dari metode pembelajaran praktikum ini adalah siswa akan lebih mengingat hasil belajarnya, dan jika siswa lain tidak terlalu banyak ikut campur maka mereka dapat belajar secara mandiri. Lalu kelemahan dari metode ini adalah biaya percobaan yang relatif mahal, memerlukan waktu lama, dan memerlukan ruang yang lebih banyak dibandingkan metode pembelajaran lainnya.¹¹

Kembali pada karakteristik IPA yang telah dijabarkan diatas bahwa Sains mementingkan bagaimana memahami alam secara sistematis, sehingga sains tidak terbatas pada kumpulan pengetahuan (produk ilmiah) yang berupa fakta,

¹⁰ Yuliana Subekti dan A. Ariswan, "Pembelajaran Fisika dengan Metode Praktikum untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif dan Keterampilan Proses Sains", *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 2(2), 2016, hlm. 256

¹¹ Sonny Y. Soeharjo dan Surjo Sulaksono, *loc. cit.* Hlm.95

konsep atau pengetahuan, tetapi lebih sebagai proses penemuan. Pembelajaran sains diharapkan menjadi sarana bagi siswa untuk memahami diri dan lingkungannya serta untuk lebih berkembang dengan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran saintifik hendaknya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan menggali dan memahami alam secara ilmiah. Pembelajaran sains terutama ditujukan pada inkuiri dan tindakan untuk membantu siswa memiliki pemahaman yang lebih bermakna tentang lingkungan alam.¹² Oleh karena itu penerapan proses IPA dan sikap ilmiah sangat penting pada pembelajaran IPA. Penerapan proses IPA dan sikap ilmiah tersebut dapat diterapkan dengan metode praktikum.

Dari penjelasan diatas, kita mencontohkan pada materi gaya yang terdapat pada pelajaran Tematik kelas IV Tema 8. Disitu dijelaskan mengenai teori materi gaya termasuk dengan maca-macam gaya dan contohnya. Pada saat materi gaya dijelaskan dengan metode resitasi, siswa akan mengetahui arti gaya serta contohnya dengan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Namun, dengan mengetahui saja tidak cukup. Artinya, siswa juga harus dapat mengaplikasikannya dan menguasai sikap ilmiah serta keterampilan proses ketika dan setelah mempelajari IPA. Oleh karena itu, siswa harus mempraktikkan secara langsung dari teori yang didapatkan tersebut. Misalnya pada gaya listrik statis, siswa praktik menggunakan balon ataupun penggaris plastik untuk membuktikan secara langsung tentang adanya gaya listrik statis

¹² Agung W. Subiantoro, "Pentingnya Praktikum dalam Pembelajaran IPA", Jurnal FMIPA UNY: Tahun 2014, hlm. 5

tersebut. Dengan begitu siswa akan mengetahui, memahami, dan dapat mengaplikasikan pembelajaran tersebut serta pembelajaran tersebut lebih bermakna untuk siswa.

Dalam IPA terdapat proses pembelajaran. Definisi dari proses pembelajaran yaitu suatu prosedur yang dilaksanakan oleh perseorangan untuk mencapai perubahan perilaku secara global, yang merupakan hasil interaksi antara individu tersebut dengan lingkungan sekitarnya. Dalam proses pembelajaran biasanya kita tahu bahwa guru akan membimbing atau mengajari siswa proses pendewasaan. Proses pembelajaran dilakukan untuk tujuan pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan atau mengkomparasi dua metode pembelajaran. Yaitu metode pembelajaran resitasi dan metode pembelajaran praktikum. Studi komparatif adalah studi yang berusaha membandingkan satu atau lebih variabel. Dengan kata lain, perbandingan adalah membandingkan satu variabel dengan variabel lainnya. Peneliti membandingkan kedua metode pembelajaran tersebut karena ingin mengetahui tingkat keefektifan di antara keduanya. Peneliti mengevaluasi keefektifan metode hasil belajar siswa.¹³

Untuk mengukur keefektifan peneliti meneliti hasil evaluasi atau hasil belajar pelajaran IPA pada siswa, setelah siswa dibekali dengan metode pembelajaran resitasi oleh guru kelas, mereka diberi evaluasi untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Lalu

¹³ Wahyu Hidayat Rianto dan Achmad Mohyi, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, 2020, hlm. 107

diberikan metode pembelajaran praktikum kepada siswa, dan siswa akan diberi evaluasi berupa pre-test dan *Post-test* untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran menggunakan metode praktikum. Penilaian yang dilakukan kepada siswa adalah penilaian kognitif. Hasil evaluasi akan dijadikan informasi tentang metode pembelajaran mana yang lebih efektif. Sudjana meyakini bahwa hasil evaluasi siswa dapat dibedakan menjadi tiga kemampuan atau kompetensi yaitu kompetensi kognitif meliputi pengetahuan atau kecerdasan pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan. Lalu kompetensi psikomotorik, termasuk keterampilan selama dan setelah perolehan materi pembelajaran yang berkaitan dengan pemahaman siswa. Dan untuk kemampuan afektif, yang termasuk sikap dan emosi yang ditunjukkan siswa selama proses pembelajaran¹⁴

Menurut kemampuan yang dimiliki siswa, peneliti memilih subjek penelitian siswa SD/MI yang berada di kelas IV. Peneliti memilih subjek penelitian siswa SD/MI kelas IV dikarenakan siswa SD/MI kelas IV termasuk siswa kelas atas dan sudah memiliki tingkat berpikir yang lebih tinggi dibandingkan siswa SD/MI kelas bawah. Sehingga jika diterapkan metode pembelajaran resitasi dan metode pembelajaran praktikum, maka mereka sudah bisa mencerna kedua metode tersebut. Lalu, peneliti memilih menerapkan metode pembelajaran tersebut pada pembelajaran IPA karena pada pembelajaran IPA dapat diterapkan metode pembelajaran tersebut.

¹⁴ Kusmardinah, "Pembelajaran Kooperatif Index Card Match Disertai Laboratorium Virtual untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Belajar Kimia Materi Pokok Laju Reaksi pada Siswa Kelas XI-MIA SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Semester Gasal Tahun Pelajaran 2017/2018", *Jurnal Pendidikan EMPIRISME: Edisi Desember 2017*, hlm 175

Peneliti memilih membandingkan metode pembelajaran resitasi dengan metode pembelajaran praktikum karena metode pembelajaran resitasi merupakan metode pembelajaran yang sudah biasa diterapkan di MI yang akan diteliti. Dan peneliti memilih membandingkan metode tersebut dengan metode pembelajaran praktikum karena metode pembelajaran praktikum yang akan diterapkan adalah praktikum sederhana yang dapat mudah diterapkan pada siswa kelas IV. Jadi, metode pembelajaran praktikum ini tidak akan memberatkan pada siswa, guru, maupun peneliti. Serta metode pembelajaran praktikum ini sangat cocok untuk mata pelajaran IPA, dimana mata pelajaran tersebut yang akan diteliti.

Penelitian ini akan dilaksanakan di MI Darussalam Jatipandak, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan. Peneliti memilih Sekolah atau Madrasah ini karena Madrasah ini berada di pedesaan yang masih kurang akan wawasan. Dan menurut hasil wawancara peneliti dengan salah satu siswa dari Madrasah tersebut, pada MI Darussalam ini masih menerapkan metode pembelajaran yang monoton atau metode yang digunakan sama setiap hari yaitu metode ceramah dan resitasi. Maka dari itu, peneliti akan mengaplikasikan metode pembelajaran yang belum pernah diterapkan pada siswa dan membandingkannya dengan metode pembelajaran yang pernah diterapkan pada siswa.

Dari hasil wawancara (lampiran 18) peneliti dengan salah satu guru kelas di MI Darussalam, beliau menyampaikan bahwa di Madrasah tersebut masih belum menggunakan metode pembelajaran selain metode ceramah dan

metode resitasi. Hal tersebut karena di Madrasah tersebut memiliki guru yang belum semuanya memahami dan dapat menerapkan metode pembelajaran selain metode ceramah dan metode resitasi. Jadi, para guru hanya memilih metode yang mudah diterapkan. Padahal siswa perlu dikenalkan dengan metode pembelajaran yang kreatif agar mereka tidak jenuh dalam pembelajaran. Dan menurut beliau, hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Apalagi dalam muatan IPA yang sekarang sudah tercantum dalam Tematik. Padahal muatan ini sangat penting untuk dipahami, karena selalu berhubungan dengan lingkungan sekitar.¹⁵

Dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa di MI Darussalam Jatipandak Sambeng Lamongan tentang metode pembelajaran yang diaplikasikan guru dalam pembelajaran, mereka menyatakan bahwa guru biasanya menyampaikan materi hanya dengan menaplikasikan metode penugasan atau resitasi dan ceramah. Mereka mengatakan bahwa selain dua metode tersebut tidak ada lagi metode yang diterapkan oleh guru mereka. Oleh karena itu, mereka cenderung jenuh dengan proses belajar mengajar yang diterapkan.¹⁶

Dengan metode pembelajaran praktikum, peneliti berusaha memperbaiki proses pembelajaran yang memiliki efek pada hasil belajar siswa dan membandingkan antara metode pembelajaran yang sudah diterapkan dengan metode pembelajaran yang belum pernah diterapkan. Dari data dan deskripsi

¹⁵ Wawancara dengan Zulaihah, Guru Kelas III MI Darussalam Jatipandak Sambeng Lamongan, tanggal 28 September 2020

¹⁶ Wawancara dengan Nona Manis Dwi Agustin, dkk, Siswa Kelas VI MI Darussalam Jatipandak Sambeng Lamongan, tanggal 30 September 2020

masalah diatas, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Praktikum terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Darussalam Jatipandak, Sambeng, Lamongan pada Pembelajaran IPA*”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang disampaikan peneliti, ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penerapan metode pembelajaran praktikum terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Darussalam Jatipandak, Sambeng, Lamongan pada pembelajaran IPA?

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang serta rumusan masalah di atas, peneliti menentukan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran praktikum terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Darussalam Jatipandak, Sambeng, Lamongan pada pembelajaran IPA.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat memahami tentang pengaruh penerapan metode pembelajaran praktikum terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Darussalam Jatipandak, Sambeng, Lamongan pada pembelajaran IPA dan dapat

memperluas wawasan tentang metode pembelajaran resitasi dan metode praktikum.

2. Bagi Guru

Bermanfaat untuk bahan referensi dan bahan evaluasi bagi kedepannya tentang metode pembelajaran yang akan diaplikasikan pada proses pembelajaran dan dapat memberikan pandangan mengenai metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif serta metode pembelajaran yang efektif.

3. Bagi Sekolah

Sebagai saran bagi sekolah untuk memperbaiki sistem kurikulum yang ada di sekolah tersebut untuk kedepannya.

4. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan atau informasi lanjut tentang pengaruh penerapan metode pembelajaran praktikum terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA.

E. Hipotesis Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah yang ditentukan, peneliti menentukan hipotesis pada penelitian yang akan dilakukan ini yaitu:

Ho : Tidak terdapat pengaruh pada hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas IV MI Darussalam Jatipandak, Sambeng, Lamongan dengan diterapkannya metode pembelajaran praktikum.

Ha : Terdapat pengaruh pada hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas IV MI Darussalam Jatipandak, Sambeng, Lamongan dengan diterapkannya metode pembelajaran praktikum.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi oleh metode pembelajaran praktikum serta hasil belajar muatan IPA. Ruang lingkup pada penelitian ini mencakup variabel independen yaitu metode pembelajaran praktikum (X) serta variabel dependen yaitu hasil belajar muatan IPA pada siswa (Y).

G. Orisinalitas Penelitian

Sebagai bukti orisinalitasnya penelitian ini, beberapa penelitian terdahulu digunakan peneliti untuk menghindari pengulangan atau persamaan dalam penelitian, yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Yulaida (11140113) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim tahun 2016 yang membahas tentang keefektifan penggunaan metode praktikum terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Kemiri I Puspo Pasuruan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Dari penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa ada perbedaan

pada pelaksanaan metode pembelajaran praktikum terhadap motivasi dan hasil belajar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Maria Angela Sangi Pedha (121424057) Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tahun 2017 yang membahas tentang peningkatan hasil belajar dan nilai karakter melalui penerapan metode pembelajaran praktikum pada siswa kelas VIII SMPN I Wanukaka yang diterapkan pada materi gaya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dari penelitian ini menghasilkan peningkatan hasil belajar dan nilai karakter pada siswa kelas VIII SMPN I Wanukaka setelah diterapkannya metode pembelajaran praktikum.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyu Wijayanti (1500298) Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung tahun 2019 yang membahas tentang peningkatan respon siswa dan hasil belajar siswa dengan diterapkannya metode pembelajaran *blended learning*. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif *pre-eksperimental design* dengan jenis *pre-test Post-test design*. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Dari penelitian ini menghasilkan bahwa terdapat respon dan peningkatan hasil belajar yang baik setelah diimplementasikan metode pembelajaran *blended learning*.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Zulaikhah (13106005) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung tahun 2017 yang membahas tentang peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dengan diterapkannya metode pembelajaran demonstrasi pada siswa MI Tarbiyatul Athfal Batanghari Lampung Timur. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Dari penelitian ini menghasilkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa meningkat dengan diterapkannya metode demonstrasi.

Berdasarkan paparan orisinalitas penelitian di atas, maka adapun tabel dari orisinalitas tersebut yaitu:

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Dewi Yulaida, <i>Pengaruh Metode Praktikum terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Kemiri I Puspo Pasuruan</i> , Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji pengaruh metode pembelajaran praktikum terhadap hasil belajar • Menggunakan metode penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji pengaruh metode pembelajaran praktikum terhadap motivasi belajar siswa • Objek penelitian siswa kelas IV SDN Kemiri I Puspo Pasuruan 	Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Praktikum terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mi Darussalam Jatipandak, Sambeng, Lamongan pada Pembelajaran IPA

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan keguruan Universitas Isla Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016			
2.	Maria Angela Sangi Pedha, <i>Penerapan Metode Praktikum untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Nilai Karakter Siswa pada Materi Pokok Gaya Kelas VIII SMPN I Wanukaka</i> , Skripsi, Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji tentang penerapan metode praktikum untuk meningkatkan hasil belajar • Menggunakan metode penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji penerapan metode praktiku terhadap nilai karakter • Objek penelitian siswa kelas VIII SMPN I Wanukaka 	
3.	Tri Wahyu Wijayanti, <i>iv Implementasi Metode</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan sebuah metode pembelajaran untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan metode pembelajaran <i>blended</i> 	

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	<i>Pembelajaran Blended Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa</i> , Skripsi, Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, 2019	mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar • Menggunakan metode penelitian kuantitatif	<i>learning</i> • Menggunakan penelitian kuantitatif <i>pre-eksperimental design</i> dengan jenis <i>pre-test Post-test design</i>	
4.	Zulaikhah, <i>Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Tarbiyatul Athfal Batanghari Lampung Timur Tahun Ajaran</i>	• Mengkaji tentang penerapan suatu metode pembelajaran terhadap hasil belajar	• Penerapan metode terhadap motivasi belajar • Mata pelajaran yang digunakan yaitu matematika • Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas • Objek penelitian	

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	2016/2017, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung, 2017		siswa kelas IV MI Tarbiyatul Athfal Batanghari Lampung Timur	

H. Definisi Operasional

Dalam pemaknaan atau penafsiran, biasanya terjadi kesalahpahaman. Agar terhindar dari kesalahpahaman tersebut, peneliti memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran praktikum, yaitu metode mengajar dimana guru membimbing siswa untuk melaksanakan percobaan secara langsung tentang materi yang diajarkan, biasanya juga disebut dengan praktikum.
2. Hasil belajar IPA yaitu nilai yang diperoleh siswa setelah diberi evaluasi pada mata pelajaran tematik muatan IPA.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam suatu karya ilmiah, kita perlu mengetahui sistematika pembahasan dengan tujuan memahamkan pembaca. Maka dari itu, sistematika pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Pada bagian ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, hipotesis penelitian, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II Kerangka Teori

Pada bagian ini berisi tentang pengertian metode pembelajaran, metode pembelajaran resitasi, metode pembelajaran praktikum, hasil belajar, dan pembelajaran IPA.

3. BAB III Metode Penelitian

Pada bagian ini berisi tentang lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas, uji realibilitas, dan analisis data.

4. BAB IV Paparan Data dan Hasil Penelitian

Pada bagian ini berisi tentang dekripsi data yang disajikan dengan topik yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan hasil dari analisis data, yaitu pengaruh metode pembelajaran praktikum pada pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Darussalam Jatipandak.

5. BAB V Pembahasan

Pada bagian ini berisi tentang hasil penelitian yang dibahas berdasarkan temuan-temuan yang telah dikemukakan pada BAB IV tentang pengaruh metode pembelajaran praktikum pada pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Darussalam Jatipandak.

6. BAB VI Penutup

Pada bagian ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian serta saran dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Metode Pembelajaran

Djamaluddin dan Abdullah mendefinisikan metode yang diturunkan dari kata meta yang artinya langsung lewat, sedangkan Hodos adalah jalan. Oleh karena itu, sejauh menyangkut metode, itu adalah prosedur yang harus diikuti untuk memperoleh tujuan. WJS. Poerwadarminta mengartikan suatu metode dalam "Kamus Besar Bahasa Indonesia", yaitu sebuah metode yang disusun secara teliti dan dipertimbangkan untuk mencapai tujuan. Menurut definisi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa konsep metode yaitu prosedur yang harus dijalankan seseorang untuk memperoleh tujuan yang diinginkan.¹⁷

Menurut penelitian Gagne dkk, pembelajaran merupakan rangkaian peristiwa yang direncanakan dan diarahkan untuk mencapai hasil belajar.¹⁸ Menurut Undang-Undang Republik Indonesia “*pembelajaran adalah kegiatan interaksi siswa dan guru serta sumber belajar dalam lingkungan belajar.*”¹⁹

Prawiradilaga mengemukakan bahwa metode pembelajaran adalah proses, susunan, tindakan, dan metode yang diaplikasikan guru untuk

¹⁷ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish, 2017, hal 175

¹⁸ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*, Semarang: Fatawa Publishing, 2020, hlm. 3

¹⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, hlm. 4

memperoleh tujuan pembelajaran. Dapat didefinisikan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang komprehensif untuk memperoleh tujuan pembelajaran dari awal sampai akhir.²⁰

Metode pembelajaran yang dapat digunakan antara lain demonstrasi, inkuiri, diskusi, tanya jawab, praktikum, penugasan, ceramah, ceramah plus, dan lain sebagainya.²¹ Metode pembelajaran yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode praktikum. Metode praktikum adalah metode penyampaian pembelajaran dimana siswa dapat memahami dengan mempelajari dan mendemonstrasikan apa yang telah dipelajari. Dalam proses pembelajaran, siswa memiliki peluang untuk merasakan secara pribadi; mengikuti proses; melakukan pengamatan pada objek, keadaan atau proses. Dengan berpraktikum dengan metode pemecahan masalah, siswa akan memperoleh pengalaman dalam belajar pemecahan masalah.²² Metode praktikum yaitu dengan membuka kesempatan untuk siswa secara perseorangan atau secara bersama-sama untuk diberi pelatihan pada proses praktikum. Sedangkan menurut penjelasan Palendeng metode praktikum yaitu metode yang tepat untuk pembelajaran IPA, karena metode praktikum dapat menunjukkan keadaan nyata pembelajaran dan dapat menambah kemampuan berpikir dan kreativitas siswa pada aktivitas pembelajaran. Pada pembelajaran yang menerapkan metode praktikum, dilakukan dengan melibatkan siswa atau

²⁰ Kusnadi, *METODE PEMBELAJARAN KOLABORATIF Penggunaan Tools SPSS dan Video Scribe*, Tasikmalaya: EDU PUBLISHER, 2018, hlm. 13

²¹ Mulyana A. Z, *Rahasia Menjadi Guru Hebat*, Jakarta: Grasindo, 2010, hlm. 13

²² Nursalam Ferry Efendi, *Pendidikan dalam Keperawatan*, Penerbit Salemba, hlm. 114

siswa berperan secara aktif, yang nantinya dapat diterapkan sebagai umpan balik dalam aktivitas belajar mengajar. Tujuan dari metode pembelajaran praktikum yaitu untuk melatih siswa belajar secara mandiri dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.²³

Dalam metode pembelajaran praktikum, ada beberapa tahap sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Terdapat enam bagian pada tahap ini yaitu: menetapkan tujuan percobaan; menyiapkan berbagai alat, bahan dan lokasi yang dibutuhkan; mengontrol jumlah siswa dengan alat yang ada dan yang dibutuhkan serta keadaan tempat percobaan; meninjau apakah akan memberikan semua siswa satu kali atau melakukan praktikum secara bergantian; ikuti aturan / regulasi, terutama regulasi tentang alat dan bahan; jelaskan isi, tahapan dan bahaya yang harus diperhatikan.

b. Tahap pelaksanaan praktikum

Tahap ini memiliki hal yang harus dilakukan yaitu: siswa melaksanakan percobaan; pada saat melakukan percobaan siswa memperhatikan dan mengalami proses percobaan, serta mendiskusikan gejala yang muncul, konselor memperhatikan kemungkinan kendala yang harus segera diatasi.

c. Tahap tindak lanjut praktikum

²³ Siti Aminah, "Efektifitas Metode Praktikum dalam Meningkatkan Hasil belajar pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di ekolah Dasar", *Jurnal Indragiri Vol. 1 No. 4, 2018*, hlm. 30

Tahap ini memiliki hal yang harus dilakukan yaitu: mendiskusikan berbagai masalah yang ditemukan dalam percobaan, dan menyiapkan kembali peralatan yang bersih dan rapi.²⁴

Pada metode pembelajaran praktikum, ada lima hal yang harus diterapkan oleh guru sebagai pembimbing, yaitu sebagai berikut:

- a. Berikan pertanyaan sesuai dengan kebutuhan siswa.
- b. Jelaskan pedoman untuk melakukan percobaan.
- c. Memberi fasilitas bagi siswa untuk melakukan praktikum dan mengamati proses, menganalisis dan menarik kesimpulan.
- d. Diskusikan masalah yang ditemukan dalam percobaan.
- e. Evaluasi proses dan hasil.²⁵

Menurut Syaiful Bahri Djarmah dan Aswan Zain, keuntungan dan kelemahan metode praktikum ini yaitu:

- a. Keuntungan
 - a) Siswa mengalami proses atau kegiatan mereka sendiri.
 - b) Menambah wawasan dengan hal-hal yang faktual dan nyata.
 - c) Mengembangkan pemikiran ilmiah siswa.
 - d) Hasil pembelajaran akan muncul dalam bentuk referensi dan internalisasi.
 - e) Membuat siswa lebih percaya diri.

²⁴ Nursalam Ferry Efendi, *loc.cit*

²⁵ Nursalam Ferry Efendi, *loc.cit*

b. Kelemahan

- a) Cara ini lebih cocok untuk menampilkan bidang ilmu sains dan teknologi.
- b) Penerapannya membutuhkan alat dan bahan, dan tidak semua alat dan bahan ini tersedia.
- c) Metode ini membutuhkan ketelitian, ketangguhan.²⁶

Penggunaan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Jika materinya sesuai, guru dapat menggunakan metode pembelajaran praktikum yang dilakukan di dalam atau di luar kelas. Metode ini tidak hanya dilakukan di laboratorium atau di dalam kelas, akan tetapi dapat juga dilakukan di luar kelas. Misalnya melakukan pengamatan tentang metamorfosis pada ulat yang terjadi di kebun sekolah.²⁷

2. Hasil Belajar

Menurut Erdiansyah, belajar dari perspektif behavioris merupakan proses mengubah perilaku siswa dengan mengoptimalkan lingkungan sebagai stimulus belajar. Pembelajaran dari perspektif kognitif diartikan sebagai sistem yang ditetapkan oleh guru dengan tujuan meningkatkan berpikir kreatif, meningkatkan kemampuan siswa untuk menghasilkan wawasan baru dan menguasai materi baru pada pembelajaran tersebut. Hasil belajar yaitu kompetensi yang siswa miliki setelah aktivitas

²⁶ Siti Aminah, *op.cit*, hlm. 32

²⁷ Mulyana A. Z, *op. cit*, hlm. 13

pembelajaran. Adapun prestasi belajar siswa dapat dijelaskan sebagai hasil yang dicapai siswa dalam aktivitas pembelajaran. Biasanya pemahaman hasil belajar adalah berubahnya tingkah laku pada siswa dan kemampuan secara keseluruhan setelah pembelajaran, baik dalam kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dipengaruhi oleh pengalaman, tidak hanya aspek potensialnya. Hasil belajar biasanya diekspresikan dalam format angka, simbol, huruf atau kalimat. Hasil belajar seseorang dapat direpresentasikan dengan perubahan perilaku dan dapat diamati sebelum dan sesudah menerapkan kemampuan belajar. Dari penjelasan di atas hasil belajar yaitu nilai yang didapatkan siswa setelah aktivitas pembelajaran. Kegiatan tersebut meliputi aspek kognitif, emosional dan mental motorik yang dapat diekspresikan dengan simbol, angka, huruf atau kalimat yang mencerminkan kualitas aktivitas pribadi.²⁸

Hasil belajar yang siswa peroleh dalam kegiatan pembelajaran dapat diukur dengan tes evaluasi. Tes dilaksanakan dalam model evaluasi hasil belajar, dan pelaksanaannya bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi hasil yang didapatkan siswa dalam aktivitas pembelajaran di kelas, kemudian merefleksikannya dalam bentuk perubahan perilaku. Cara mengklasifikasikan hasil ini harus didasarkan pada jenis perilaku yang ingin dicapai siswa. Seorang tokoh pendidikan, B. Bloom, dan rekan-rekannya berkontribusi pada klasifikasi tujuan pengajaran, istilah "Klasifikasi Tujuan Pendidikan, Bidang Afektif", yang kemudian

²⁸ Endang Sri Wahyuningsih, *MODEL PEMBELAJARAN MASTERY LEARNING Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020, hlm. 65

dikemukakan oleh E. Simpson pada tahun 1967. Klasifikasi ini melibatkan tiga bidang, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.²⁹

a. Aspek kognitif

Memori kognitif adalah kekuatan memori, memori harus dikembangkan untuk mengingat apa yang telah dipelajari dan disimpan dalam memori. Memori adalah pengambilan informasi yang diperoleh sebelumnya. Bloom mengemukakan pendapatnya bahwa aspek kognitif ada enam tingkatan, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ruang lingkup pengetahuan yang harus diingat, seperti pantangan, istilah, hukum, pasal, rumus, kitab suci, dll. Dapat dikatakan bahwa siswa dapat memahami makna informasi pembelajaran. Nana Sudjan percaya bahwa penerapan adalah kemampuan siswa untuk mengaplikasikan dan mengabstraksi konsep, hukum, gagasan, dan rumus dalam situasi baru. Analisis adalah siswa mampu memahami suatu hal dengan cara membaginya menjadi elemen-elemen, dan evaluasi adalah siswa mampu menilai dan mengambil keputusan dengan pedoman evaluasi tersebut.³⁰

b. Aspek afektif

Hasil belajar bidang afektif berkaitan dengan nilai-nilai Krathwohl diantaranya penerimaan, tanggapan, evaluasi, pengorganisasian, dan karakteristik nilai atau internalisasi. Penerimaan adalah kepekaan saat menerima rangsangan dari luar dari siswa. Respon tersebut merupakan

²⁹ *Ibid*, hlm. 66

³⁰ Siti Aminah, *op.cit*, hlm. 32-33

respon siswa terhadap stimulus. Evaluasi berkaitan dengan evaluasi gejala atau iritasi. Organisasi adalah kemauan organisasi untuk memilih nilai. Internalisasi adalah sistem nilai komprehensif yang dimiliki oleh satu orang.³¹

c. Aspek psikomotorik

Nana Sudjana meyakini bahwa hasil belajar di bidang psikomotorik berupa tindakan refleks, kemampuan motorik dasar, dan kemampuan intelektual, termasuk membedakan penglihatan, membedakan pemeriksaan senam dan lain-lain. Kompetensi dalam domain fisik (seperti kekuatan, harmoni, dan akurasi), gerakan keterampilan (dari keterampilan sederhana ke keterampilan kompleks), dan keterampilan non-rekursif (seperti gerakan ekspresif dan penjelasan). Gronlund dan Lind membagi area hasil belajar psikomotorik menjadi persepsi, persiapan, latihan terbimbing, latihan kebiasaan, latihan kompleks dan kreativitas.³²

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, karena manusia tidak hanya melibatkan aktivitas fisik dalam mencapai hasil belajarnya, tetapi terutama aktivitas berpikir. M. Dalyono berkeyakinan hal yang memengaruhi hasil belajar dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal (penyebab dari dalam diri manusia) termasuk faktor fisiologis dan faktor psikologis. Dan faktor eksternal (penyebab dari luar manusia) meliputi faktor non sosial dan faktor sosial.

³¹ Siti Aminha, *op.cit*, hlm. 33

³² Siti Aminah, *op.cit*, hlm. 33

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan penyebab yang dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Faktor internal tersebut adalah faktor kecerdasan (keterampilan), faktor minat dan motivasi, dan faktor metode pembelajaran. Kecerdasan atau kemampuan seseorang merupakan faktor bawaan, meski bisa juga digunakan dalam latihan tertentu. Dengan keterampilan ini siswa dapat memecahkan masalah belajar dan masalah lain yang terjadi dalam kehidupan. Kedua, siswa yang memiliki minat pada pembelajaran tertentu akan dengan senang hati mempelajarinya, yang bermanfaat bagi proses pembelajaran dan berpengaruh pada efek pembelajaran. Motivasi adalah mendorong melakukan sesuatu. Siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk belajar, dan tentunya mereka semangat ketika belajar. Ini juga akan memengaruhi hasil belajar. Ketiga, belajar mengacu pada bagaimana seseorang belajar, termasuk berkonsentrasi pada pembelajaran, berusaha mengulang pelajaran yang telah dipelajari, membaca dengan cermat dan berusaha menguasainya dengan baik, serta selalu berusaha untuk memecahkan dan mempraktikkan metode pemecahan masalah.³³

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yang dapat berpengaruh pada hasil belajar mencakup keluarga, sekolah dan masyarakat. Keluarga meliputi pendidikan orang tua dan hubungan antar anggota keluarga. Sekolah

³³ Endang Sri Wahyuningsih, *op.cit*, hlm. 69

meliputi metode pengajaran, kurikulum, hubungan guru-murid, hubungan murid-murid, peraturan sekolah dan perangkat pembelajaran. Faktor komunitas meliputi aktivitas siswa dalam masyarakat.³⁴

3. Pembelajaran IPA

Menurut Trowbridge & Bybee, IPA merupakan representasi dari hubungan yang dinamis, yang meliputi tiga faktor yaitu “sistem pengetahuan ilmiah yang ada, nilai ilmiah, serta metode dan proses ilmiah”. Selain memperlakukan IPA sebagai proses, metode dan produk, Trowbridge & Bybee juga percaya bahwa IPA mengandung nilai. Sebagai sistem pengetahuan ilmiah, IPA merupakan hasil tafsir / deskripsi tentang alam.³⁵

IPA merupakan salah satu disiplin ilmu yang mengintegrasikan pendidikan karakter (termasuk rasa ingin tahu dan perlindungan lingkungan) di SD/MI. Pembelajaran IPA di SD tidak hanya sekedar mendistribusikan ilmu antar guru kepada siswa, tetapi juga partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Peralihan dari metode pembelajaran yang fokus pada guru ke metode pembelajaran yang fokus pada siswa adalah cara terbaik untuk mencapai tujuan pembelajaran sains di Sekolah

³⁴ Endang Sri Wahyuningsih, *op.cit*, hlm. 70

³⁵ Nelly Wedyawati dan Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Deepublish, 2019, hlm. 2

Dasar.³⁶ Sumintono meyakini bahwa pada hakikatnya pembelajaran IPA sebagai mata pelajaran di sekolah akan berdampak penting karena erat kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan umat manusia di dunia ini, terutama dalam pilihan tindakan yang bijak untuk menghadapi isu global dan dampak ketenagakerjaan, persyaratan lingkungan, ekonomi berdasarkan sains dan teknologi. Fakta ini dengan jelas menunjukkan bahwa pendidikan sains di sekolah harus efektif dan bermakna bagi sebagian besar penduduk dan banyak kelompok yang berbeda. Pembelajaran IPA di sekolah mempunyai tiga fokus utama, yang dapat berupa: IPA sebagai produk, yaitu mempelajari berbagai ilmu pengetahuan (hard skill) yang penting bagi siswa; IPA sebagai proses, berfokus pada IPA sebagai cara memecahkan masalah, meningkatkan pengetahuan profesional siswa dalam pemecahan masalah (hard skill dan soft skill); IPA adalah metode yaitu sikap dan nilai, sains dan keterampilan manusia (soft skill).³⁷

Tujuan utama ilmu pengetahuan alam adalah untuk mengembangkan sistem pengetahuan keilmuan, ilmu sebagai suatu proses atau cara mencari tahu yang mencakup cara berpikir, sikap dan prosedur kegiatan ilmiah untuk menghasilkan produk ilmiah. Dalam hal ini, ilmu bukan hanya cara bekerja, mengamati dan berpikir, tetapi ilmu sebagai suatu proses dapat pula mencakup sikap atau tindakan, rasa ingin tahu, kebiasaan berpikir dan seperangkat prosedur. Nilai IPA berkaitan dengan

³⁶ Bayu Wijayama, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi SETS dengan Pendekatan SAVI*, Semarang: Qahar Publisher, 2019, hlm. 2

³⁷ Nelly Wedyawati dan Yasinta Lisa, *op.cit*, hlm. 4

tanggung jawab, nilai moral dan sosial, manfaat ilmu pengetahuan bagi kehidupan manusia, serta sikap dan perilaku.³⁸

Menurut Permendiknas No.22 / 2006, kemampuan pembelajaran IPA SD / MI dibedakan menjadi beberapa kategori, yaitu:

- 1) Memahami berbagai jenis dan pengetahuan tentang berbagai lingkungan alam dan buatan yang berkaitan dengan penggunaan sehari-hari.
- 2) Mengembangkan kemampuan proses ilmiah.
- 3) Menumbuhkan pengetahuan, sikap dan nilai yang bermanfaat untuk siswa dalam mengembangkan kualitas kehidupan sehari-hari.
- 4) Menyadarkan masyarakat akan interaksi antara kemampuan iptek dan kondisi lingkungan serta pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Mengembangkan kompetensi siswa untuk menerapkan iptek serta kemampuan yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, dan meneruskan pendidikan ke jenjang yang selanjutnya.³⁹

Topik IPA yang biasanya diberikan oleh perancang kurikulum IPA di sekolah diperkenalkan secara relatif berkelanjutan dan berkelanjutan sebagai persiapan untuk jenjang kursus berikutnya. Tujuan pengajaran IPA adalah untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang konsep ilmiah. Isi pelajaran mencakup kenyataan, gagasan, landasan, hukum alam, bentuk, dan teori yang merupakan pengetahuan ilmiah. Selain itu, terdapat

³⁸Nelly Wedyawati dan Yasinta Lisa, *op.cit*, hlm. 3

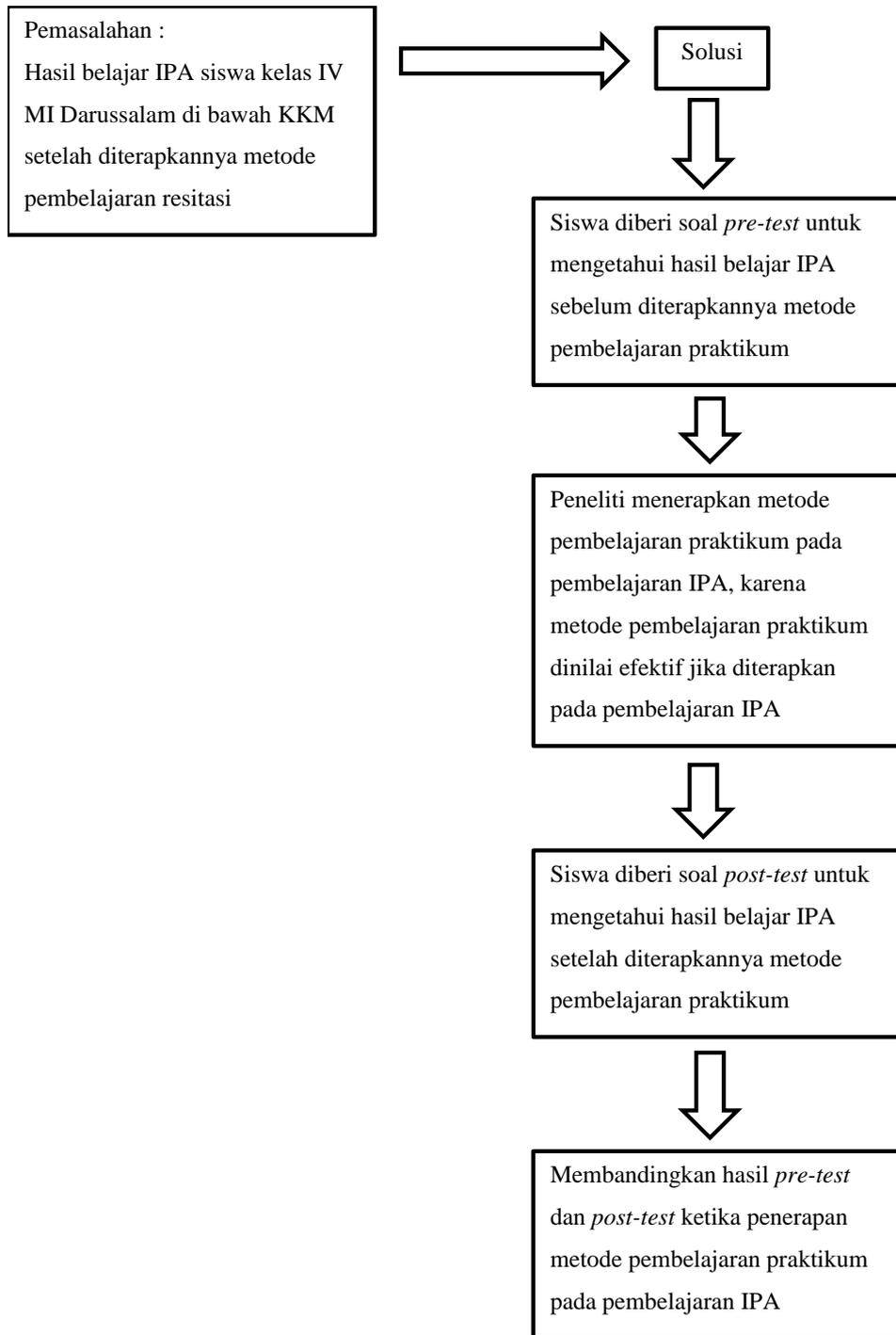
³⁹ Permendiknas No.22 Tahun 2006

berbagai latihan pemecahan masalah tertulis dan praktikum laboratorium, biasanya hanya dengan satu jawaban.⁴⁰

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada penelitian dengan judul “*Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Praktikum terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mi Darussalam Jatipandak, Sambeng, Lamongan pada Pembelajaran IPA*” adalah sebagai berikut:

⁴⁰ Nelly Wedyawati dan Yasinta Lisa, *op.cit*, hlm. 9



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam yang berada di RT 001 RW 001 Dusun Pandak, Desa Jatipandak Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2021.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif serta jenis penelitian eksperimen. Model penelitian eksperimen yang digunakan yaitu *pre-eksperimental design (nondesign)* dengan menggunakan *one-group pre-test Post-test design*. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

O1	X	O2
<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut:

- a. Variabel independen (bebas) pada penelitian ini yaitu metode pembelajaran praktikum (X).
- b. Variabel dependen (terikat) pada penelitian ini yaitu hasil belajar IPA siswa kelas IV (Y).

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa MI Darussalam Jatipandak Sambeng Lamongan yang berjumlah 148 siswa.

b. Sampel

Menurut peneliti dengan mempertimbangkan beberapa hal maka peneliti memilih menggunakan teknik *non probability sampling* dalam pengambilan sampel, yaitu tidak memberi kesempatan yang sama bagi populasi. Dan menggunakan *sampling purposive* untuk mengambil sampelnya yaitu siswa kelas IV di MI Darussalam Jatipandak Sambeng Lamongan dengan jumlah 21 siswa dengan mempertimbangkan kemampuan siswa dalam menerima metode pembelajaran.

E. Data dan Sumber Data

Pada proses pengumpulan data, data yang dikumpulkan peneliti berupa data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer pada penelitian ini yaitu hasil nilai siswa kelas IV MI Darussalam Jatipandak Sambeng Lamongan, dan nilai tersebut diperoleh dari hasil *pre-test* dan *Post-test*, dari hasil wawancara, serta hasil observasi.

b. Data sekunder

Data sekunder penelitian ini yaitu dokumentasi bukti-bukti pendukung, seperti dokumentasi rapor dan dokumentasi data-data lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan proses pengumpulan data wawancara, observasi, tes (*pre-test* dan *Post-test*), dan dokumentasi, dengan instrumen dari pengumpulan data sebagai berikut:

a. Pedoman wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari guru kelas IV dan V MI Darussalam Jatipandak Sambeng Lamongan mengenai kendala-kendala yang dialami guru dalam mengajarkan tematik khususnya muatan IPA serta metode pembelajaran apa yang biasa diterapkan. Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara semi terstruktur (lampiran 18).

b. Pedoman observasi

Observasi digunakan untuk mengamati proses, perkembangan, dan kondisi lapangan di MI Darussalam Jatipandak Sambeng Lamongan

dengan observasi *checklist* (lampiran 17). Observasi ini dilakukan ketika guru mengaplikasikan metode pembelajaran resitasi di kelas IV MI Darussalam Jatipandak.

c. Instrumen tes

Tes dilakukan sebelum dan sesudah metode pembelajaran praktikum diterapkan pada siswa. Hal tersebut dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mata pelajaran tematik khususnya muatan IPA. Dalam hal ini, aspek yang dinilai mencakup aspek kognitif. Tes yang digunakan yaitu soal pilihan ganda dan uraian yang masing-masing (*pre-test & post-test*) terdapat 20 butir soal (lampiran 10 dan 11). Soal yang ditanyakan pada *pre-test* dan *post-test* yaitu soal terkait praktikum tentang gaya yang diberikan selama 1 bulan. Soal *pre-test* dan *post-test* berisi sesuai dengan materi yang disampaikan selama 1 bulan tersebut, yaitu materi tentang “Gaya”.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik untuk memenuhi kebutuhan analisis data menggunakan:

a. Wawancara

Wawancara dalam proses pengumpulan data penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur, karena peneliti telah menyusun pedoman wawancara jawaban narasumber bisa berkembang. Peneliti melakukan wawancara pada guru kelas IV MI Darussalam Jatipandak Sambeng Lamongan. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana

perkembangan siswa dengan menggunakan metode yang telah diaplikasikan oleh guru.

b. Observasi

Observasi dalam penelitian ini melalui pengamatan pada proses, perkembangan, dan kondisi lapangan di MI Darussalam Jatipandak Sambeng Lamongan. Observasi dilakukan terutama pada kelas IV MI Darussalam Jatipandak dengan tujuan mengetahui secara langsung proses, perkembangan, serta kondisi pada kelas tersebut selama proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan dengan cara mengamati kegiatan, men-*checklist* lembar observasi serta menuliskan keterangan tambahan pada lembar observasi.

c. Tes

Tes ini dilakukan sebelum dan sesudah siswa mendapat perlakuan. Hal tersebut dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mata pelajaran tematik khususnya muatan IPA. Dalam hal ini, aspek yang dinilai mencakup satu kemampuan yaitu kognitif dengan cara menilai hasil *pre-test* dan *Post-test* siswa.

d. Dokumentasi

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi diambil dari surat-surat yang mendukung penelitian serta dokumentasi observasi yang didapat.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum instrumen tes atau penilaian pengamatan digunakan dengan tujuan menilai kemampuan siswa kelas IV MI Darussalam Jatipandak Sambeng Lamongan, maka terlebih dahulu diuji cobakan. Uji coba ini disebut dengan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji validitas

Uji validitas pada penelitian dilakukan pada instrumen evaluasi atau instrumen tes yang akan diberikan pada siswa. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji validitas menggunakan pendapat atau penilaian dari para ahli. Adapun validator ahli yang memiliki keahlian di bidang sains pada instrumen *pre-test* dan *Post-test* ini adalah Ibu Rizky Amelia, M. Pd. Instrumen *pre-test* dan *Post-test* ini nantinya juga akan diuji cobakan pada siswa yang sudah pernah mendapatkan materi yang diujikan. Instrumen *pre-test* dan *Post-test* menggunakan bentuk pilihan ganda dan uraian(lampiran 10 dan 11). Soal pilihan ganda yang dibuat berdasarkan kaidah sebagai berikut⁴¹:

Tabel 3.2 Kaidah Penulisan Soal Pilihan Ganda

Aspek	Indikator
Materi	<ul style="list-style-type: none">• Soal harus sesuai indikator• Pengecoh harus berfungsi• Setiap soal harus memiliki 1 jawaban yang benar
Konstruksi	<ul style="list-style-type: none">• Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas• Rumusan pokok soal dan

⁴¹ Yusrizal, Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan, Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2016, hlm. 72

Aspek	Indikator
	<p data-bbox="986 338 1375 450">pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang diperlukan saja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="938 450 1375 562">• Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar <li data-bbox="938 562 1375 674">• Pokok soal jangan mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda <li data-bbox="938 674 1375 786">• Pilihan jawaban harus homogen dan logis ditinjau dari segi materi <li data-bbox="938 786 1375 1010">• Pilihan jawaban jangan mengandung pernyataan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar” <li data-bbox="938 1010 1375 1077">• Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama <li data-bbox="938 1077 1375 1256">• Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka atau kronologis <li data-bbox="938 1256 1375 1435">• Gambar, diagram, tabel, diagram, wacana, dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi <li data-bbox="938 1435 1375 1637">• Rumusan pokok soal tidak menggunakan ungkapan atau kata yang bermakna tidak pasti seperti sebaiknya, umumnya, kadang-kadang <li data-bbox="938 1637 1375 1749">• Butir soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya
Bahasa/budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="938 1756 1375 1935">• Kaidah bahasa Indonesia meliputi: pemakaian kalimat, pemakaian kata, dan pemakaian ejaan yang baik dan benar <li data-bbox="938 1935 1375 1980">• Bahasa yang digunakan

Aspek	Indikator
	<p>harus komunikatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pilihan jawaban jangan mengulang kata yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian

Pada penulisan soal uraian, menggunakan kaidah sebagai berikut⁴²:

Tabel 3.3 Kaidah Penulisan Soal Uraian

Aspek	Indikator
Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Soal harus sesuai indikator • Setiap pertanyaan harus diberikan batasan jawaban yang diharapkan • Materi yang ditanyakan harus sesuai dengan tujuan pengukuran • Materi yang ditanyakan harus sesuai dengan jenjang
Konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> • Soal menggunakan kata tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai • Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal • Setiap soal harus ada pedoman penskorannya • Tabel, gambar, diagram, peta, atau sejenisnya disajikan dengan jelas, terbaca, dan berfungsi
Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Rumusan kalimat soal harus komunikatif • Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar • Tidak menimbulkan penafsiran ganda • Tidak menggunakan bahasa yang berlaku tabu • Tidak mengandung kata yang

⁴² *Ibid*, hlm. 74

Aspek	Indikator
	menyinggung perasaan

Setelah melakukan validasi soal dengan validator ahli untuk mempertimbangkan hubungan antara soal dengan indikator yang dinyatakan layak untuk diberikan pada siswa, instrumen soal akan diuji cobakan pada siswa yang bukan merupakan objek penelitian. Peneliti menguji instrumen soal pada sekolah lain dengan siswa yang berada pada kelas atasnya kelas yang diteliti, yaitu pada siswa kelas V MI Mathlabul Ulum Seren, Sambeng, Lamongan yang berjumlah 20 siswa.

Berdasarkan hasil validasi instrumen soal dengan validator ahli, maka hasil validasi pada tiap butir soal terdapat pada lampiran 7. Sedangkan untuk uji coba instrumen soal pada siswa kelas V MI Mathbaul Ulum yang perhitungannya menggunakan program SPSS *for windows* versi 16.0 menggunakan teknik *korelasi pearson product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

N : banyaknya subjek

$\sum X$: total jumlah variabel X

$\sum Y$: total jumlah variabel Y

Berdasarkan rumus diatas, terdapat ketentuan dalam teknik korelasi pearson product moment sebagai berikut:

“Jika r hitung $> r$ tabel (dengan taraf signifikan 0,05) maka instrumen dinyatakan valid. Dan sebaliknya, jika r hitung $< r$ tabel (dengan taraf signifikan 0,05) maka instrumen dinyatakan tidak valid.”

Instrumen soal yang diuji validitasnya ada 15 soal pilihan ganda dan 17 soal uraian, karena soal-soal tersebut yang valid menurut validator ahli (lampiran 7). Adapun hasil uji validitas instrumen soal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Validasi Instrumen Tes Pilihan Ganda

No Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,482	0,4438	Valid
2.	0,304	0,4438	Tidak Valid
3.	0,368	0,4438	Tidak Valid
4.	0,576	0,4438	Valid
5.	0,274	0,4438	Tidak Valid
6.	0,621	0,4438	Valid
7.	0,217	0,4438	Tidak Valid
8.	0,046	0,4438	Tidak Valid
9.	0,689	0,4438	Valid
10.	0,481	0,4438	Valid
11.	0,689	0,4438	Valid
12.	0,617	0,4438	Valid
13.	0,547	0,4438	Valid
14.	0,617	0,4438	Valid
15.	0,602	0,4438	Valid

Tabel 3.5 Hasil Validasi Instrumen Tes Uraian

No Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,517	0,4821	Valid
2.	0,429	0,4821	Tidak Valid
3.	0,628	0,4821	Valid
4.	0,210	0,4821	Tidak Valid
5.	0,623	0,4821	Valid
6.	0,356	0,4821	Tidak Valid
7.	0,533	0,4821	Valid
8.	0,712	0,4821	Valid
9.	0,555	0,4821	Valid
10.	0,780	0,4821	Valid
11.	0,140	0,4821	Tidak Valid
12.	0,730	0,4821	Valid
13.	0,827	0,4821	Valid
14.	0,587	0,4821	Valid
15.	-0,083	0,4821	Tidak Valid
16.	0,730	0,4821	Valid
17.	0,537	0,4821	Valid

Berdasarkan uji validitas instrumen soal diatas, diketahui bahwa pada soal pilihan ganda terdapat 10 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid, sedangkan pada soal uraian terdapat 12 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid. Maka dari itu, instrumen soal yang digunakan peneliti sesuai dengan uji validitas adalah 10 butir soal pilihan ganda dan 10 butir soal uraian, dengan ketentuan *pre-test* dan *Post-test* memiliki soal yang sama.

2. Uji reliabilitas

Instrumen evaluasi akan diuji reliabilitasnya menggunakan program SPSS *for windows* versi 16.0. Instrumen *pre-test* dan *Post-test* ini akan diuji cobakan pada siswa yang sudah pernah mendapatkan materi yang diaplikasikan pada penelitian, dimana siswa tersebut

bukan termasuk objek penelitian. Uji coba tersebut untuk mengetahui apakah instrumen *pre-test* dan *Post-test* yang dibuat reliabel dan valid. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *alfa cronbach* yaitu sebagai berikut:

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ac} : koefisien reliabilitas *alfa cronbach*

k : banyak butir soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians setiap butir soal

σ_t^2 : jumlah varians

Ketentuan dari uji reliabilitas instrumen soal adalah:

“Jika nilai reliabilitas instrumen $>0,6$ atau 60% maka instrumen dinyatakan reliabel. Dan sebaliknya, jika nilai reliabilitas $<0,6$ atau 60% maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.”

Hasil dari uji reliabilitas instrumen soal *pre-test* dan *Post-test* tiap butirnya ada pada lampiran 8, dan untuk hasil secara umum adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Reliabilitas Instrumen Tes Pilihan Ganda

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.380
		N of Items	8 ^a
	Part 2	Value	.781
		N of Items	7 ^b
	Total N of Items		15
Correlation Between Forms			.505
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.671
	Unequal Length		.672
Guttman Split-Half Coefficient			.644

a. The items are: VAR00001, VAR00002, VAR00003, VAR00004, VAR00005, VAR00006, VAR00007, VAR00008.

b. The items are: VAR00008, VAR00009, VAR00010, VAR00011, VAR00012, VAR00013, VAR00014, VAR00015.

Tabel 3.7 Hasil Reliabilitas Instrumen Tes Uraian

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.632
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	.741
		N of Items	10 ^b
	Total N of Items		20
Correlation Between Forms			.729
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.843
	Unequal Length		.843
Guttman Split-Half Coefficient			.843

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen soal diatas, dapat kita ketahui bahwa hasilnya adalah sebagai berikut:

- a) Uji reliabilitas soal pilihan ganda adalah 0,644 dan lebih besar dari 0,6, yang artinya instrumen reliabel.
- b) Uji reliabilitas soal uraian adalah 0,843 dan lebih besar dari 0,6, yang artinya instrumen reliabel

I. Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data deskriptif dan analisis data inferensial.

1. Analisis data deskriptif

- a) Pemberian nilai pada instrumen tes dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$NS = \frac{\sum R}{\text{Jumlah Soal}} \times \text{Nilai maksimal}$$

Keterangan:

NS: nilai siswa

R : jawaban siswa benar

- b) Mencari data deskriptif menggunakan bantuan program SPSS *for windows* versi 16.0 yang akan diperoleh rata-rata, modus, median, range, varians, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Sedangkan untuk persentase menggunakan bantuan program *microsoft excel* 2010.
- c) Pemberian kategorisasi hasil belajar

Tabel 3.8 Rumus Kategorisasi

Rendah	$X < M - 1D$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$X \geq M + 1SD$

Keterangan:

M : Mean

X : Nilai Siswa

SD : Standar Deviasi

2. Analisis data inferensial

a) Uji normalitas data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui pendistribusian data normal. Rumus *Kolmogorof Smirnov* sebagai berikut:

$$Zt = \frac{Xi - X}{s}$$

Keterangan:

X_i : data/nilai

X : mean (rata-rata)

S : standar deviasi

Hipotesis:

H_a : sampel berdistribusi normal

H_o : sampel tidak berdistribusi normal

Ketentuan uji normalitas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal begitu pula sebaliknya.

Dalam uji *Kolmogorof Smirnov* juga menggunakan bantuan program *SPSS for windows* versi 16.0.

b) Uji hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *paired sample t test*, yaitu untuk menguji beda rata-rata dari dua sample berpasangan. Uji hipotesis *paired sample t test* ini menggunakan

bantuan program SPSS *for windows* versi 16.0. Ketentuan untuk uji *paired sample t test* adalah sebagai berikut:

“Jika nilai t hitung $> 0,05$ maka H_a ditolak, dan sebaliknya jika nilai t hitung $< 0,05$ maka H_a diterima.”

Rumus untuk uji *paired sample t test* adalah:

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{(N\sum D^2 - (\sum D)^2)}{N - 1}}}$$

Keterangan:

t : nilai t hitung

D : selisih nilai 1 dan 2

n : jumlah sample

J. Prosedur Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, diperlukan langkah-langkah dalam proses penelitian sebagai berikut:

1. Pra lapangan

Pada tahap ini, terdapat 5 hal yang harus disiapkan, yaitu

- a) Melakukan tindakan mencari informasi tentang kondisi MI Darussalam Jatipandak Sambeng Lamongan
- b) Mengurus perizinan dari fakultas terhadap MI Darussalam Jatipandak
- c) Memilih serta memanfaatkan informan
- d) Menyiapkan perlengkapan

e) Menyusun rancangan penelitian (proposal)

2. Pelaksanaan penelitian

Yang akan dilakukan pada tahap ini yaitu:

a) Observasi secara langsung dan pengambilan data, dalam pengambilan data dalam satu kelas diberi dua perlakuan, yaitu metode praktikum serta perlakuan tersebut dilaksanakan pada kelas IV.

b) Melaksanakan *pre-test* dan *Post-test* pada siswa yang diberi metode pembelajaran praktikum di MI Darussalam Jatipandak

c) Menggali beberapa teori yang relevan

3. Tahap akhir penelitian

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan pengolahan data yang diperoleh dan menyusun laporan akhir penelitian (skripsi).

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Objek Penelitian

MI Darussalam adalah Madrasah Ibtidaiyah yang berada di Desa Jatipandak, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan. Alamat lengkap MI Darussalam Jatipandak yaitu RT 001/ RW 001, Dusun Pandak, Desa Jatipandak, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan. Objek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas IV. Perlakuan yang diberikan pada objek penelitian yaitu setelah siswa mendapat bekal materi dari guru kelas dengan menerapkan metode pembelajaran resitasi, peneliti memberi *pre-test* dan menerapkan metode pembelajaran praktikum, lalu siswa diberikan *Post-test*. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti didampingi oleh guru kelas IV dengan tujuan mendapatkan data sekolah, yaitu Bapak Mohammad Yakhmin, S. Pd.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni 2021. Penelitian dilaksanakan dengan 2 sesi, yaitu pada pukul 07:00 sesi pertama dan pada pukul 10:00 sesi kedua. Hal tersebut dikarenakan pembatasan jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran, maka dari itu oleh pihak sekolah dibuat sistem gelombang. Penelitian ini dilakukan selama dalam satu bulan sesuai pada instrumen observasi untuk siswa pada lampiran 18.

Ketika penerapan metode pembelajaran praktikum, siswa antusias mengikuti pembelajaran. Pada hari pertama, siswa masih belum aktif dalam pembelajaran atau relatif pasif. Pada hari kedua, siswa mulai dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif. Dan pada hari selanjutnya sampai hari terakhir, siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu siswa juga masih antusias sampai pada hari terakhir tersebut.

Identitas Sekolah

Nama Sekolah : MI Darussalam Jatipandak

NPSN : 60718723

NSM : 111235240293

Akreditasi : B

Status : Swasta

Nama Kepala Sekolah: Kholison, S. Pd

SK Pendirian Sekolah : 7007 Tahun 2016

Luas Tanah : 3894 m²

B. Hasil Penelitian

Penelitian tentang pengaruh penerapan metode pembelajaran praktikum terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Darussalam Jatipandak ini menggunakan model penelitian kuantitatif eksperimen yang digunakan yaitu *pre-eksperimental design (nondesign)* dengan menggunakan *one-group pre-test pot-test design*, yaitu penelitian tanpa kelas kontrol dan menggunakan *pre-test* serta *Post-test* yang akan diujikan kepada satu kelas. Data yang akan

disajikan yaitu hasil belajar siswa sebelum dan setelah diterapkannya metode pembelajaran praktikum serta analisis data deskriptif dan data inferensial dari hasil belajar tersebut. Penelitian ini dilaksanakan ketika siswa kelas IV MI Darussalam mempelajari mata pelajaran Tematik Tema 8.

1. Analisis Data Deskriptif

Data hasil belajar IPA siswa kelas IV dengan diterapkannya metode pembelajaran praktikum didapatkan dari perlakuan secara langsung oleh peneliti kepada siswa kelas IV MI Darussalam Jatipandak. Data hasil belajar IPA siswa IV yang diambil peneliti adalah hasil *pre-test* dan *Post-test*. *Pre-test* dilakukan sebelum peneliti menerapkan metode pembelajaran praktikum pada siswa, dan *pot-test* dilakukan setelah metode pembelajaran praktikum diterapkan pada siswa pada rentan waktu yang ditentukan. Dalam penerapan metode pembelajaran praktikum dan pengambilan hasil belajar IPA siswa kelas IV, peneliti ikut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaannya. Hasil belajar IPA siswa sebelum penerapan metode pembelajaran praktikum atau *pre-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil *Pre-test* IPA Siswa Kelas IV

No.	Nama Siswa	Hasil <i>Pre-test</i>
1.	Adelia Mega Selisia	70
2.	Deiko Fernando Eka Prasetya	65
3.	Devina Rahmawati	65
4.	Dewangkara Kusuma Dwi Cahyono	40
5.	Dhelfa Agustina	65
6.	Enggar Hadi Prasetya	70
7.	Erna Rahmawati	40
8.	Febyola Meilani Aisyah	60
9.	Ferdiansyah Andi Saputra	55

10.	Helen Putri Bening Berlian	45
11.	Imel Angelina Putri	45
12.	M Aghis Ghifari Syifaul Hajar	25
13.	M hanan Al Azhar	60
14.	M Revil Miftahul Fauzi	35
15.	M Habibul Mahbub	45
16.	Marcellino Nafis Al Firdaus	65
17.	Muhammad Farhan Al Bima P	60
18.	Najwa Syifa Zahrotul Jannah Al Ali	50
19.	Revano Enza Dialova	60
20.	Syifa'ul Sabilatul Islamiyah	50
21.	Vaiasenza Syafah Azzahrah	30

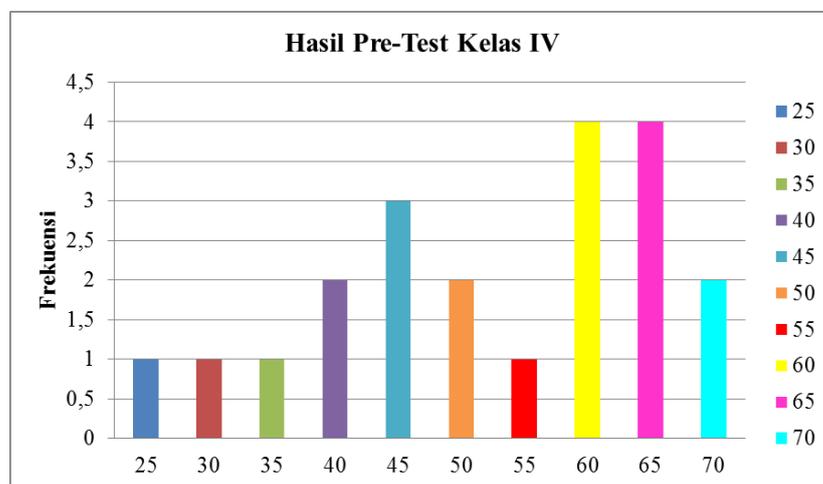
Berdasarkan data hasil belajar IPA siswa kelas IV sebelum diterapkannya metode pembelajaran praktikum atau *pre-test* tersebut, dapat diketahui tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.2 Pendistribusian Frekuensi Hasil *Pre-test*

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	25	1	5%
2	30	1	5%
3	35	1	5%
4	40	2	10%
5	45	3	14%
6	50	2	10%
7	55	1	5%
8	60	4	19%
9	65	4	19%
10	70	2	10%
Jumlah		21	100%

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa perolehan hasil belajar IPA siswa kelas IV sebelum mendapatkan materi dengan diterapkannya metode pembelajaran praktikum adalah nilai 25 memiliki frekuensi 1 dengan persentase 5%, nilai 30 memiliki fekuensi 1 dengan persentase

5%, nilai 35 memiliki frekuensi 1 dengan persentase 5%, nilai 40 memiliki frekuensi 2 dengan persentase 10%, nilai 45 memiliki frekuensi 3 dengan persentase 14%, nilai 50 memiliki frekuensi 2 dengan persentase 10%, nilai 55 memiliki frekuensi 1 dengan persentase 5%, nilai 60 memiliki frekuensi 4 dengan persentase 19%, nilai 65 memiliki frekuensi 4 dengan persentase 19%, dan nilai 70 memiliki frekuensi 2 dengan persentase 10%. Agar lebih jelasnya, dapat dilihat pada diagram batang berikut:



Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil *Pre-test*

Berdasarkan tabel dan diagram batang diatas, ketika dibuat rata-rata dari hasil belajar IPA siswa kelas IV sebelum mendapatkan materi dengan diterapkannya metode pembelajaran praktikum tersebut adalah 52,38 dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Analisis Hasil *Pre-test*

N	Valid	21
	Missing	0
Mean		52.3810
Median		55.0000
Mode		60.00 ^a
Std. Deviation		13.28712
Variance		176.548
Range		45.00
Minimum		25.00
Maximum		70.00
Sum		1100.00

Tabel 4.4 Frekuensi Hasil *Pre-test*

		Nilai			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	1	4.8	4.8	4.8
	30	1	4.8	4.8	9.5
	35	1	4.8	4.8	14.3
	40	2	9.5	9.5	23.8
	45	3	14.3	14.3	38.1
	50	2	9.5	9.5	47.6
	55	1	4.8	4.8	52.4
	60	4	19.0	19.0	71.4
	65	4	19.0	19.0	90.5
	70	2	9.5	9.5	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Berdasarkan data diatas, peneliti membuat kategorisasi tinggi rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas IV sebelum mendapatkan materi dengan diterapkannya metode pembelajaran praktikum dengan kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kategorisasi Hasil *Pre-test*

No	Kategorisasi Skor	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	$X < 39$	3	Rendah	14%
2.	$39 \leq X < 66$	16	Sedang	76%
3.	$X \geq 66$	2	Tinggi	10%
Jumlah		21		100%

Berdasarkan data diatas, diperoleh bahwa 3 siswa memiliki kategori nilai yang rendah dengan persentase 14%, 16 siswa memiliki kategori nilai yang sedang dengan persentase 76%, dan 2 siswa yang memiliki kategori nilai tinggi dengan persentase 10%. Dan mean (rata-rata) dari hasil belajar IPA siswa kelas IV sebelum mendapatkan materi dengan diterapkannya metode pembelajaran praktikum yang memiliki hasil rata-rata 52,38 maka tergolong dalam kategori sedang. Sedangkan untuk nilai tertinggi yaitu dengan nilai 70 dan nilai terendah adalah 25.

Paparan data diatas merupakan data yang diambil dari hasil belajar IPA siswa kelas IV sebelum mendapatkan materi dengan diterapkannya metode pembelajaran praktikum. Sedangkan untuk hasil belajar IPA siswa kelas IV setelah mendapatkan materi dengan diterapkannya metode pembelajaran praktikum (*Post-test*) dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil *Post-test* IPA Siswa Kelas IV

No.	Nama Siswa	Hasil <i>Post-test</i>
1.	Adelia Mega Selisia	75
2.	Deiko Fernando Eka Prasetya	75

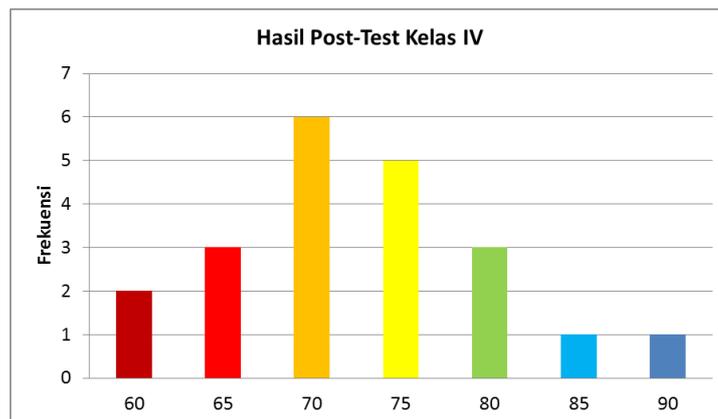
3.	Devina Rahmawati	85
4.	Dewangkara Kusuma Dwi Cahyono	70
5.	Dhelfa Agustina	70
6.	Enggar Hadi Prasetya	70
7.	Erna Rahmawati	75
8.	Febyola Meilani Aisyah	90
9.	Ferdiansyah Andi Saputra	70
10.	Helen Putri Bening Berlian	80
11.	Imel Angelina Putri	75
12.	M Aghis Ghifari Syifaul Hajar	60
13.	M hanan Al Azhar	70
14.	M Revil Miftahul Fauzi	60
15.	M Habibul Mahbub	65
16.	Marcellino Nafis Al Firdaus	70
17.	Muhammad Farhan Al Bima P	65
18.	Najwa Syifa Zahrotul Jannah Al Ali	80
19.	Revano Enza Dialova	65
20.	Syifa'ul Sabilatul Islamiyah	75
21.	Vaiasenza Syafah Azzahrah	80

Berdasarkan data hasil belajar IPA siswa kelas IV setelah diterapkannya metode pembelajaran praktikum atau *Post-test* tersebut, dapat diketahui tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.7 Pendistribusian Frekuensi Hasil *Pre-test*

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	60	2	10%
2	65	3	14%
3	70	6	29%
4	75	5	24%
5	80	3	14%
6	85	1	5%
7	90	1	5%
Total		21	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa perolehan hasil belajar IPA siswa kelas IV setelah mendapatkan materi dengan diterapkannya metode pembelajaran praktikum adalah nilai 60 memiliki frekuensi 2 dengan persentase 10%, nilai 65 memiliki frekuensi 3 dengan persentase 14%, nilai 70 memiliki frekuensi 6 dengan persentase 29%, nilai 75 memiliki frekuensi 5 dengan persentase 24%, nilai 80 memiliki frekuensi 3 dengan persentase 14%, nilai 85 memiliki frekuensi 1 dengan persentase 5%, dan nilai 90 memiliki frekuensi 1 dengan persentase 5%. Agar lebih jelasnya, dapat dilihat pada diagram batang berikut:



Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil *Post-test*

Berdasarkan tabel dan diagram batang diatas, ketika dibuat rata-rata dari hasil belajar IPA siswa kelas IV setelah mendapatkan materi dengan diterapkannya metode pembelajaran praktikum tersebut adalah 72,62 dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Analisis Hasil *Post-test*

N	Valid	21
	Missing	0
Mean		72.62
Median		70.00
Mode		70
Std. Deviation		7.684
Variance		59.048
Range		30
Minimum		60
Maximum		90
Sum		1525

Tabel 4.9 Frekuensi Hasil *Post-test*

		Nilai			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	2	9.5	9.5	9.5
	65	3	14.3	14.3	23.8
	70	6	28.6	28.6	52.4
	75	5	23.8	23.8	76.2
	80	3	14.3	14.3	90.5
	85	1	4.8	4.8	95.2
	90	1	4.8	4.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Berdasarkan data diatas, peneliti membuat kategorisasi tinggi rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas IV setelah mendapatkan materi dengan diterapkannya metode pembelajaran praktikum dengan kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 4.10 Kategorisasi Hasil *Post-test*

No	Kategorisasi Skor	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	$X < 65$	2	Rendah	10%
2.	$65 \leq X < 80$	14	Sedang	67%
3.	$X \geq 80$	5	Tinggi	24%
Jumlah		21		100%

Berdasarkan data diatas, diperoleh bahwa 2 siswa memiliki kategori nilai yang rendah dengan persentase 10%, 14 siswa memiliki kategori nilai yang sedang dengan persentase 67%, dan 5 siswa yang memiliki kategori nilai tinggi dengan persentase 24%. Dan mean (rata-rata) dari hasil belajar IPA siswa kelas IV dengan diterapkannya metode pembelajaran resitasi yang memiliki hasil rata-rata 72,62 maka tergolong dalam kategori sedang. Sedangkan untuk nilai tertinggi yaitu dengan nilai 90 dan nilai terendah adalah 60.

2. Analisis Data Inferensial

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui pendistribusian data normal. Uji normalitas data ini menggunakan rumus *Kolmogorof Smirnov*, yang berguna untuk mengetahui hubungan antar variabel. Jadi uji normalitas data ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal terhadap populasi. Adapun ketentuan

dari hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut:

“Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal, dan sebaliknya jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.”

Hasil uji normalitas data pada pengaplikasian metode pembelajaran praktikum adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Data
N		21
Normal Parameters ^a	Mean	72.62
	Std. Deviation	7.684
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.157
	Negative	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		.720
Asymp. Sig. (2-tailed)		.677

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil dari uji normalitas data diatas serta berdasarkan ketentuan hasil uji normalitas data menggunakan teknik *Kolmogorov-smirnov* yaitu nilai signifikansi 0,677. Yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

b) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *paired sample t test*, yaitu untuk menguji beda rata-rata dari dua sample berpasangan. Uji hipotesis *paired sample t test* ini menggunakan

bantuan program SPSS *for windows* versi 16.0. Ketentuan untuk uji *paired sample t test* adalah sebagai berikut:

“Jika nilai t hitung $> 0,05$ maka H_a ditolak, dan sebaliknya jika nilai t hitung $< 0,05$ maka H_a diterima.”

Pengujian hipotesis ini dibantu dengan program SPSS *for windows* versi 16.0 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji *Paired Samples Statistics*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	52.38	21	13.287	2.899
	posttest	72.62	21	7.684	1.677

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa mean pada *pre-test* yaitu 52,38 dan mean pada *Post-test* yaitu 72,62, hal ini menunjukkan rata-rata dari *pre-test* ke *Post-test* meningkat. Pada tabel tersebut juga diketahui bahwa standar deviasi dari *pre-test* yaitu 13,287 dan standar deviasi pada *Post-test* yaitu 7,684. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data atau jarak penyimpangan dari *pre-test* dan *Post-test* memiliki perbedaan, yaitu pada hasil *pre-test* jarak penyimpangan lebih besar dari hasil *Post-test* dan dapat diartikan bahwa pada *pre-test* jarak antara nilai terendah dengan nilai tertinggi kecil, sedangkan pada hasil *Post-test* memiliki standar deviasi yang lebih rendah menunjukkan nilai terendah dan nilai tertinggi memiliki jarak yang besar. Dari keterangan tersebut kita mengetahui bahwa hasil belajar

IPA siswa kelas IV dengan menggunakan metode pembelajaran praktikum lebih baik daripada sebelum menggunakan metode pembelajaran praktikum.

Tabel 4.13 Tabel Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations			
	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	21	.230	.317

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikansi adalah 0,317 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka indikasinya tidak ada hubungan antara *pre-test* dan *Post-test*.

Tabel 4.14 Hasil Uji Paired Samples T-test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pret est - posttest	-20.238	13.736	2.998	-26.491	-13.985	-6.752	20	.000

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan atau bermakna antara hasil belajar IPA siswa kelas IV MI Darussalam pada sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Pengaruh yang terdapat pada hasil

penelitian ini adalah pengaruh positif, yaitu hasil *post-test* yang meningkat jika dibandingkan dengan hasil *pre-test*. Hasil ini diketahui memiliki pengaruh positif juga karena diketahui bahwa sebagian besar siswa mendapat nilai *post-test* yang memenuhi KKM, yang mana tabel KKM terdapat pada lampiran 21.

BAB V

PEMBAHASAN

IPA merupakan salah satu disiplin ilmu yang mengintegrasikan pendidikan karakter (termasuk rasa ingin tahu dan perlindungan lingkungan) di SD/MI. Pembelajaran IPA di SD tidak hanya sekedar mendistribusikan ilmu antar guru kepada siswa, tetapi juga partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Peralihan dari metode pembelajaran yang fokus pada guru ke metode pembelajaran yang fokus pada siswa adalah cara terbaik untuk mencapai tujuan pembelajaran sains di sekolah dasar.⁴³ Menurut penjelasan Palendeng metode praktikum yaitu metode yang tepat untuk pembelajaran IPA, karena metode praktikum dapat menunjukkan keadaan nyata pembelajaran dan dapat menambah kemampuan berpikir dan kreativitas siswa pada aktivitas pembelajaran.⁴⁴

Berdasarkan teori tersebut, metode pembelajaran praktikum merupakan metode pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran IPA. Sedangkan pada MI Darussalam Jatipandak masih belum menerapkan metode pembelajaran tersebut, padahal pada buku LKS yang dimiliki siswa sudah terdapat kegiatan mencoba, mempraktikkan, atau mengamati serta terdapat langkah-langkah didalamnya. Akan tetapi di sekolah tersebut belum menerapkan kegiatan praktik tersebut. Pada sekolah ini masih menerapkan metode pembelajaran ceramah yang disambung dengan metode pembelajaran resitasi. Metode

⁴³ Bayu Wijayama, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi SETS dengan Pendekatan SAVI*, Semarang: Qahar Publisher, 2019, hlm. 2

⁴⁴ Siti Aminah, "Efektifitas Metode Praktikum dalam Meningkatkan Hasil belajar pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di ekolah Dasar", *Jurnal Indragiri Vol. 1 No. 4, 2018*, hlm. 30

resitasi atau metode pekerjaan rumah merupakan metode yang mengharuskan siswa melanjutkan materi yang dijelaskan oleh guru. Rangkuman ditulis pada kertas dalam bahasa siswa sendiri. Dikatakan bahwa metode ini merupakan metode atau cara mengajar menuju suatu tujuan, yang telah disesuaikan dengan indikator-indikator yang ditentukan dalam RPP. Menurut Djamarah dan Zain, metode penugasan merupakan cara penyampaian pembelajaran, guru dapat memberikan tugas agar siswa dapat melaksanakan aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan secara mandiri di luar jam pembelajaran.⁴⁵

Berikut ini adalah kelebihan menggunakan metode resitasi diantaranya:

- a. Kegiatan belajar individu atau kelompok yang lebih menarik bagi siswa.
- b. Kemandirian siswa dapat dikembangkan selain pada kontrol guru.
- c. Menumbuhkan rasa tanggung jawab serta disiplin siswa.
- d. Menumbuhkan *kreativitas* siswa.⁴⁶

Selain kelebihan menggunakan metode resitasi, ada kelemahan dari metode resitasi yaitu:

- a. Sulit bagi siswa untuk mengontrol apakah mereka ingin mengerjakan pekerjaan rumah sendiri atau dengan orang lain.
- b. Untuk kerja kelompok, terdapat siswa yang terlibat aktif dan siswa yang hanya membantu dalam pekerjaan tertentu.

⁴⁵ Sonny Y. Soeharso & Surjo Sulaksono, *TRAINOVATOR-Menjadi Trainer dan Pengajar Zaman Now* Yogyakarta : LAUTAN PUSTAKA, 2019, hlm. 95

⁴⁶ Erawan Aidid, *Meningatkan Prestasi Belajar melalui Metode Resitasi*, Madiun : CV, Bayva Cendekia Indonesia, 2020, hlm. 10

- c. Memberi pekerjaan rumah berdasarkan perbedaan individu di antara siswa tidaklah mudah.
- d. Biasanya tugas yang monoton (tidak beragam) dilakukan, yang dapat membuat siswa merasa bosan.⁴⁷

Prosedur yang digunakan untuk mengaplikasikan metode resitasi adalah sebagai berikut:

a. Langkah pemberian tugas

Penugasan kepada siswa sebaiknya membuat pertimbangan akan tujuan yang ingin diperoleh, model tugas yang jelas dan akurat, agar anak dapat memahami isi yang diberikan, disesuaikan dengan kompetensi siswa, dan memiliki pedoman yang dapat membimbing siswa melaksanakan tugasnya dan menyediakan waktu yang cukup bagi mereka misi selesai.

b. Langkah pelaksanaan tugas

- a) Sebelum siswa membuat pekerjaan rumah, guru terlebih dahulu menjelaskan atau memberikan contoh pembuatan pekerjaan rumah, seperti menulis di papan tulis.
- b) Setelah menjelaskan cara memberikan pekerjaan rumah, guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan pekerjaan rumah.
- c) Di bawah bimbingan dan pengawasan guru.
- d) Siswa mencoba / menyelesaikannya sendiri dan tidak boleh menyuruh orang lain.

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 10

e) Setelah menyelesaikan pekerjaan rumah, beberapa siswa mempresentasikan pekerjaan rumahnya di kelas.⁴⁸

Metode pembelajaran resitasi ini dinilai kurang efektif ketika diterapkan pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Darussalam Jatipandak karena sebagian besar nilai atau hasil belajar IPA siswa kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal tersebut dibuktikan dari rekapan hasil belajar siswa yang dimiliki guru (lampiran 22). Pada pembelajaran IPA seharusnya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk menumbuhkembangkan kemampuan eksplorasi ilmiah dan pemahaman alam.⁴⁹ Maka dari itu, peneliti menerapkan metode pembelajaran praktikum pada siswa kelas IV MI Darussalam Jatipandak.

Metode pembelajaran praktikum merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk proses pemecahan masalah melalui kegiatan mengamati sebuah variabel. Melalui metode pembelajaran praktikum, siswa dapat mempelajari ilmu sains dengan pengamatan secara langsung terhadap beberapa proses dan gejala sains, dimana dapat melatih siswa dalam keterampilan berpikir ilmiah.⁵⁰ Teori tersebut didukung oleh dalil Al-Quran Surat Al-Kahfi ayat 70-71 yang berbunyi :

قَالَ فَإِنِ اتَّبَعْتَنِي فَلَا تَسْأَلْنِي عَنْ شَيْءٍ حَتَّى أُحَدِّثَ لَكَ مِنْهُ ذِكْرًا ۗ - ٧٠ - فَانطَلَقَا حَتَّى إِذَا رَكِبَا فِي السَّفِينَةِ خَرَقَهَا قَالَ أَخَرَقْتَهَا لِتُغْرَقَ أَهْلُهَا لَقَدْ جِئْتُمْ شَيْئًا إِمْرًا - ٧١

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 11

⁴⁹ Agung Subiantoro, "Pentingnya Praktikum", Jurnal FMIPA UNY, 2014, hlm. 5

⁵⁰ Lilis Kurniawati, dkk, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Praktikum terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 3 Sumber Kabupaten Cirebon", Jurnal EduMa Vol. 4 No. 2, 2015, hlm. 64

“Dia berkata, “Jika engkau mengikutiku, maka janganlah engkau menanyakan kepadaku tentang sesuatu apa pun, sampai aku menerangkannya kepadamu.” Maka berjalanlah keduanya, hingga ketika keduanya menaiki perahu lalu dia melubangi-nya. Dia (Musa) berkata, “Mengapa engkau melubangi perahu itu, apakah untuk menenggelamkan penumpangnya?” Sungguh, engkau telah berbuat sesuatu kesalahan yang besar.”⁵¹

Berdasarkan ayat tersebut, dapat diketahui bahwa Nabi Musa mengikuti Nabi Khidir untuk belajar. Lalu Nabi Khidir mengajukan syarat pada Nabi Musa bahwa Nabi Musa dilarang bertanya selama mengikuti Nabi Khidir sebelum dijelaskan sendiri oleh Nabi Khidir. Dan pada ayat-ayat selanjutnya Nabi Khidir mengajari Nabi Musa dengan cara mempraktikkan secara langsung kepada Nabi Musa. Akan tetapi, rasa ingin tahu Nabi Musa sangat tinggi, sehingga beliau bertanya setiap kali Nabi Khidir mempraktikkan sebuah kegiatan. Setelah mempraktikkan semua kegiatan, barulah Nabi Khidir mau untuk menjelaskan apa yang dilakukan kepada Nabi Musa.⁵² Hal tersebut menunjukkan bahwa Nabi Khidir mempraktikkan secara langsung ilmu yang akan diajarkan kepada Nabi Musa.

Metode pembelajaran praktikum digunakan pada pembelajaran IPA kelas IV MI Darussalam untuk memperbaiki hasil belajar siswa karena memiliki beberapa keunggulan. Keunggulan tersebut yang dapat menjadi faktor

⁵¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Special for Women*, Bandung : Syaamil Al-Qur'an, 2005, hlm. 301

⁵² Etric-Design, *Aplikasi Al-Kalam Digital Versi 1.0*, Bandung : Penerbit Diponegoro, 2009, hlm. 301

pendukung bahwa metode pembelajaran praktikum dapat diterapkan pada pembelajaran IPA kelas IV MI Darussalam. Keunggulan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Siswa mengalami proses atau kegiatan mereka sendiri.
- b) Menambah wawasan dengan hal-hal yang faktual dan nyata.
- c) Mengembangkan pemikiran ilmiah siswa.
- d) Hasil pembelajaran akan muncul dalam bentuk referensi dan internalisasi.
- e) Membuat siswa lebih percaya diri.⁵³

Sebelum peneliti memberikan *treatment* metode pembelajaran praktikum pada siswa kelas IV MI Darussalam Jatipandak pada pembelajaran Tematik khususnya muatan IPA, peneliti memberikan soal *pre-test* untuk membuktikan bahwa kemampuan kognitif atau hasil belajar siswa benar-benar belum memenuhi atau melampaui KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Untuk tabel KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dapat dilihat pada lampiran 20.

Berdasarkan hasil *pre-test* yang telah dipaparkan pada BAB IV menunjukkan bahwa sebagian besar nilai siswa masih berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan hanya ada dua siswa yang memiliki nilai mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Untuk rata-rata nilai *pre-test* IPA siswa kelas IV juga masih belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Lalu untuk pengkategorian dari hasil *pre-test* IPA siswa kelas IV

⁵³ Siti Aminah, *op.cit*, hlm. 32

menunjukkan bahwa 3 siswa dengan kategori rendah, 16 siswa dengan kategori sedang, dan 2 siswa dengan kategori tinggi. Dan untuk rata-rata hasil *pre-test* IPA siswa kelas IV menunjukkan dalam kategori sedang.

Setelah melaksanakan *pre-test* pada siswa kelas IV, peneliti melanjutkan langkah pada *treatment* atau mengaplikasikan metode pembelajaran praktikum pada siswa. Peneliti memberikan *treatment* pada pembelajaran Tematik ketika terdapat muatan IPA di dalamnya. Peneliti menjelaskan materi terlebih dahulu dengan metode ceramah, lalu memberikan prosedur praktikum yang dikembangkan dari LKS siswa. Ketika metode praktikum diterapkan, siswa dibimbing oleh peneliti sepenuhnya. Hasil dari pemberian *treatment* ini bertahap, yaitu pada hari pertama, siswa masih belum aktif dalam pembelajaran atau relatif pasif. Hal tersebut dipengaruhi dari adaptasi siswa terhadap metode pembelajaran yang baru mereka terima. Pada hari kedua, siswa mulai dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif, yaitu siswa dapat mengembangkan pemikiran ilmiah atau dapat berpikir secara sistematis. Hal tersebut dibuktikan dengan pemikiran siswa yang sesuai dengan teori yang diajarkan. Selain itu, siswa juga lebih percaya diri untuk mengemukakan pendapat mengenai materi yang sedang diterapkan. Dan pada hari selanjutnya sampai hari terakhir, siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu siswa juga terlihat semangat sampai pada hari terakhir pemberian *treatment* tersebut, karena dengan metode pembelajaran praktikum siswa dapat mengalami secara langsung atau mempraktikkan secara langsung teori yang telah diajarkan. Ketika metode pembelajaran praktikum ini diterapkan

pada pembelajaran IPA kelas IV MI Darussalam, siswa dapat membutuhkan teori yang mereka dapatkan. Mereka dapat mengetahui wawasan secara faktual dan nyata dengan bukti ketika metode pembelajaran praktikum diterapkan, siswa mengungkapkan pendapat dengan apa yang didapatkan dari teori maupun praktikum. Selain itu, hasil belajar siswa dari penerapan metode pembelajaran praktikum dapat digunakan sebagai referensi untuk kedepannya, baik itu untuk mereka maupun adik kelas mereka. Dari pembahasan tersebut, membuktikan keunggulan yang dimiliki oleh metode pembelajaran praktikum.

Setelah melakukan *treatment* yang berupa pengaplikasian metode pembelajaran praktikum pada siswa kelas IV MI Darussalam Jatipandak, siswa diberi *Post-test*. Dari hasil *Post-test* yang telah dipaparkan pada BAB IV, menunjukkan adanya perubahan pada hasil belajar IPA siswa kelas IV MI Darussalam Jatipandak. Dimana perubahan tersebut dibuktikan dengan hasil *Post-test* yang menunjukkan peningkatan, yaitu rata-rata nilai post-tet siswa telah memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) meskipun ada beberapa siswa yang memiliki nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Akan tetapi semua nilai siswa jika dilihat dari hasil *Post-test* mengalami peningkatan.

Selain itu, dari hasil analisis data inferensial, pada uji normalitas data menunjukkan data yang didapatkan dari hasil belajar siswa setelah mendapatkan *treatment* berupa pengaplikasian metode pembelajaran praktikum yaitu data berdistribusi normal, yang artinya data dapat dipakai

dalam statistik parametrik dan dapat melangkah ke tahap selanjutnya. Tahap selanjutnya yaitu uji hipotesis, dimana hipotesis pada penelitian ini yaitu:

Ho : Tidak terdapat pengaruh pada hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas IV MI Darussalam Jatipandak, Sambeng, Lamongan dengan diterapkannya metode pembelajaran praktikum.

Ha : Terdapat pengaruh pada hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas IV MI Darussalam Jatipandak, Sambeng, Lamongan dengan diterapkannya metode pembelajaran praktikum.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada BAB IV, menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dengan diterapkannya metode pembelajaran praktikum pada siswa kelas IV MI Darussalam Jatipandak. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Jadi, dari hasil tersebut dapat kita ketahui bahwa Ha diterima, yaitu terdapat pengaruh pada hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas IV MI Darussalam Jatipandak, Sambeng, Lamongan dengan diterapkannya metode pembelajaran praktikum. Pengaruh pada penelitian ini yaitu pengaruh positif, yaitu hasil nilai siswa setelah diberi *treatment* meningkat. Selain itu, sebagian besar nilai *post-test* siswa memenuhi KKM. Yaitu terdapat 4 siswa yang nilainya belum memenuhi KKM dan ada 17 siswa yang nilainya memenuhi KKM.

Hasil belajar dibagi menjadi tiga aspek, yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik. Pada penelitian ini, yang digunakan untuk menilai pengaruh penerapan metode pembelajaran praktikum adalah aspek kognitif atau

pengetahuan serta aspek psikomotorik yang diambil dari hasil observasi siswa selama pembelajaran. Aspek kognitif pada dasarnya adalah kekuatan memori, memori harus dikembangkan untuk mengingat apa yang telah dipelajari dan disimpan dalam memori. Memori adalah pengambilan informasi yang diperoleh sebelumnya. Bloom mengemukakan pendapatnya bahwa aspek kognitif ada enam tingkatan, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ruang lingkup pengetahuan yang harus diingat, seperti pantangan, istilah, istilah, hukum, pasal, rumus, kitab suci, dll. Dapat dikatakan bahwa siswa dapat memahami makna informasi pembelajaran. Nana Sudjana percaya bahwa penerapan adalah kemampuan siswa untuk mengaplikasikan dan mengabstraksi konsep, hukum, gagasan, dan rumus dalam situasi baru. Analisis adalah siswa mampu memahami suatu hal dengan cara membaginya menjadi elemen-elemen, dan evaluasi adalah siswa mampu menilai dan mengambil keputusan dengan pedoman evaluasi tersebut.⁵⁴

Hasil belajar IPA yang didapatkan dari penelitian ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan sebelum mendapatkan *treatment*. hal tersebut berarti metode pembelajaran praktikum ini cocok diterapkan pada pembelajaran IPA di kelas IV MI Darussalam Jatipandak. Hal ini sesuai dengan tujuan dan manfaat dari metode pembelajaran praktikum yaitu untuk memotivasi siswa karena pada umumnya kegiatan praktikum dapat menarik motivasi siswa untuk belajar, meningkatkan pemahaman konsep, menambah

⁵⁴ Siti Aminah, *op.cit*, hlm. 32-33

wawasan ilmiah, dan menerapkan keterampilan ilmiah seperti mengamati, mengukur, dan menafsirkan data.⁵⁵ Dari peningkatan hasil belajar tersebut juga didukung oleh sebuah teori yang menyebutkan bahwa untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik pada pembelajaran IPA, maka harus menekankan pada aktivitas siswa. Dari hal tersebut, kegiatan yang perlu dilakukan siswa adalah praktikum dan eksperimen.⁵⁶

⁵⁵ Hamiati, dkk, "Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pertumbuhan dan Perkembangan dengan Metode Praktikum", Jurnal Biotek Vol. 5 No. 1 Edisi Juni, 2017, hlm. 32

⁵⁶ Agung Setiawan, dkk, "Metode Praktikum dalam Pembelajaran Pengantar Fisika SMA : Studi pada Konsep Besaran dan Satuan Tahun Ajaran 2012-2013", Jurnal Pembelajaran Fisika Vol. 1 No. 3 Edisi Desember, 2012, hlm. 288

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif pada hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas IV MI Darussalam Jatipandak, Sambeng, Lamongan dengan diterapkannya metode pembelajaran praktikum. Hasil belajar IPA siswa juga sebagian besar mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) serta siswa mengalami perubahan sikap dengan melihat hasil observasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang diberikan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran praktikum dapat dicoba untuk mata pelajaran lain yang sesuai dengan karakteristik metode.
2. Metode praktikum pada pembelajaran IPA dapat diterapkan di tingkat kelas lain atau di jenjang pendidikan lain.
3. Pada penelitian ini tidak menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen yang berbeda, maka pada penelitian berikutnya dapat diterapkan dengan menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Setiawan, d. (2012). Metode Praktikum dalam Pembelajaran Pengantar Fisika SMA : Studi pada Konsep Besaran dan Satuan Tahun Ajaran 2012-2013. *Jurnal Pembelajaran Fisika Vol. 1 No. 3 Edisi Desember*, 287.
- Aidid, E. (2020). *Meningkatkan Prestasi Belajar melalui Metode Resitasi*. Madiun: CV Bayva Cendekia Indonesia.
- Aminah, S. (2018). Efektifitas Metode Praktikum dalam Meningkatkan Hasil belajar pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. *Jurnal Indragiri Vol. 1 No. 4*, 30.
- Ariswan, Y. S. (2016). Pembelajaran Fisika dengan Metode Praktikum untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif dan Keterampilan Proses Sains. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA 2(2)*, 256.
- Batubara, H. H. (2020). *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Pulishing.
- Bhidju, R. H. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Metode Demonstrasi*. Malang: CV Multimedia Edukasi.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Efendi, N. F. (t.thn.). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Penerbit Salemba.
- Hasmiati, d. (2017). Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pertumbuhan dan Perkembangan dengan Metode Praktikum. *Jurnal Biotek Vol. 5 No. 1 Edisi Juni*, 32.
- Isrok'atun, d. (2020). *Pembelajaran Matematika dan Sains secara Integratif melalui Situation-Based Learning*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Kusmardinah. (2017). Pembelajaran Kooperatif Index Card Match Disertai Laboratorium Virtual untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Belajar Kimia Materi Pokok Laju Reaksi pada Siswa Kelas XI-MIA SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Semester Gasal Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Empirisme Edisi Desember*, 175.
- Kusnadi. (2018). *METODE PEMBELAJARAN KOLABORATIF Penggunaan Tools SPSS dan Video Scribe*. Tasikmalaya: EDU PUBLISHER.

- Lilis Kurniawati, d. (2015). Pengaruh Penerapan Metode Pemelajaran Praktikum terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 3 Sumber Kabupaten Cirebon. *Jurnal EduMa Vol. 4 No. 2*, 64.
- Lisa, N. W. (2019). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mulyana, A. Z. (2010). *Rahasia Menjadi Guru Hebat*. Jakarta: Grasindo
- Mohyi, W. H. (2020). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rahayu, S. (2019). *Problematika dalam Pemelajaran IPA*. Tangerang: Indocamp.
- Subiantoro, A. (2014). Pentingnya Praktikum. *Jurnal FMIPA UNY*, 5.
- Sulaksono, S. Y. (2019). *TRAINOVATOR-Menjadi Trainer dan Pengajar Zaman Now*. Yogyakarta: LAUTAN PUSTAKA.
- Syofyan, H. (2015). Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V melalui Metode Resitasi di SD Al Azhar Syifa Budi Jakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar Volume 6 Edisi 1 Mei*, 135.
- Wahyuningsih, E. S. (2020). *MODEL PEMBELAJARAN MASTERY LEARNING Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wijayama, B. (2019). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi SETS dengan Pendekatan SAVI*. Semarang: Qahar Publisher.
- Yusrizal. (2016). *Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Z, M. A. (2010). *Rahasia Menjadi Guru Heat*. Jakarta: Grasindo.
- Z, M. A. (2010). *Rahasia Menjadi Guru Hebat*. Jakarta: Grasindo.
- Wawancara dengan Zulaihah, Guru Kelas III MI Darussalam Jatipandak Sambeng Lamongan, tanggal 28 September 2020
- Wawancara dengan Nona Manis Dwi Agustin, dkk, Siswa Kelas VI MI Darussalam Jatipandak Sambeng Lamongan, tanggal 30 September 2020
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, diakses pada laman <http://simkeu.kemdikbud.go.id/index.php/peraturan/8-uu-undang->

[undang/12-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional](#) pada
15 Maret 2021

Permendiknas No.22 Tahun 2006, diakses pada laman
https://www.academia.edu/19822754/Permendiknas_no_22_tahun_2006_s_tandar_isi pada tanggal 14 Maret 2021

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Survey Pra Lapangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1732/Un.03.1/TL.00.1/11/2020 26 November
2020 Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Survey**

Kepada
Yth. Kepala MI Darussalam Jatipandak Sambeng Lamongan
di
Lamongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal skripsi pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nila Oktaviana Rochmawati
NIM : 17140003
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021
Judul Proposal : **Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Praktikum terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Darussalam Jatipandak, Sambeng, Lamongan pada Pembelajaran IPA**

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Agus Maimun, M.Pd NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id), email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 388/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 5 Maret 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MI Darussalam Jatipandak, Sambeng, Lamongan
di
Dusun Pandak, Desa Jatipandak, Kecamatan Sambeng, Kabupaten
Lamongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nila Oktaviana Rochmawati
NIM : 17140003
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah - S1
Semester - Tahun : Genap - 2020/2021
Akademik :
Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Praktikum terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Darussalam Jatipandak, Sambeng, Lamongan pada Pembelajaran IPA**
Lama Penelitian : **Maret 2021** sampai dengan **Mei 2021**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Lampiran 3 Surat Pengantar Validasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Malang, Jawa Timur
http://fitkuin-malang.ac.id email: fitk@uinmalang.ac.id

Nomor : 800/Un. 03.1/TL.001/01/2021 12 Maret 2021
Lampiran : -
Perihal : Validasi Instrumen Tes

Kepada
Yth. Bapak/Ibu RIZKI AMELIA, M.Pd
di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Nila Oktaviana Rochmawati
NIM : 17140003
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah - S1
Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Praktikum terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Darussalam Jatipandak, Sambeng, Lamongan pada Pembelajaran IPA**
Dosen Pembimbing : DIAN EKA APRILIA FITRIA NINGRUM, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian



Okdarussalam.blogspot.com

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MI DARUSSALAM
JATIPANDAK SAMBENG LAMONGAN
NPSN : 60718723 NSM : 111235240293 TERAKREDITASI : B
Alamat : Dsn. Pandak Ds. Jatipandak Kec. Sambeng Kab. Lamongan 62284 (085843976726)

Lamongan, 13 Maret 2021

Nomor : 06/MI.D/A/293/II/2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Balasan Perizinan

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kholison, S. Pd

Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa,

Nama : Nila Oktaviana Rochmawati

NIM : 17140003

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah – S1

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada lembaga kami lama
penelitian Maret 2021 sampai dengan Mei 2021 sebagai syarat penyusunan skripsi
dengan judul

**“Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Praktikum terhadap Hasil
Belajar Siswa Kelas IV MI Darussalam Jatipandak, Sambeng, Lamongan pada
Pembelajaran IPA”**

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan
terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Lampiran 5 Silabus

SILABUS

Kelas/Semester : IV (Empat)/2 (Dua)
 Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
 Subtema 3 : Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama	1.3.1 Bersikap toleransi atas keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 1.3.2 Mendukung	<ul style="list-style-type: none"> keberagaman umat beragama di masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi mengenai manfaat keberagaman karakteristik individu. Mengidentifikasi manfaat keberagaman karakteristik individu di sekolah Mengamati keragaman 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Tanggung Jawab Santun Peduli Percaya diri Kerja Sama Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> Catatan pendidik tentang 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Internet Lingkungan

	di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 2.3.1 Mendukung bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 2.3.2 Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka		karakteristik individu di sekolah.		sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain Penilaian Diri: <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah Pengetahuan Tes tertulis <ul style="list-style-type: none"> Memahami teks fiksi Memahami gaya dan Gerak Memahami karya tari daerah Memahami tokoh 		
--	--	--	--	------------------------------------	--	--	--	--

		<p>Tunggal Ika.</p> <p>3.3.1 Menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.3.2 Menerangkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3.1 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3.2 Mencontohkan manfaat keberagaman karakteristik</p>				<p>antagonis dan protagonis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami pengaruh gaya terhadap gerak benda. • Memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan. • Mengetahui keragaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. • Mengetahui kegiatan ekonomi di suatu daerah berkaitan dengan mata pencaharian • Mengetahui tokoh pada 		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

		<p>individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>				<p>cerita fiksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui manfaat keberagaman karakteristik individu. • Mengetahui gerak tari daerah • Mengetahui tokoh-tokoh pada teks fiksi (tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh antagonis, dan tokoh protagonis). • Mengetahui isi dan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • 		
Bahasa Indonesia	<p>3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.</p> <p>3.10 Membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi.</p> <p>4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual</p> <p>4.10 Menyajikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>3.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.</p> <p>3.9.2 Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.</p> <p>3.10.1 Membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi dengan tepat.</p> <p>3.10.2 Menjelaskan watak setiap tokoh pada teks fiksi dengan tepat.</p> <p>4.9.1 Menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks cerita fiksi. • Mengidentifikasi tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi (Tokoh antagonis dan Tokoh Protagonis) • Berdiskusi mengenai isi dan tokoh-tokoh dalam bacaan. 				

		<p>secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat.</p> <p>4.9.2 Menceritakan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat.</p> <p>4.10.1 Menyajikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat.</p> <p>4.10.2 Mendemonstrasikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan,</p>				<p>Menganalisis pengaruh gaya terhadap gerak benda.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan teks cerita fiksi. • Menuliskan hasil percobaan pengaruh gaya terhadap gerak benda. • Menunjukkan hasil percobaan pengaruh gaya terhadap gerak benda. • Mengidentifikasi karya tari dari berbagai daerah di 		
--	--	---	--	--	--	---	--	--

		<p>tulis, dan visual dengan tepat.</p>				<p>Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi (Tokoh antagonis dan Tokoh Protagonis) • Menuliskan pengaruh gaya terhadap gerak benda • Mengidentifikasi keragaman karakteristik individu di sekolah. • Mengomunikasikan kegiatan ekonomi. • Mendiskusikan kegiatan ekonomi di 		
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.</p>	<p>3.4.1 Menyebutkan gaya dengan gerak serta pengaruhnya pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.</p> <p>3.4.2 Menjelaskan gaya dengan gerak serta pengaruhnya pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.</p> <p>3.4.3 Menerapkan materi gaya dengan gerak serta pengaruhnya pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.</p> <p>3.4.4 Menganalisis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gaya dengan gerak pada peristiwa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak materi gaya. • Siswa diberi tugas tentang gaya dan pengaruhnya terhadap gerak benda. • Mengerjakan soal evaluasi tentang gaya dan pengaruhnya. • Menjelaskan dengan bahasa sendiri tentang gaya dan pengaruhnya. • Melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda. • Mengidentifikasi pengaruh gaya terhadap 				

		gaya dengan gerak serta pengaruhnya pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.		gerak benda		suatu daerah.		
		4.4.1 Mengidentifikasi hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.				<ul style="list-style-type: none"> Mengomunikasikan keunikan suatu daerah dari kegiatan ekonomi sampai cerita rakyat yang ada di daerah itu. 		
		4.4.2 Mempresentasikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.				<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi keunikan manfaat keberagaman karakteristik individu di sekolah 		
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan	3.3.1 Mengetahui dan memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari tahu kegiatan ekonomi di suatu daerah. Mendiskusikan keunikan suatu daerah dari kegiatan ekonomi 		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi keunikan gerak tari daerah. Mengomunikasikan 		

	budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.	sosial dan budaya	sampai cerita rakyat yang ada di daerah itu.		mengenai manfaat keberagaman karakteristik individu.		
	4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.		<ul style="list-style-type: none"> Mengamati kegiatan ekonomi. 		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi keunikan mengenai isi dan tokoh-tokoh dalam bacaan. Mengomunikasikan mengenai isi dan tokoh-tokoh dalam bacaan. Memperagakan gerak tari dengan iringan lagu. 		
		4.3.1 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan						

		berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.						
		4.3.2.Mempresentasikan hasil identifikasi kegiatan ekonominya dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.						

Seni Budaya dan Prakarya	3.1 Mengetahui gambar dan bentuk tiga dimensi. 4.1 Membuat gambar cerita.	3.1.1 Menunjukkan gambar dan bentuk tiga dimensi dengan tepat. 3.1.2 Menjelaskan ciri-ciri gambar dan bentuk tiga dimensi dengan tepat. 4.1.1 Membuat gambar tiga dimensi dengan tepat. 4.1.2 Menampilkan gambar tiga dimensi.	• Gambar dan bentuk tiga dimensi.	<ul style="list-style-type: none"> • Mencoba pemeragaan gerak tari • Menggabungkan gerak tari dengan iringan lagu. • Mengamati keunikan gerak tari daerah. • Mencari tahu berbagai karya tari dari berbagai daerah di Indonesia. 				
--------------------------	--	---	-----------------------------------	--	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah,

.....
Guru Kelas 4

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Darussalam Jatipandak
 Kelas / Semester : 4 / 2
 Tema : Daerah Tempat Tinggalku (Tema 8)
 Sub Tema : Lingkungan Tempat Tinggalku (Subtema 1)
 Muatan Terpadu : IPA, Bahasa Indonesia
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh pada cerita fiksi dengan tepat.
2. Dengan kegiatan berlatih menceritakan kembali cerita fiksi, siswa dapat bercerita dengan artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan penuh percaya diri.
3. Dengan kegiatan mencari tahu pengertian dan ciri-ciri cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan secara lisan pengertian dan ciri-ciri cerita fiksi.
4. Dengan kegiatan mengamati gambar anak menarik dan mendorong ayunan, siswa dapat mengetahui pengertian gaya dan gerak dengan benar.
5. Dengan berdiskusi tentang perbedaan gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan perbedaan gaya dan gerak.
6. Dengan mendorong dan menarik meja, siswa dapat mempraktikkan gaya dorongan dan tarikan.
7. Dengan kegiatan menulis hasil percobaan mendorong dan menarik meja, siswa dapat menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak secara tertulis.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ❖ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapuhan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ❖ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Daerah Tempat Tinggalku". ❖ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara mandiri siswa diminta untuk membaca cerita "Asal Mula Telaga Wana". ❖ Guru meminta siswa untuk memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru secara percaya diri. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta bercerita di depan teman-temannya dengan suara nyaring, artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan percaya diri. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta untuk membentuk kelompok dengan teman sebangkunya. ❖ Siswa diminta untuk mencari informasi tentang cerita fiksi dan ciri-cirinya. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta mengamati gambar. ❖ Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara bergantian. ❖ Guru memberi informasi mengenai gaya yang dilakukan pada gambar. <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta untuk mencoba gaya tarik dan dorong dengan menarik atau mendorong meja di depannya. ❖ Guru berkeliling sambil membimbing siswa melakukan percobaan. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada Buku Siswa berdasarkan hasil percobaan yang telah dilakukan. Siswa dan guru menyiapkan alat dan bahan untuk percobaan. ❖ Siswa menulis hasil percobaan pada buku tugas. 	150 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ❖ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ❖ Melakukan penilaian hasil belajar ❖ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

.....
Guru Kelas 4

.....
NIP.

.....
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Darussalam Jatipandak
 Kelas / Semester : 4 / 2
 Tema : Daerah Tempat Tinggalku (Tema 8)
 Sub Tema : Lingkungan Tempat Tinggalku (Subtema 1)
 Muatan Terpadu : IPA, Bahasa Indonesia, SBdP
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan menyanyikan lagu daerah, siswa dapat menyanyikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada yang tepat.
2. Dengan kegiatan mengidentifikasi tinggi rendah nada pada teks lagu daerah, siswa dapat mengetahui tinggi rendah nada pada lagu.
3. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat mencermati tokoh-tokoh cerita.
4. Dengan kegiatan menceritakan kembali cerita fiksi, siswa dapat menceritakan tokoh-tokoh pada cerita fiksi dan bercerita dengan benar.
5. Dengan kegiatan mencari tahu jenis-jenis cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan pengertian jenis-jenis cerita fiksi dan menyebutkan contoh-contoh cerita fiksi.
6. Dengan kegiatan mengidentifikasi jenis cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan jenis cerita fiksi yang dibaca.
7. Dengan mendorong meja, siswa dapat mengetahui perubahan gerak akibat gaya.
8. Dengan menulis hasil percobaan, siswa dapat menyajikan hasil percobaan yang dilakukan tentang pengaruh gaya dengan gerak dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ❖ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ❖ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Daerah Tempat Tinggalku". ❖ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Menyanyi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara mandiri siswa diminta untuk mengamati teks lagu berjudul "Yamko Rambe Yamko". ❖ Siswa diminta menyanyi bersama-sama. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara diberi penjelasan mengenai tempo lagu. ❖ Siswa diminta membaca penjelasan mengenai tempo lagu. ❖ Siswa diminta menuliskan kembali dengan bahasa masing-masing mengenai tempo lagu. ❖ Siswa diajak menyanyikan lagu "Yamko Rambe Yamko" bersama-sama dengan sesuai tempo. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta membaca teks "Kasuari dan Dara Makota". ❖ Siswa diminta menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita secara bergantian. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menjelaskan secara singkat tentang cerita fiksi. ❖ Siswa diminta untuk mencari tahu mengenai jenis-jenis cerita fiksi. ❖ Siswa diminta untuk menuliskan jenis-jenis cerita fiksi. ❖ Siswa diminta untuk membacakan hasil diskusinya di depan teman-temannya. <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta membaca narasi tentang gaya dan gerak secara berkelompok. ❖ Siswa diminta mencoba melakukan kegiatan pengaruh gaya terhadap gerak benda. ❖ Siswa menuliskan hubungan antara gaya dan pengaruhnya terhadap gerak benda dalam buku tugas. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam buku siswa. ❖ Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelompok lain. 	150 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ❖ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ❖ Melakukan penilaian hasil belajar ❖ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

.....
Guru Kelas 4

.....
NIP.

.....
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Darussalam Jatipandak
 Kelas / Semester : 4 / 2
 Tema : Daerah Tempat Tinggalku (Tema 8)
 Sub Tema : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku (Subtema 2)
 Muatan Terpadu : IPA, Bahasa Indonesia
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati gambar keunikan suatu daerah, siswa dapat mengidentifikasi keunikan daerah tempat tinggalnya.
2. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.
3. Dengan kegiatan mengamati gambar orang mendorong dan menarik gerobak, siswa dapat menyebutkan beragam gaya yang terdapat di lingkungan sekitar.
4. Dengan kegiatan mencoba melakukan percobaan gaya tarikan, siswa dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ❖ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ❖ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Daerah Tempat Tinggalku". ❖ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara mandiri siswa diminta untuk mengamati gambar keunikan Daerah Istimewa Yogyakarta. ❖ Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang keunikan Daerah Istimewa Yogyakarta. ❖ Siswa diminta menjelaskan keunikan Daerah Istimewa Yogyakarta. ❖ Guru menyempumakan penjelasan siswa. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara mandiri siswa diminta untuk membaca teks cerita berjudul "Roro Jonggrang" dengan 1 siswa membaca dan siswa lainnya menyimak. ❖ Siswa menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa mengenai teks fiksi. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mengamati gambar yang ada pada buku siswa. ❖ Guru menstimulus siswa dengan melakukan interaksi aktif bersama siswa dan menghubungkan gambar dengan materi gaya dan gerak. <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa melakukan percobaan tentang gaya dapat mengubah benda diam menjadi bergerak. ❖ Siswa melakukan percobaan tentang gaya dapat mengubah benda bergerak menjadi diam. ❖ Siswa diminta untuk menuliskan hasil percobaannya pada buku tugas. ❖ Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil percobaannya di depan siswa lainnya. ❖ Guru memberi penjelasan mengenai percobaan yang telah dilakukan siswa. 	150 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ❖ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ❖ Melakukan penilaian hasil belajar ❖ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

.....
Guru Kelas 4

.....
NIP.

.....
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Darussalam Jatipandak
 Kelas / Semester : 4 / 2
 Tema : Daerah Tempat Tinggalku (Tema 8)
 Sub Tema : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku (Subtema 2)
 Muatan Terpadu : IPA, Bahasa Indonesia, SBdP
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mencari tahu tentang tari daerah, siswa dapat mengetahui berbagai ragam tari daerah di Indonesia.
2. Dengan kegiatan mengamati gambar keberagaman tari daerah, siswa dapat mengetahui pengertian gerak tari dan menyebutkan berbagai tari kreasi daerah berdasarkan jenisnya.
3. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.
4. Dengan kegiatan menulis cerita fiksi, siswa dapat menuliskan tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam cerita fiksi.
5. Dengan kegiatan mencoba praktik bermain ketapel, siswa dapat menjelaskan berbagai contoh pengaruh gaya terhadap gerakan benda di lingkungan sekitar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ❖ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ❖ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Daerah Tempat Tinggalku". ❖ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara mandiri siswa diminta untuk menulis tari daerah yang diketahui serta asal daerahnya di kolom yang disediakan secara berpasangan. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara mandiri siswa diminta untuk mengamati gambar keragaman tari dari berbagai daerah. ❖ Siswa diminta menyebutkan keunikan tari dari gambar yang telah diamati. ❖ Guru memerikan stimulus mengenai keunikan dari seni tari. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membaca teks berjudul "Terjadinya Selat Bali". ❖ Siswa diminta mengungkapkan pendapatnya mengenai teks yang telah dibaca. ❖ Guru membimbing siswa dalam berpendapat, dengan menyempurnakan jawaban atau pendapat siswa. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta menuliskan sebuah cerita rakyat yang berasal dari daerah tempat tinggal. ❖ Guru menjelaskan tentang penokohan pada siswa. ❖ Siswa menentukan penokohan dalam cerita mereka. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membaca narasi mengenai perubahan kecepatan gerak benda akibat gaya. ❖ Siswa diminta menuliskan macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda. <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa telah memahami materi gaya. Setelah itu siswa diajak untuk melakukan suatu percobaan. ❖ Siswa dan guru menyiapkan alat dan bahan untuk percobaan. ❖ Siswa dibimbing guru untuk melakukan percobaan tentang perubahan kecepatan gerak benda akibat gaya. 	150 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ❖ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ❖ Melakukan penilaian hasil belajar ❖ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

.....
Guru Kelas 4

.....
NIP.

.....
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Darussalam Jatipandak
 Kelas / Semester : 4 / 2
 Tema : Daerah Tempat Tinggalku (Tema 8)
 Sub Tema : Bangsa Terhadap Daerah Tempat Tinggalku (Subtema 3)
 Muatan Terpadu : IPA, Bahasa Indonesia
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati berbagai contoh hubungan antara gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak.
2. Dengan pengamatan peristiwa di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan mengenai hubungan antara gaya dan gerak melalui pengamatan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat menentukan pembelajaran dalam sebuah cerita fiksi.
4. Dengan kegiatan menemukan jawaban berdasarkan cerita fiksi, siswa dapat mengidentifikasi tokoh-tokoh dan sifat tokoh dalam cerita fiksi.
5. Dengan kegiatan berdiskusi mengenai cerita fiksi, siswa dapat mengidentifikasi tokoh, sifat tokoh, dan inti cerita fiksi.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ❖ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ❖ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Daerah Tempat Tinggalku". ❖ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara mandiri siswa diminta untuk membaca teks materi mengenai pengaruh gaya terhadap gerakan benda. ❖ Guru meminta siswa untuk mengamati gambar berbagai contoh pengaruh gaya terhadap gerakan benda. ❖ Siswa mengemukakan pendapatnya mengenai teks yang telah dibaca dan gambar yang telah diamati. ❖ Guru menyempurnakan pendapat siswa. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta mengamati lingkungan sekitar bersama teman kelompoknya tentang gaya yang mempengaruhi gerak benda. ❖ Siswa diminta menuliskan hasil pengamatannya di buku tugas. ❖ Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pengamatannya di depan kelompok lain. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta membaca teks berjudul "Angsa dan Telur Emas" dengan lantang secara bergantian. ❖ Siswa diminta mengemukakan hikmah dari cerita tersebut. ❖ Guru memberikan kesimpulan penjelasan mengenai hikmah dari cerita tersebut. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diajak untuk menjawab pertanyaan berdasarkan cerita fiksi. ❖ Siswa diminta untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diajak mendiskusikan tokoh, sifat tokoh, dan inti dari sebuah cerita fiksi. <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diajak melakukan percobaan tentang gaya yang dapat mengubah arah gerak benda secara berkelompok. ❖ Siswa menulis hasil percobaan pada buku tugas. ❖ Siswa menjawab beberapa pertanyaan dari guru mengenai percobaan yang telah dilakukan. ❖ Siswa mempresentasikan hasil percobaan di depan teman-temannya. 	150 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ❖ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ❖ Melakukan penilaian hasil belajar ❖ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

.....
Guru Kelas 4

.....
NIP.

.....
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Darussalam Jatipandak
 Kelas / Semester : 4 / 2
 Tema : Daerah Tempat Tinggalku (Tema 8)
 Sub Tema : Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku (Subtema 3)
 Muatan Terpadu : IPA, Bahasa Indonesia
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati gambar benda tiga dimensi, siswa dapat menemukan pengertian benda tiga dimensi.
2. Dengan kegiatan membaca karya seni tiga dimensi, siswa dapat memahami pengertian karya seni tiga dimensi.
3. Dengan mengidentifikasi ciri-ciri benda tiga dimensi, siswa dapat memahami pengertian menggambar benda tiga dimensi.
4. Dengan kegiatan mencari tahu mengenai cerita fiksi, siswa dapat menentukan tokoh dan sifat tokoh dalam cerita fiksi.
5. Dengan kegiatan mengamati berbagai peristiwa sehari-hari, siswa dapat mengidentifikasi materi gaya serta pengaruhnya terhadap benda.
6. Dengan kegiatan mencoba siswa dapat membuktikan materi gaya serta pengaruhnya terhadap benda.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ❖ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ❖ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Daerah Tempat Tinggalku". ❖ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara mandiri siswa diminta untuk mengamati ciri-ciri gambar benda berbentuk tiga dimensi. ❖ Guru meminta siswa untuk memberikan jawaban secara percaya diri. ❖ Siswa menuliskan pengertian benda tiga dimensi pada buku siswa. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara mandiri siswa diminta untuk membaca teks materi mengenai karya tiga dimensi, unsur-unsur karya seni rupa tiga dimensi, dan jenis benda yang biasa dituangkan dalam gambar tiga dimensi. ❖ Guru menjelaskan kepada siswa mengenai berbagai unsur-unsur karya seni rupa tiga dimensi. Guru juga menjelaskan mengenai benda yang biasa dituangkan dalam gambar tiga dimensi. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa telah membaca dan memahami karya tiga dimensi, unsur-unsur karya seni rupa tiga dimensi, dan jenis benda yang biasa dituangkan dalam gambar tiga dimensi. Selanjutnya, siswa diminta menjawab pertanyaan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membuat jembatan untuk mengantarkan pembelajaran dari materi karya seni tiga dimensi ke materi cerita fiksi. ❖ Siswa diminta untuk mencari tahu mengenai cerita fiksi. ❖ Siswa diminta untuk menuliskan kembali cerita fiksi yang telah didapat. ❖ Siswa diarahkan untuk menentukan tokoh-tokoh dan sifat tokoh dalam cerita fiksi. ❖ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan tokoh-tokoh dan sifat tokoh dalam cerita fiksi di depan kelas. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa telah memahami tentang hubungan antara gaya dan gerak. Selanjutnya, siswa diminta mengamati berbagai gambar peristiwa dan menuliskan hubungan antara gaya dan pengaruhnya terhadap gerak benda. ❖ Guru meminta siswa untuk cermat dalam mengamati gambar berbagai peristiwa. ❖ Siswa menuliskan hubungan antara gaya dan pengaruhnya terhadap gerak benda dalam kotak di buku siswa <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa telah memahami materi gaya. Setelah itu siswa diajak untuk melakukan suatu percobaan. ❖ Siswa dan guru menyiapkan alat dan bahan untuk percobaan. ❖ Siswa dibimbing guru untuk melakukan percobaan. 	150 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ❖ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ❖ Melakukan penilaian hasil belajar ❖ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

.....
Guru Kelas 4

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran 7 Hasil Validitas Instrumen Tes Validitas Ahli

LEMBAR VALIDASI SOAL EVALUASI

Judul Penelitian : Penerapan Metode Pembelajaran Praktikum terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Darussalam Jatipandak, Sambeng, Lamongan pada Pembelajaran IPA
Nama Peneliti : Nila Oktaviana Rochmawati
NIM : 17140003
Judul Validasi : Validasi Pre-test dan Post-test Kelas IV Metode Pembelajaran Praktikum
Nama Validator : RIZKI AMELIA.M.Pd

• Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah penilaian pada kolom dibawah ini dengan tanda (✓) dengan menyertakan keterangan sebagai berikut pada kolom yang diberi tanda centang:

- A : tidak dapat digunakan
- B : dapat digunakan dengan revisi banyak
- C : dapat digunakan dengan revisi sedikit
- D : dapat digunakan tanpa revisi

2. Sebagai petunjuk untuk mengisi tabel, perhatikan hal berikut:

a. Validitas Isi

- 1) Soal sesuai dengan silabus (KI/KD/Indikator)
- 2) Soal dirumuskan dengan singkat dan jelas
- 3) Petunjuk pengerjaan soal ditulis dengan jelas
- 4) Keterangan pengisian :
 - 1 : tidak valid
 - 2 : kurang valid
 - 3 : cukup valid
 - 4 : valid

b. Bahasa dan Penulisan Soal

- 1) Soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku sesuai kaidah EYD
 - 2) Soal menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran yang ganda
 - 3) Keterangan pengisian :
 - 1 : tidak dipahami
 - 2 : kurang dipahami
 - 3 : cukup dipahami
 - 4 : dipahami
3. Isilah kolom validasi dengan tanda centang (✓):

KISI-KISI SOAL EVALUASI KELAS IV

Kelas : IV (empat)
 Tema : Tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku)
 Subtema : Subtema 3 (Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Butir Soal	Soal	Pembahasan	Tingkat Kognitif	Validitas isi				Bahasa dan Penulisan Soal					
					1	2	3	4	1	2	3	4		
3.4.1 Menyebutkan gaya dengan gerak serta pengaruhnya pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.	3.4.1.1 Siswa mampu mengetahui fakta bahwa gaya dapat mempengaruhi gerak benda.	Jika ditendang, bola akan bergerak. Yang menjadi penyebab bola bergerak adalah... a. Daya b. Gravitasi c. Gaya d. Angin	Gerak bola diakibatkan oleh gaya yang dihasilkan dari tendangan atau dorongan yang diberikan. Jadi yang membuat bola bergerak	CI			✓							✓

3.4.2 Menjelaskan gaya dengan gerak serta pengaruhnya pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.	3.4.2.1 Siswa mampu memberi contoh bahwa gaya dapat mempengaruhi suatu benda.	Berikut ini merupakan pengaruh gaya terhadap bentuk benda kecuali... a. Tanah liat dibuat menjadi celengan b. Menghaluskan bawang dengan ulekan c. Membuat donat dari adonan d. Bola yang ditendang ke arah gawang	adalah gaya. Kunci Jawaban : C												
			Gaya berpengaruh terhadap bentuk benda. Contohnya yaitu tanah liat dibuat menjadi celengan, menghaluskan bawang dengan ulekan, dan membuat donat dari adonan. Kunci Jawaban : D	C 2		✓									
3.4.3 Menerapkan materi gaya dengan gerak serta pengaruhnya pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.	3.4.1.1 Siswa mampu mengetahui fakta bahwa gaya dapat mempengaruhi gerak benda.	Jika kalian bermain layang-layang, layang-layang tersebut pasti bisa terbang di udara tanpa menggunakan sayap ataupun mesin. Layang-layang tersebut bisa terbang di udara dikarenakan... a. Ukuran benda b. Tekanan udara c. Gravitasi bumi d. Bentuk benda	Salah satu sifat dari udara adalah memiliki tekanan. Dan tekanan udara tersebut memberikan gaya pada layang-layang sehingga layang-layang bisa terbang di udara.	CI			✓								✓
4.4.1 Mengidentifikasi hubungan antara gaya dan gerak															

	materi gaya.		kutub utara dan kutub selatan. Kunci Jawaban : Utara dan selatan																
	3.4.4.3 Siswa mampu menganalisis permasalahan pada materi gaya.	Udin dan Beni hari ini pergi mengaji ke Masjid. Setelah sampai di masjid, Pak Ustadz menyuruh mereka untuk mengangkat meja yang akan digunakan mengaji. Karena mereka berdua tidak kuat untuk mengangkat meja tersebut, mereka meminta bantuan Bayu untuk mengangkat bersama-sama. Jelaskan gaya yang digunakan pada peristiwa tersebut dan jelaskan pengaruhnya...	Ketika memindahkan meja, kita menggunakan gaya otot. Dengan gaya otot tersebut, memberi pengaruh pada meja. Yaitu meja yang awalnya diam menjadi bergerak Kunci Jawaban : Ketika memindahkan meja, kita menggunakan gaya otot. Pengaruh peristiwa tersebut yaitu meja yang awalnya diam	C 4								✓							✓

	3.4.3.1 Diberikan soal cerita tentang gaya. Siswa mampu menentukan gaya yang diterapkan pada soal cerita.	Edo memiliki cita-cita menjadi seorang atlet lari. Setiap hari ia dilatih oleh ayahnya agar kuat berlari dengan cepat dan cekatan. Mulai dari pemanasan, lari mengitari lapangan, serta pendinginan. Diantara olahraga lari yang dipelajari Edo yaitu lari estafet, lari jarak pendek, dan lari halang rintang. Ketika Edo berlatih untuk menjadi atlet lari, maka gaya yang diterapkan Edo adalah gaya...	menjadi bergerak. Gaya yang diterapkan Edo yaitu gaya otot, karena berasal dari kekuatan otot manusia Kunci Jawaban : Gaya Otot	C 3								✓								✓
	3.4.4.3 Siswa mampu menganalisis permasalahan pada materi gaya.	Suatu hari Lani pergi ke rumah Siti. Saat itu cuacanya sangat panas, sehingga Lani berjalan cepat agar cepat sampai di rumah Siti. Sesampainya di rumah Siti, Lani lelah dan gerah hingga keringatnya bercucuran. Lalu sebagai teman yang peduli, Siti menyalakan kipa angin agar Lani tidak merasa gerah dan membuatkan minuman untuk Lani. Peristiwa tersebut menunjukkan bahwa...	Pada kipas angin, membuktikan bahwa gaya listrik dapat mempengaruhi gerak benda. Dengan adanya listrik, benda yang awalnya diam menjadi bergerak Kunci Jawaban : Gerak benda	C 4								✓								✓
	3.4.2.3 Diberikan soal tentang gaya. Siswa mampu memahami	Ketika dua buah magnet yang memiliki kutub sama didekatkan, maka akan terjadi... a. Saling menolak b. Saling mendekat	Salah satu sifat magnet adalah ketika 2 kutub magnet yang sama	C 1								✓								✓

		kayuh. Peristiwa tersebut membuktikan bahwa gaya... a. Dapat mengubah bentuk benda b. Dapat mengubah arah benda c. Dapat mengubah benda diam menjadi bergerak d. Dapat mengubah benda bergerak menjadi diam	benda diam menjadi bergerak. Kunci Jawaban : C															
3.4.3.3	Siswa mampu menerapkan materi gaya magnet.	Bagian dari magnet yang mempunyai kekuatan magnet paling besar adalah... a. Tengah magnet b. Ujung magnet c. Di dalam magnet d. Tepi-tepi magnet	Bagian dari magnet yang mempunyai kekuatan magnet paling besar adalah ujung magnet. Kunci Jawaban : B	C 2		✓												✓
3.4.3.3	Siswa mampu menerapkan materi gaya magnet.	Hari ini kelas 4 melakukan praktikum tentang materi gaya magnet. Dari praktikum tersebut, siswa kelas 4 dapat menyebutkan beberapa teori dari yang diajarkan. Seperti jenis benda yang dapat maupun yang tidak dapat ditarik oleh magnet. Benda yang dapat ditarik oleh magnet dinamakan feromagnetik, contohnya paku, jarum, dan besi. Pada praktikum ini, ketika magnet dapat menarik benda berbahan besi maka termasuk gaya dapat... a. Membuat benda diam menjadi bergerak b. Membuat benda bergerak menjadi	Kita mengetahui, bahwa pada pemanfaatan gaya magnet, ketika kita menarik benda berbahan besi maka termasuk gaya dapat membuat benda diam menjadi bergerak. Kunci	C 3		✓												✓

		diam c. Mengubah bentuk benda d. Tidak berpengaruh pada benda	Jawaban : A																							
3.4.1.4	Siswa mampu menjodohkan benda berdasarkan jenis sifat kemagnetannya a.	Perhatikan tabel dibawah ini! <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th>Sifat</th> <th>Contoh</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Feromagnetik</td> <td>I. Aluminium</td> </tr> <tr> <td>2. Paramagnetik</td> <td>II. Kain</td> </tr> <tr> <td>3. Diamagnetik</td> <td>III. Besi</td> </tr> </tbody> </table> Pasangan yang benar dari sifat dan contoh benda magnetik adalah... a. 1 dan II b. 2 dan III c. 2 dan II d. 3 dan II	Sifat	Contoh	1. Feromagnetik	I. Aluminium	2. Paramagnetik	II. Kain	3. Diamagnetik	III. Besi	Contoh benda diamagnetik adalah kain. Kunci Jawaban : D	C 1			✓											✓
Sifat	Contoh																									
1. Feromagnetik	I. Aluminium																									
2. Paramagnetik	II. Kain																									
3. Diamagnetik	III. Besi																									
3.4.4.3	Siswa mampu menganalisis permasalahan pada materi gaya.	Hari ini siswa kelas 4 mengadakan kerja bakti untuk membersihkan kelas. Mereka semua bekerja sama dengan membagi tugas. Lani dan Dayu mendapatkan tugas menyapu kelas. Siti mendapatkan tugas membersihkan jendela dengan kemoceng. Sedangkan Tomi dan Dani mendapat tugas menata bangku dan kursi di kelas. Mereka semua memanfaatkan gaya otot untuk melakukan tugasnya masing-masing. Dari semua tugas, yang membutuhkan tenaga paling banyak yaitu Tomi dan Dani karena mereka harus memindahkan beberapa barang berat seperti kursi dan bangku. Hal tersebut menunjukkan	Saat melakukan gaya, kita membutuhkan tenaga. Dari soal tersebut, membuktikan bahwa saat kita melakukan gaya yang besar, maka semakin besar pula tenaga yang kita perlukan. Kunci Jawaban : C	C 4		✓												✓								

	Diberikan soal tentang gaya. Siswa mampu menjelaskan materi gaya.		paramagnetik adalah tidak bisa ditarik oleh magnet. Kunci Jawaban : Tidak bisa ditarik oleh magnet															
3.4.4.1	Siswa mampu menganalisis pengaruh gaya pada penerapan gaya.	Daerah pegunungan memiliki suhu yang lebih dingin dibandingkan dengan daerah pesisir. Ketika kita mengikuti <i>camping</i> di daerah pegunungan, biasanya tubuh kita akan merasa kedinginan. Dan ketika merasa kedinginan, biasanya kita menggosok-gosokkan kedua telapak tangan kita, sehingga tangan kita panas. Peristiwa ini merupakan gaya...	Ketika kita menggosokkan kedua tangan kita maka yang akan terjadi adalah rasa panas karena adanya gaya gesek. Kunci Jawaban : gesek	C 4			✓											
3.4.3.2	Diberikan contoh mengenai penerapan gaya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa mampu menentukan gaya yang	Suatu hari, Bayu diajak ayahnya untuk menyaksikan pertandingan angkat besi. Besi yang diangkat oleh atlet memiliki berat yang berbeda-beda, mulai dari yang paling ringan hingga yang paling berat. Ketika atlet angkat besi mengangkat besi, kita mengetahui bahwa atlet tersebut memanfaatkan gaya...	Atlet angkat besi menggunakan gaya otot untuk mengangkat besi. Kunci Jawaban : Otot	C 3				✓										✓

	diterapkan.																	
3.4.3.2	Diberikan contoh mengenai penerapan gaya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa mampu menentukan gaya yang diterapkan.	Tadi sore, Ani disuruh ibu untuk belajar. Lalu Ani belajar di dalam kamar. Ani belajar dengan sangat tekun sehingga ia tidak menyadari bahwa diluar langit sudah mulai gelap. Lalu ia menyalakan lampu kamar agar ia bisa meneruskan belajarnya. Ketika Ani menyalakan lampu, maka gaya yang diterapkan pada lampu tersebut adalah...	Gaya yang diterapkan pada lampu adalah gaya listrik. Kunci Jawaban : Gaya listrik	C 2			✓											✓
3.4.4.3	Siswa mampu menganalisis permasalahan pada materi gaya.	Kemarin adalah hari libur. Mereka mendapat tugas dari sekolah untuk membuat kerajinan gerabah sesuai dengan kreativitas masing-masing. Doni dan teman-teman berencana mengunjungi sebuah tempat pembuatan gerabah di Desa Jangkaran, yaitu desa tempat tinggal Doni. Mereka menemui salah satu pengrajin gerabah di desa tersebut. Lalu mereka mulai membuat gerabah dengan diimbing oleh pengrajin tersebut. Pada saat pembentukan gerabah, mereka menggunakan tangan untuk membentuknya. Dan pada proses pembentukan kerajinan gerabah tersebut membuktikan bahwa gaya dapat...	Ketika kita membentuk tanah liat menjadi gerabah, hal tersebut merupakan bukti bahwa gaya yang kita lakukan atau kita berikan dapat mengubah bentuk suatu benda. Kunci Jawaban : mengubah	C 4				✓										✓

Malang, 15 Mei 2021

Validator



Rizki Amelia, M. Pd

NIP. 19920515201802012154

Validitas Uji Coba Instrumen Tes Pilihan Ganda

No	Nama Responden	Sekolah	Kelas	Butir Soal															Jumlah		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Andy Nikita Adviga Jofa	MI Mathlabul Ulum	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
2	Ardista Hendriyan Saputra	MI Mathlabul Ulum	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
3	Cindy Ayunda Fauziah	MI Mathlabul Ulum	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
4	Diah Ayu Lestari	MI Mathlabul Ulum	5	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
5	Dirja Syahwira	MI Mathlabul Ulum	5	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
6	Fifit Arista Ihromi Rizkiyah	MI Mathlabul Ulum	5	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
7	Fiqna Alifia Wardhani	MI Mathlabul Ulum	5	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
8	Iffa Prista Putri Kusumawardani	MI Mathlabul Ulum	5	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	10
9	Khanzah Sholikhatul Jannah	MI Mathlabul Ulum	5	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10
10	Khesya Bunga Kinanti	MI Mathlabul Ulum	5	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	11
11	Khusnia Aulia Putri	MI Mathlabul Ulum	5	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10
12	Kintan Pratama Safira	MI Mathlabul Ulum	5	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	10
13	Kurniafa Aditya Husada	MI Mathlabul Ulum	5	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10
14	Laila Husniah	MI Mathlabul Ulum	5	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
15	Mahesa Ansori Putra	MI Mathlabul Ulum	5	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8
16	Mariana Ulfa	MI Mathlabul Ulum	5	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
17	Masrifatul Qomariah	MI Mathlabul Ulum	5	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	7
18	Mohammad Fikri Oktavian Dasilva	MI Mathlabul Ulum	5	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	6
19	Muhammad Agus	MI Mathlabul Ulum	5	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	6
20	Muhammad Fakhri Azhar Fattah	MI Mathlabul Ulum	5	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	3
r hitung				0,482	0,304	0,368	0,576	0,274	0,6214	0,2172	0,046	0,689	0,4807	0,689	0,617	0,547	0,617	0,6023			
r tabel				0,444	0,444	0,444	0,4438	0,444	0,4438	0,444	0,444	0,4438	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,4438			
Jumlah soal valid				10 soal																	

Validitas Uji Coba Instrumen Tes Uraian

No	Nama Responden	Sekolah	Kelas	Butir Soal																
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Andy Nikita Advicia Jofa	MI Mathlabul Ulum	5	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	0	2	2	2	1	2	30
2	Ardisa Hendriyan Saputra	MI Mathlabul Ulum	5	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	7
3	Cindy Ayunda Fauziah	MI Mathlabul Ulum	5	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	1	2	29
4	Diah Ayu Lestari	MI Mathlabul Ulum	5	2	1	0	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	29
5	Dija Syahwira	MI Mathlabul Ulum	5	2	2	0	0	1	2	2	2	0	2	0	2	2	1	2	23	
6	Fifit Arista Ithromi Rizkiyah	MI Mathlabul Ulum	5	1	1	0	2	2	1	2	1	0	2	2	2	2	1	2	23	
7	Fiqna Alifia Wardhani	MI Mathlabul Ulum	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	1	30	
8	Iffa Prista Putri Kusumawardani	MI Mathlabul Ulum	5	2	2	1	0	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	25	
9	Khanzah Sholikhatul Jannah	MI Mathlabul Ulum	5	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	27	
10	Khesya Bunga Kinanti	MI Mathlabul Ulum	5	1	2	1	1	0	2	1	1	0	2	1	2	2	1	2	23	
11	Khusnia Aulia Putri	MI Mathlabul Ulum	5	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	30	
12	Kintan Pratama Safira	MI Mathlabul Ulum	5	1	1	1	2	2	0	2	0	2	2	2	2	0	1	2	24	
13	Kurniafa Aditya Husada	MI Mathlabul Ulum	5	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	29	
14	Laila Husniah	MI Mathlabul Ulum	5	2	2	2	1	1	0	2	2	2	2	1	2	2	1	2	28	
15	Mahesa Ansori Putra	MI Mathlabul Ulum	5	2	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	2	2	1	2	19	
16	Mariana Uffa	MI Mathlabul Ulum	5	2	1	0	0	2	0	0	1	0	2	0	0	1	1	2	15	
17	Masrifatul Qomariah	MI Mathlabul Ulum	5	2	2	2	1	2	0	2	2	2	1	2	2	0	2	2	26	
18	Mohammad Fikri Oktavian Dasilva	MI Mathlabul Ulum	5	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	0	2	2	1	2	28	
19	Muhammad Agus	MI Mathlabul Ulum	5	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	29	
20	Muhammad Fakhri Azhar Fattah	MI Mathlabul Ulum	5	2	1	2	2	2	2	0	1	2	2	2	2	2	1	2	29	
r hitung				0,51725	0,4291	0,62831	0,209921	0,6228	0,3563	0,53318	0,71225	0,55452	0,780246	0,14	0,73009	0,82701	0,58697	-0,0832	0,73009	0,53701
r tabel				0,4821	0,4821	0,4821	0,4821	0,4821	0,4821	0,4821	0,4821	0,4821	0,4821	0,4821	0,4821	0,4821	0,4821	0,4821	0,4821	0,4821
Jumlah soal valid				12 soal																
Jumlah soal tidak valid				5 soal																

Lampiran 8 Hasil Reliabilitas Instrumen Tes
Reliabilitas Pilihan Ganda

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.380
		N of Items	8 ^a
	Part 2	Value	.781
		N of Items	7 ^b
Total N of Items			15
Correlation Between Forms			.505
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.671
	Unequal Length		.672
Guttman Split-Half Coefficient			.644

a. The items are: VAR00001, VAR00002, VAR00003, VAR00004, VAR00005, VAR00006, VAR00007, VAR00008.

b. The items are: VAR00008, VAR00009, VAR00010, VAR00011, VAR00012, VAR00013, VAR00014, VAR00015.

Reliabilitas Uraian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.632
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	.741
		N of Items	10 ^b
Total N of Items			20
Correlation Between Forms			.729
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.843
	Unequal Length		.843
Guttman Split-Half Coefficient			.843

a. The items are: VAR00001, VAR00002, VAR00003, VAR00004, VAR00005, VAR00006, VAR00007, VAR00008, VAR00009, VAR00010.

b. The items are: VAR00011, VAR00012, VAR00013, VAR00014, VAR00015, VAR00016, VAR00017, VAR00018, VAR00019, VAR00020.

Lampiran 9 Lembar Kerja Peserta Didik

Ayo Belajar

Gaya gravitasi merupakan gaya yang timbul karena adanya daya tarik Bumi.

Contohnya, saat kita buah yang sudah matang di pohon jatuh ke bawah karena pengaruh daya tarik Bumi.

Ayo Lakukan

nama :

1. Devina

2. Erna

3. Zahra

1. Tujuan
Menjelaskan gaya gravitasi bumi
2. Alat dan Bahan
 - Alat-alat tulis
 - Tabel pengamatan
 - Benda yang memiliki berat (batu, kertas, kapur, penghapus)
3. Cara Kerja
 - Siapkan alat-alat tulis dan tabel pengamatan yang diperlukan
 - Amatilah
 - Isilah Tabel 1.1, dalam Lembar Kerja yang disediakan di bagian akhir lembar kerja ini.
4. Hasil Pengamatan

No.	Kegiatan	Hasil Pengamatan
1.	batu dilempar	jatuh 1 detik lebih 88
2.	kertas dilempar	jatuh 3 detik lebih 26
3.	kapur dilempar	jatuh 2 detik lebih 84
4.	penghapus dilempar	jatuh 2 detik lebih 29
5.	—	—

5. Pertanyaan
 - a. Kenapa astronot di ruang angkasa tidak jatuh ke permukaan bumi?
_____ karena tidak ada gravitasi di luar angkasa _____
 - b. Mengapa batu lebih cepat jatuh ke tanah?
_____ karena paling berat _____

Percobaan 2

Anggota Kelompok: Cifa
Feby
Andi
Napis

Lakukanlah percobaan berikut bersama kelompokmu!

1. Coba tempelkan beberapa benda di sekitarmu dengan magnet, dan amati apa yang terjadi.
2. Gunakan hasil pengamatanmu untuk mengamati tabel di bawah ini.

No	Nama Benda	Magnetis	Non Magnetis	Keterangan
1.	Kertas	X	✓	tidak bisa ditarik
2.	Staples	✓	X	bisa ditarik
3.	Paku	✓	X	bisa ditarik
4.	Kapur tulis	X	✓	tidak bisa di tarik
5.	Jarum	✓	X	bisa di tarik
6.	Batu	X	✓	tidak bisa di tarik
7.	Sendok	✓	X	bisa ditarik
8.	Pensil	X	✓	tidak bisa di tarik
9.	Penghapus	X	✓	tidak bisa di tarik
10.	Kunci	✓	X	bisa ditarik

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Benda-benda yang dapat ditarik magnet adalah benda yang magnetis
2. Benda-benda yang tidak dapat ditarik magnet adalah benda yang non magnetis

Percobaan 3

Anggota Kelompok: Vano
Helen
Aghis
Erna

Alat dan bahan:

1. 2 buah magnet batang
2. 1 buah paku besar
3. Beberapa buah klip kertas

Lakukanlah percobaan berikut bersama kelompokmu!

1. Siapkan alat dan bahan yang dibutuhkan!
2. Tempelkan 1 buah magnet batang pada salah satu ujung paku besar!
3. Dekatkan ujung paku yang lain pada klip kertas!
4. Amati apa yang terjadi, dapatkan klip kertas menempel pada ujung paku?
5. Tempelkan magnet batang yang lain, amati apakah klip kertas lebih kuat menempel!
6. Buatlah laporan hasil pengamatanmu, kemudian bacakan di depan kelas!

Laporan Hasil Pengamatan

Klip kertas bisa menempel pada paku.
Karena magnet bisa menyalur

Percobaan 4

Anggota Kelompok: Mega
Dewa
Hanan
Habib

Alat dan bahan:

1. Magnet batang
2. 1 buah Paku besar
3. Klip kertas

Langkah kegiatan:

1. Siapkan alat dan bahan yang dibutuhkan!
2. Gosokkan magnet pada batang paku berulang-ulang, dengan cara searah.
3. Coba tempelkan ujung paku pada klip kertas, amati apakah klip kertas dapat menempel pada paku.
4. Bila klip belum dapat menempel, gosokkan kembali magnet tersebut.
5. Buatlah laporan hasil pengamatanmu, kemudian bacakan di depan kelas!

Laporan hasil pengamatan
Bisa setelah 2 kali digosokkan

Percobaan 5

Anggota Kelompok: Faby
Dhelpa
Zahra
Bima

Alat dan bahan:

1. Magnet batang
2. Serbuk besi
3. Kardus
4. Kertas karton
5. Buku tulis
6. Triplek
7. Kertas HVS
8. Kaca

Langkah kerja:

1. Letakkan serbuk besi di atas kertas HVS
2. Letakkan magnet batang tepat di bawah kertas HVS yang terdapat serbuk besi di bagian atasnya.
3. Perhatikan apa yang terjadi dengan serbuk besi yang ada di atas kertas.
4. Lakukan langkah 1 – 3 tetapi kertas HVS diganti dengan bahan penghalang lainnya, yaitu kertas karton, kardus, kaca, dan triplek.
5. Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel berikut!

No	Bahan Penghalang	Keadaan serbuk besi		
		Bergerak cepat	Bergerak lemah	Tidak bergerak
1.	Kardus		✓	
2.	Kertas karton		✓	
3.	Buku tulis			✓
4.	Triplek			
5.	Kertas HVS	✓		✓
6.	Kaca			✓

Kesimpulan:

makin tipis bendanya, makin bisa menarik serbuk besi

Percobaan 6

Anggota Kelompok: Vina

Mavis
Syifa
Bima

Alat dan bahan:

1. Balok kayu (kereta dari balok kayu)
2. Papan luncur
3. Pasir
4. Karton
5. Kain
6. Ampelas
7. Batu bata

Langkah kerja:

1. Siapkanlah papan luncur yang salah satu ujungnya di ganjal dengan 3 buah batu bata.
2. Luncurkan balok kayu di atas papan luncur tersebut. Amati gerakan balok yang sedang meluncur!
3. Lapisi papan luncur dengan pasir, kemudian lakukan langkah (2)
4. Ganti lapisan papan luncur, dengan karton, kain, dan ampelas dan lakukan langkah (2)
5. Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel berikut ini.

No	Papan luncur	Gerak benda		
		Cepat	Lambat	Tidak bergerak
1.	Tidak dilapisi	✓		
2.	Dilapisi pasir	✓		
3.	Karton		✓	
4.	Kain		✓	
5.	Ampelas		✓	

Kesimpulan:

semakin halus permukaannya, semakin cepat

Lampiran 10 Soal Evaluasi *Pre-test*

SOAL *PRE-TEST*

Satuan Pendidikan	: Madrasah Ibtidaiyah	Nama Siswa	:	Nilai
Kelas	: IV (Empat)	Hari/Tanggal	:	
Waktu	: 30 menit			

- A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, d!
1. Jika ditendang, bola akan bergerak. Yang menjadi penyebab bola bergerak adalah...
 - a. Daya
 - b. Gravitasi
 - c. Gaya
 - d. Angin
 2. Angga bermain sepak bola dengan teman sekelasnya. Mereka dibagi menjadi dua tim. Dalam timnya, Angga mendapatkan posisi sebagai kiper. Tugas seorang kiper adalah mencegah bola masuk ke dalam gawang. Saat menjadi kiper, Angga berhasil menangkap bola yang ditendang oleh lawan. Ketika menjadi kiper, maka Angga telah...
 - a. Mengubah bentuk benda
 - b. Mengubah benda bergerak menjadi diam
 - c. Membuat benda bergerak semakin cepat
 - d. Mengubah benda diam menjadi bergerak
 3. Suatu hari, Dani berlibur bersama keluarganya dengan mengendarai mobil. Akan tetapi ketika di tengah perjalanan, mobil yang dikendarai Dani dan keluarganya mogok. Lalu Dani dan keluarganya meminta bantuan orang sekitar untuk membantu mendorong mobil tersebut. Maka gaya yang berperan adalah...
 - a. Gaya pegas
 - b. Gaya gesek
 - c. Gaya dorong
 - d. Gaya gravitasi
 4. Benda yang awalnya bergerak menjadi diam dipengaruhi oleh...
 - a. Energi
 - b. Gaya
 - c. Daya
 - d. Tenaga
 5. Contoh benda feromagnetik dibawah ini kecuali...
 - a. Besi
 - b. Baja
 - c. Kayu
 - d. Nikel
 6. Suatu ketika, Siti dan Dayu bermain petak umpet bersama. Untuk bermain petak umpet, mereka membutuhkan tenaga yang banyak. Setelah mencapai 3 kali putaran permainan, Siti merasa kehausan. Akhirnya Siti mengajak Dayu untuk membeli minuman di toko. Ketika pergi ke toko, mereka berdua menggunakan sepeda kayuh. Peristiwa tersebut membuktikan bahwa gaya...
 - a. Dapat mengubah bentuk benda

- b. Dapat mengubah arah benda
 - c. Dapat mengubah benda diam menjadi bergerak
 - d. Dapat mengubah benda bergerak menjadi diam
7. Hari ini kelas 4 melakukan praktikum tentang materi gaya magnet. Dari praktikum tersebut, siswa kelas 4 dapat membuktikan beberapa teori dari yang diajarkan. Seperti jenis benda yang dapat maupun yang tidak dapat ditarik oleh magnet. Benda yang dapat ditarik oleh magnet dinamakan feromagnetik, contohnya paku, jarum, dan besi. Pada praktikum ini, ketika magnet dapat menarik benda berbahan besi maka termasuk gaya dapat...
- a. Membuat benda diam menjadi bergerak
 - b. Membuat benda bergerak menjadi diam
 - c. Mengubah bentuk benda
 - d. Tidak berpengaruh pada benda
8. Perhatikan tabel dibawah ini!

Sifat	Contoh
1) Feromag netik	I. Aluminum
2) Paramag netik	II. Kain
3) Diamagnetik	III. Besi

- Pasangan yang benar dari sifat dan contoh benda magnetik adalah...
- a. 1 dan II
 - b. 2 dan III
 - c. 2 dan II
 - d. 3 dan II
- B. Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan jawaban yang tepat!
1. Gaya dapat mengubah benda yang awalnya diam menjadi
 9. Hari ini siswa kelas 4 mengadakan kerja bakti untuk membersihkan kelas. Mereka semua bekerja sama dengan membagi tugas. Lani dan Dayu mendapatkan tugas menyapu kelas. Siti mendapatkan tugas membersihkan jendela dengan kemoceng. Sedangkan Tomi dan Dani mendapat tugas menata bangku dan kursi di kelas. Mereka semua memanfaatkan gaya otot untuk melakukan tugasnya masing-masing. Dari semua tugas, yang membutuhkan tenaga paling banyak yaitu Tomi dan Dani karena mereka harus memindahkan beberapa barang berat seperti kursi dan bangku. Hal tersebut menunjukkan semakin besar gaya yang dilakukan, maka...
 - a. Semakin kecil tenaga yang dibutuhkan
 - b. Tidak membutuhkan tenaga
 - c. Semakin besar tenaga yang dibutuhkan
 - d. Membutuhkan tenaga yang sama
 10. Diketahui ada dua buah benda, yaitu dadu dan bola. Kalian disuruh untuk menggelindingkan dua benda tersebut pada bidang datar. Ketika digelindingkan, bola akan lebih dahulu menggelinding terlebih dahulu. Hal tersebut membuktikan bahwa... mempengaruhi gerak suatu benda.
 - a. Ukuran benda
 - b. Tekanan udara
 - c. Kemiringan suatu benda
 - d. Bentuk benda

- Jawaban :
2. Hari ini siswa kelas 4 melakukan sebuah praktikum tentang materi gaya magnet. Mereka mengamati beberapa benda yang dapat ditarik oleh magnet dan benda yang tidak dapat ditarik oleh magnet. Sebuah magnet dapat menarik benda B akan tetapi tidak dapat menarik benda C. Maka benda B termasuk
Jawaban :
 3. Pada magnet terdapat kutub... dan...
Jawaban :
 4. Edo memiliki cita-cita menjadi seorang atlet lari. Setiap hari ia dilatih oleh ayahnya agar kuat berlari dengan cepat dan cekatan. Mulai dari pemanasan, lari mengitari lapangan, serta pendinginan. Diantara olahraga lari yang dipelajari Edo yaitu lari estafet, lari jarak pendek, dan lari halang rintang. Ketika Edo berlatih untuk menjadi atlet lari, maka gaya yang diterapkan Edo adalah gaya
Jawaban :
 5. Suatu hari Lani pergi ke rumah Siti. Saat itu cuacanya sangat panas, sehingga Lani berjalan cepat agar cepat sampai di rumah Siti. Sesampainya di rumah Siti, Lani lelah dan gerah hingga keringatnya bercucuran. Lalu sebagai teman yang peduli, Siti menyalakan kipas angin agar Lani tidak merasa gerah dan membuatkan minuman untuk Lani. Peristiwa tersebut menunjukkan bahwa
Jawaban :
 6. Ujung magnet yang memiliki kutub berbeda ketika didekatkan maka akan
Jawaban :
 7. Gaya yang ditimbulkan oleh gaya tarik bumi disebut gaya
Jawaban :
 8. Daerah pegunungan memiliki suhu yang lebih dingin dibandingkan dengan daerah pesisir. Ketika kita mengikuti camping di daerah pegunungan, biasanya tubuh kita akan merasa kedinginan. Dan ketika merasa kedinginan, biasanya kita menggesek-gesekkan kedua telapak tangan kita, sehingga tangan kita panas. Peristiwa ini merupakan gaya
Jawaban :
 9. Suatu hari, Bayu diajak ayahnya untuk menyaksikan pertandingan angkat besi. Besi yang diangkat oleh atlet memiliki berat yang berbeda-beda, mulai dari yang paling ringan hingga yang paling berat. Ketika atlet angkat besi mengangkat besi, kita mengetahui bahwa atlet tersebut memanfaatkan gaya
Jawaban :
 10. Kemarin adalah hari libur. Mereka mendapat tugas dari sekolah untuk membuat kerajinan gerabah sesuai dengan kreativitas masing-masing. Doni dan teman-teman berencana mengunjungi sebuah tempat pembuatan gerabah di Desa Jangkaran, yaitu desa tempat tinggal Doni. Mereka menemui salah satu pengrajin gerabah di desa tersebut. Lalu mereka mulai membuat gerabah dengan diimbing oleh pengrajin tersebut. Pada saat pembentukan gerabah, mereka menggunakan tangan untuk membentuknya. Dan pada proses pembentukan kerajinan gerabah tersebut membuktikan bahwa gaya dapat
Jawaban :

SOAL PRE-TEST

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Kelas : IV (Empat) Waktu : 30 menit	Nama Siswa : <u>Amel</u> Hari/Tanggal : <u>29 Mei 2021</u>	Nilai 45
---	---	--

- A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, d!
1. Jika ditendang, bola akan bergerak. Yang menjadi penyebab bola bergerak adalah...
 - a. Daya
 - b. Gravitasi
 - c. Gaya
 - d. Angin
 2. Angga bermain sepak bola dengan teman sekelasnya. Mereka dibagi menjadi dua tim. Dalam timnya, Angga mendapatkan posisi sebagai kiper. Tugas seorang kiper adalah mencegah bola masuk ke dalam gawang. Saat menjadi kiper, Angga berhasil menangkap bola yang ditendang oleh lawan. Ketika menjadi kiper, maka Angga telah...
 - a. Mengubah bentuk benda
 - b. Mengubah benda bergerak menjadi diam
 - c. Membuat benda bergerak semakin cepat
 - d. Mengubah benda diam menjadi bergerak
 3. Suatu hari, Dani berlibur bersama keluarganya dengan mengendarai mobil. Akan tetapi ketika di tengah perjalanan, mobil yang dikendarai Dani dan keluarganya mogok. Lalu Dani dan keluarganya meminta bantuan orang sekitar untuk membantu mendorong mobil tersebut. Maka gaya yang berperan adalah...
 - a. Gaya pegas
 - b. Gaya gesek
 - c. Gaya dorong
 - d. Gaya gravitasi
 4. Benda yang awalnya bergerak menjadi diam dipengaruhi oleh...
 - a. Energi
 - b. Gaya
 - c. Daya
 - d. Tenaga
 5. Contoh benda feromagnetik dibawah ini kecuali...
 - a. Besi
 - b. Baja
 - c. Kayu
 - d. Nikel
 6. Suatu ketika, Siti dan Dayu bermain petak umpet bersama. Untuk bermain petak umpet, mereka membutuhkan tenaga yang banyak. Setelah mencapai 3 kali putaran permainan, Siti merasa kehausan. Akhirnya Siti mengajak Dayu untuk membeli minuman di toko. Ketika pergi ke toko, mereka berdua menggunakan sepeda kayuh. Peristiwa tersebut membuktikan bahwa gaya...
 - a. Dapat mengubah bentuk benda

- b. Dapat mengubah arah benda
- c. Dapat mengubah benda diam menjadi bergerak
- d. Dapat mengubah benda bergerak menjadi diam

7. Hari ini kelas 4 melakukan praktikum tentang materi gaya magnet. Dari praktikum tersebut, siswa kelas 4 dapat membuktikan beberapa teori dari yang diajarkan. Seperti jenis benda yang dapat maupun yang tidak dapat ditarik oleh magnet. Benda yang dapat ditarik oleh magnet dinamakan feromagnetik, contohnya paku, jarum, dan besi. Pada praktikum ini, ketika magnet dapat menarik benda berbahan besi maka termasuk gaya dapat...

- a. Membuat benda diam menjadi bergerak
- b. Membuat benda bergerak menjadi diam
- c. Mengubah bentuk benda
- d. Tidak berpengaruh pada benda

8. Perhatikan tabel dibawah ini!

Sifat	Contoh
1) Feromagnetik	I. Aluminium
2) Paramagnetik	II. Kain
3) Diamagnetik	III. Besi

Pasangan yang benar dari sifat dan contoh benda magnetik adalah...

- a. 1 dan II
- b. 2 dan III
- c. 2 dan II
- d. 3 dan II

B. Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Gaya dapat mengubah benda yang awalnya diam menjadi

9. Hari ini siswa kelas 4 mengadakan kerja bakti untuk membersihkan kelas. Mereka semua bekerja sama dengan membagi tugas. Lani dan Dayu mendapatkan tugas menyapu kelas. Siti mendapatkan tugas membersihkan jendela dengan kemoceng. Sedangkan Tomi dan Dani mendapat tugas menata bangku dan kursi di kelas. Mereka semua memanfaatkan gaya otot untuk melakukan tugasnya masing-masing. Dari semua tugas, yang membutuhkan tenaga paling banyak yaitu Tomi dan Dani karena mereka harus memindahkan beberapa barang berat seperti kursi dan bangku. Hal tersebut menunjukkan semakin besar gaya yang dilakukan, maka...

- a. Semakin kecil tenaga yang dibutuhkan
- b. Tidak membutuhkan tenaga
- c. Semakin besar tenaga yang dibutuhkan
- d. Membutuhkan tenaga yang sama

10. Diketahui ada dua buah benda, yaitu dadu dan bola. Kalian disuruh untuk menggelindingkan dua benda tersebut pada bidang datar. Ketika digelindingkan, bola akan lebih udah menggelinding terlebih dahulu. Hal tersebut membuktikan bahwa... mempengaruhi gerak suatu benda.

- a. Ukuran benda
- b. Tekanan udara
- c. Kemiringan suatu benda
- d. Bentuk benda

Jawaban : bergerak
2. Hari ini siswa kelas 4 melakukan sebuah praktikum tentang materi gaya magnet. Mereka mengamati beberapa benda yang dapat ditarik oleh magnet dan benda yang tidak dapat ditarik oleh magnet. Sebuah magnet dapat menarik benda B akan tetapi tidak dapat menarik benda C. Maka benda B termasuk

Jawaban : ferromagnetik

3. Pada magnet terdapat kutub... dan...

Jawaban : Kutub S dan Kutub N

4. Edo memiliki cita-cita menjadi seorang atlet lari. Setiap hari ia dilatih oleh ayahnya agar kuat berlari dengan cepat dan cekatan. Mulai dari pemanasan, lari mengitari lapangan, serta pendinginan. Diantara olahraga lari yang dipelajari Edo yaitu lari estafet, lari jarak pendek, dan lari halang rintang. Ketika Edo berlatih untuk menjadi atlet lari, maka gaya yang diterapkan Edo adalah gaya

Jawaban : otot

5. Suatu hari Lani pergi ke rumah Siti. Saat itu cuacanya sangat panas, sehingga Lani berjalan cepat agar cepat sampai di rumah Siti. Sesampainya di rumah Siti, Lani lelah dan gerah hingga keringatnya bercucuran. Lalu sebagai teman yang peduli, Siti menyalakan kipas angin agar Lani tidak merasa gerah dan membuatkan minuman untuk Lani. Peristiwa tersebut menunjukkan bahwa

Jawaban : kipas bergerak

6. Ujung magnet yang memiliki kutub berbeda ketika didekatkan maka akan

Jawaban : menempel

7. Gaya yang ditimbulkan oleh gaya tarik bumi disebut gaya

Jawaban : tarik

8. Daerah pegunungan memiliki suhu yang lebih dingin dibandingkan dengan daerah pesisir. Ketika kita mengikuti camping di daerah pegunungan, biasanya tubuh kita akan merasa kedinginan. Dan ketika merasa kedinginan, biasanya kita menggosok-gosokkan kedua telapak tangan kita, sehingga tangan kita panas. Peristiwa ini merupakan gaya

Jawaban : gesek

9. Suatu hari, Bayu diajak ayahnya untuk menyaksikan pertandingan angkat besi. Besi yang diangkat oleh atlet memiliki berat yang berbeda-beda, mulai dari yang paling ringan hingga yang paling berat. Ketika atlet angkat besi mengangkat besi, kita mengetahui bahwa atlet tersebut memanfaatkan gaya

Jawaban : otot

10. Kemarin adalah hari libur. Mereka mendapat tugas dari sekolah untuk membuat kerajinan gerabah sesuai dengan kreativitas masing-masing. Doni dan teman-teman berencana mengunjungi sebuah tempat pembuatan gerabah di Desa Jangkaran, yaitu desa tempat tinggal Doni. Mereka menemui salah satu pengrajin gerabah di desa tersebut. Lalu mereka mulai membuat gerabah dengan diimbing oleh pengrajin tersebut. Pada saat pembentukan gerabah, mereka menggunakan tangan untuk membentuknya. Dan pada proses pembentukan kerajinan gerabah tersebut membuktikan bahwa gaya dapat

Jawaban : menurutnya sendiri

Lampiran 11 Soal Evaluasi *Post-test*

SOAL *POST-TEST*

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah	Nama Siswa :	Nilai
Kelas : IV (Empat)	Hari/Tanggal :	
Waktu : 30 menit		

- A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, d!
1. Jika ditendang, bola akan bergerak. Yang menjadi penyebab bola bergerak adalah...
 - a. Daya
 - b. Gravitasi
 - c. Gaya
 - d. Angin
 2. Angga bermain sepak bola dengan teman sekelasnya. Mereka dibagi menjadi dua tim. Dalam timnya, Angga mendapatkan posisi sebagai kiper. Tugas seorang kiper adalah mencegah bola masuk ke dalam gawang. Saat menjadi kiper, Angga berhasil menangkap bola yang ditendang oleh lawan. Ketika menjadi kiper, maka Angga telah...
 - a. Mengubah bentuk benda
 - b. Mengubah benda bergerak menjadi diam
 - c. Membuat benda bergerak semakin cepat
 - d. Mengubah benda diam menjadi bergerak
 3. Suatu hari, Dani berlibur bersama keluarganya dengan mengendarai mobil. Akan tetapi ketika di tengah perjalanan, mobil yang dikendarai Dani dan keluarganya mogok. Lalu Dani dan keluarganya meminta bantuan orang sekitar untuk membantu mendorong mobil tersebut. Maka gaya yang berperan adalah...
 - a. Gaya pegas
 - b. Gaya gesek
 - c. Gaya dorong
 - d. Gaya gravitasi
 4. Benda yang awalnya bergerak menjadi diam dipengaruhi oleh...
 - a. Energi
 - b. Gaya
 - c. Daya
 - d. Tenaga
 5. Contoh benda feromagnetik dibawah ini kecuali...
 - a. Besi
 - b. Baja
 - c. Kayu
 - d. Nikel
 6. Suatu ketika, Siti dan Dayu bermain petak umpet bersama. Untuk bermain petak umpet, mereka membutuhkan tenaga yang banyak. Setelah mencapai 3 kali putaran permainan, Siti merasa kehausan. Akhirnya Siti mengajak Dayu untuk membeli minuman di toko. Ketika pergi ke toko, mereka berdua menggunakan sepeda kayuh. Peristiwa tersebut membuktikan bahwa gaya...
 - a. Dapat mengubah bentuk benda

- b. Dapat mengubah arah benda
 - c. Dapat mengubah benda diam menjadi bergerak
 - d. Dapat mengubah benda bergerak menjadi diam
7. Hari ini kelas 4 melakukan praktikum tentang materi gaya magnet. Dari praktikum tersebut, siswa kelas 4 dapat membutuhkan beberapa teori dari yang diajarkan. Seperti jenis benda yang dapat maupun yang tidak dapat ditarik oleh magnet. Benda yang dapat ditarik oleh magnet dinamakan feromagnetik, contohnya paku, jarum, dan besi. Pada praktikum ini, ketika magnet dapat menarik benda berbahan besi maka termasuk gaya dapat...
- a. Membuat benda diam menjadi bergerak
 - b. Membuat benda bergerak menjadi diam
 - c. Mengubah bentuk benda
 - d. Tidak berpengaruh pada benda
8. Perhatikan tabel dibawah ini!

Sifat	Contoh
1) Feromag netik	I. Aluminum
2) Paramag netik	II. Kain
3) Diamagnetik	III. Besi

- Pasangan yang benar dari sifat dan contoh benda magnetik adalah...
- a. 1 dan II
 - b. 2 dan III
 - c. 2 dan II
 - d. 3 dan II
- B. Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan jawaban yang tepat!
1. Gaya dapat mengubah benda yang awalnya diam menjadi
 9. Hari ini siswa kelas 4 mengadakan kerja bakti untuk membersihkan kelas. Mereka semua bekerja sama dengan membagi tugas. Lani dan Dayu mendapatkan tugas menyapu kelas. Siti mendapatkan tugas membersihkan jendela dengan kemoceng. Sedangkan Tomi dan Dani mendapat tugas menata bangku dan kursi di kelas. Mereka semua memanfaatkan gaya otot untuk melakukan tugasnya masing-masing. Dari semua tugas, yang membutuhkan tenaga paling banyak yaitu Tomi dan Dani karena mereka harus memindahkan beberapa barang berat seperti kursi dan bangku. Hal tersebut menunjukkan semakin besar gaya yang dilakukan, maka...
 - a. Semakin kecil tenaga yang dibutuhkan
 - b. Tidak membutuhkan tenaga
 - c. Semakin besar tenaga yang dibutuhkan
 - d. Membutuhkan tenaga yang sama
 10. Diketahui ada dua buah benda, yaitu dadu dan bola. Kalian disuruh untuk menggelindingkan dua benda tersebut pada bidang datar. Ketika digelindingkan, bola akan lebih udah menggelinding terlebih dahulu. Hal tersebut membuktikan bahwa... mempengaruhi gerak suatu benda.
 - a. Ukuran benda
 - b. Tekanan udara
 - c. Kemiringan suatu benda
 - d. Bentuk benda

- Jawaban :
2. Hari ini siswa kelas 4 melakukan sebuah praktikum tentang materi gaya magnet. Mereka mengamati beberapa benda yang dapat ditarik oleh magnet dan benda yang tidak dapat ditarik oleh magnet. Sebuah magnet dapat menarik benda B akan tetapi tidak dapat menarik benda C. Maka benda B termasuk
Jawaban :
 3. Pada magnet terdapat kutub... dan...
Jawaban :
 4. Edo memiliki cita-cita menjadi seorang atlet lari. Setiap hari ia dilatih oleh ayahnya agar kuat berlari dengan cepat dan cekatan. Mulai dari pemanasan, lari mengitari lapangan, serta pendinginan. Diantara olahraga lari yang dipelajari Edo yaitu lari estafet, lari jarak pendek, dan lari halang rintang. Ketika Edo berlatih untuk menjadi atlet lari, maka gaya yang diterapkan Edo adalah gaya
Jawaban :
 5. Suatu hari Lani pergi ke rumah Siti. Saat itu cuacanya sangat panas, sehingga Lani berjalan cepat agar cepat sampai di rumah Siti. Sesampainya di rumah Siti, Lani lelah dan gerah hingga keringatnya bercucuran. Lalu sebagai teman yang peduli, Siti menyalakan kipas angin agar Lani tidak merasa gerah dan membuatkan minuman untuk Lani. Peristiwa tersebut menunjukkan bahwa
Jawaban :
 6. Ujung magnet yang memiliki kutub berbeda ketika didekatkan maka akan
Jawaban :
 7. Gaya yang ditimbulkan oleh gaya tarik bumi disebut gaya
Jawaban :
 8. Daerah pegunungan memiliki suhu yang lebih dingin dibandingkan dengan daerah pesisir. Ketika kita mengikuti camping di daerah pegunungan, biasanya tubuh kita akan merasa kedinginan. Dan ketika merasa kedinginan, biasanya kita menggesek-gesekkan kedua telapak tangan kita, sehingga tangan kita panas. Peristiwa ini merupakan gaya
Jawaban :
 9. Suatu hari, Bayu diajak ayahnya untuk menyaksikan pertandingan angkat besi. Besi yang diangkat oleh atlet memiliki berat yang berbeda-beda, mulai dari yang paling ringan hingga yang paling berat. Ketika atlet angkat besi mengangkat besi, kita mengetahui bahwa atlet tersebut memanfaatkan gaya
Jawaban :
 10. Kemarin adalah hari libur. Mereka mendapat tugas dari sekolah untuk membuat kerajinan gerabah sesuai dengan kreativitas masing-masing. Doni dan teman-teman berencana mengunjungi sebuah tempat pembuatan gerabah di Desa Jangkaran, yaitu desa tempat tinggal Doni. Mereka menemui salah satu pengrajin gerabah di desa tersebut. Lalu mereka mulai membuat gerabah dengan diimbing oleh pengrajin tersebut. Pada saat pembentukan gerabah, mereka menggunakan tangan untuk membentuknya. Dan pada proses pembentukan kerajinan gerabah tersebut membuktikan bahwa gaya dapat
Jawaban :

SOAL POST-TEST

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah	Nama Siswa : <u>Imel</u>	Nilai 75
Kelas : IV (Empat)	Hari/Tanggal : <u>19 Juni 2021</u>	
Waktu : 30 menit		

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, d!

1. Jika ditendang, bola akan bergerak. Yang menjadi penyebab bola bergerak adalah...
 - a. Daya
 - b. Gravitasi
 - c. Gaya
 - d. Angin
2. Angga bermain sepak bola dengan teman sekelasnya. Mereka dibagi menjadi dua tim. Dalam timnya, Angga mendapatkan posisi sebagai kiper. Tugas seorang kiper adalah mencegah bola masuk ke dalam gawang. Saat menjadi kiper, Angga berhasil menangkap bola yang ditendang oleh lawan. Ketika menjadi kiper, maka Angga telah...
 - a. Mengubah bentuk benda
 - b. Mengubah benda bergerak menjadi diam
 - c. Membuat benda bergerak semakin cepat
 - d. Mengubah benda diam menjadi bergerak
3. Suatu hari, Dani berlibur bersama keluarganya dengan mengendarai mobil. Akan tetapi ketika di tengah perjalanan, mobil yang dikendarai Dani dan keluarganya mogok. Lalu Dani dan keluarganya meminta bantuan orang sekitar untuk membantu mendorong mobil tersebut. Maka gaya yang berperan adalah...
 - a. Gaya pegas
 - b. Gaya gesek
 - c. Gaya dorong
 - d. Gaya gravitasi
4. Benda yang awalnya bergerak menjadi diam dipengaruhi oleh...
 - a. Energi
 - b. Gaya
 - c. Daya
 - d. Tenaga
5. Contoh benda feromagnetik dibawah ini kecuali...
 - a. Besi
 - b. Baja
 - c. Kayu
 - d. Nikel
6. Suatu ketika, Siti dan Dayu bermain petak umpet bersama. Untuk bermain petak umpet, mereka membutuhkan tenaga yang banyak. Setelah mencapai 3 kali putaran permainan, Siti merasa kehausan. Akhirnya Siti mengajak Dayu untuk membeli minuman di toko. Ketika pergi ke toko, mereka berdua menggunakan sepeda kayuh. Peristiwa tersebut membuktikan bahwa gaya...
 - a. Dapat mengubah bentuk benda

- b. Dapat mengubah arah benda
- c. Dapat mengubah benda diam menjadi bergerak
- d. Dapat mengubah benda bergerak menjadi diam

7. Hari ini kelas 4 melakukan praktikum tentang materi gaya magnet. Dari praktikum tersebut, siswa kelas 4 dapat membuktikan beberapa teori dari yang diajarkan. Seperti jenis benda yang dapat maupun yang tidak dapat ditarik oleh magnet. Benda yang dapat ditarik oleh magnet dinamakan feromagnetik, contohnya paku, jarum, dan besi. Pada praktikum ini, ketika magnet dapat menarik benda berbahan besi maka termasuk gaya dapat...

- a. Membuat benda diam menjadi bergerak
- b. Membuat benda bergerak menjadi diam
- c. Mengubah bentuk benda
- d. Tidak berpengaruh pada benda

8. Perhatikan tabel dibawah ini!

Sifat	Contoh
1) Feromag netik	I. Aluminum
2) Paramag netik	II. Kain
3) Diamagn etik	III. Besi

Pasangan yang benar dari sifat dan contoh benda magnetik adalah...

- a. 1 dan II
- b. 2 dan III
- c. 2 dan II
- d. 3 dan II

B. Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Gaya dapat mengubah benda yang awalnya diam menjadi

9. Hari ini siswa kelas 4 mengadakan kerja bakti untuk membersihkan kelas. Mereka semua bekerja sama dengan membagi tugas. Lani dan Dayu mendapatkan tugas menyapu kelas. Siti mendapatkan tugas membersihkan jendela dengan kemoceng. Sedangkan Tomi dan Dani mendapat tugas menata bangku dan kursi di kelas. Mereka semua memanfaatkan gaya otot untuk melakukan tugasnya masing-masing. Dari semua tugas, yang membutuhkan tenaga paling banyak yaitu Tomi dan Dani karena mereka harus memindahkan beberapa barang berat seperti kursi dan bangku. Hal tersebut menunjukkan semakin besar gaya yang dilakukan, maka...

- a. Semakin kecil tenaga yang dibutuhkan
- b. Tidak membutuhkan tenaga
- c. Semakin besar tenaga yang dibutuhkan
- d. Membutuhkan tenaga yang sama

10. Diketahui ada dua buah benda, yaitu dadu dan bola. Kalian disuruh untuk menggelindingkan dua benda tersebut pada bidang datar. Ketika digelindingkan, bola akan lebih udah menggelinding terlebih dahulu. Hal tersebut membuktikan bahwa... mempengaruhi gerak suatu benda.

- a. Ukuran benda
- b. Tekanan udara
- c. Kemiringan suatu benda
- d. Bentuk benda

- Jawaban : bergerak
2. Hari ini siswa kelas 4 melakukan sebuah praktikum tentang materi gaya magnet. Mereka mengamati beberapa benda yang dapat ditarik oleh magnet dan benda yang tidak dapat ditarik oleh magnet. Sebuah magnet dapat menarik benda B akan tetapi tidak dapat menarik benda C. Maka benda B termasuk
- Jawaban : diamagnetik
3. Pada magnet terdapat kutub... dan...
- Jawaban : kanan & kiri
4. Edo memiliki cita-cita menjadi seorang atlet lari. Setiap hari ia dilatih oleh ayahnya agar kuat berlari dengan cepat dan cekatan. Mulai dari pemanasan, lari mengitari lapangan, serta pendinginan. Diantara olahraga lari yang dipelajari Edo yaitu lari estafet, lari jarak pendek, dan lari halang rintang. Ketika Edo berlatih untuk menjadi atlet lari, maka gaya yang diterapkan Edo adalah gaya
- Jawaban : otot
5. Suatu hari Lani pergi ke rumah Siti. Saat itu cuacanya sangat panas, sehingga Lani berjalan cepat agar cepat sampai di rumah Siti. Sesampainya di rumah Siti, Lani lelah dan gerah hingga keringatnya bercucuran. Lalu sebagai teman yang peduli, Siti menyalakan kipas angin agar Lani tidak merasa gerah dan membuatkan minuman untuk Lani. Peristiwa tersebut menunjukkan bahwa
- Jawaban : gaya dapat menggerakkan benda
6. Ujung magnet yang memiliki kutub berbeda ketika didekatkan maka akan
- Jawaban : menempel
7. Gaya yang ditimbulkan oleh gaya tarik bumi disebut gaya
- Jawaban : gravitasi
8. Daerah pegunungan memiliki suhu yang lebih dingin dibandingkan dengan daerah pesisir. Ketika kita mengikuti camping di daerah pegunungan, biasanya tubuh kita akan merasa kedinginan. Dan ketika merasa kedinginan, biasanya kita menggosok-gosokkan kedua telapak tangan kita, sehingga tangan kita panas. Peristiwa ini merupakan gaya
- Jawaban : gesek
9. Suatu hari, Bayu diajak ayahnya untuk menyaksikan pertandingan angkat besi. Besi yang diangkat oleh atlet memiliki berat yang berbeda-beda, mulai dari yang paling ringan hingga yang paling berat. Ketika atlet angkat besi mengangkat besi, kita mengetahui bahwa atlet tersebut memanfaatkan gaya
- Jawaban : otot
10. Kemarin adalah hari libur. Mereka mendapat tugas dari sekolah untuk membuat kerajinan gerabah sesuai dengan kreativitas masing-masing. Doni dan teman-teman berencana mengunjungi sebuah tempat pembuatan gerabah di Desa Jankaran, yaitu desa tempat tinggal Doni. Mereka menemui salah satu pengrajin gerabah di desa tersebut. Lalu mereka mulai membuat gerabah dengan diimbing oleh pengrajin tersebut. Pada saat pembentukan gerabah, mereka menggunakan tangan untuk membentuknya. Dan pada proses pembentukan kerajinan gerabah tersebut membuktikan bahwa gaya dapat
- Jawaban : menjadikan benda jadi

Lampiran 12 Rekapitulasi Data *Pre-test*

No. Absen	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Nilai
1	Adelia Mega Selisia	B	B	S	B	S	B	B	B	B	B	S	S	B	B	S	B	B	B	S	S	70
2	Deiko Fernando Eka Prasetya	B	S	B	B	B	S	B	B	B	S	S	B	B	B	S	S	B	B	B	S	65
3	Devina Rahmawati	B	S	S	B	B	B	B	S	B	S	B	B	S	B	B	B	S	B	B	S	65
4	Dewangkara Kusuma Dwi Cahyono	S	B	S	S	B	S	B	S	B	S	B	B	S	S	B	S	S	S	B	S	40
5	Dheifa Agustina	B	S	B	B	B	B	B	B	B	S	B	B	S	B	S	S	B	B	S	S	65
6	Enggar Hadi Prasetya	B	B	B	B	B	B	S	B	B	B	S	B	B	S	B	B	S	S	B	S	70
7	Erna Rahmawati	S	B	S	S	B	S	B	S	B	S	S	B	S	S	B	S	S	B	S	B	40
8	Febyola Meliani Aisyah	B	S	S	B	B	B	B	B	B	S	B	S	S	B	S	B	B	S	B	S	60
9	Ferdiansyah Andi Saputra	B	B	S	B	S	B	B	S	B	S	S	B	S	B	B	B	S	S	B	S	55
10	Helen Putri Bening Berlian	B	S	B	S	B	B	S	S	B	S	S	S	B	S	B	S	S	B	S	B	45
11	Imel Angelina Putri	S	B	S	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	B	S	B	S	S	B	S	45
12	M Aghis Ghifari Syifaul Hijjar	B	S	S	S	B	S	S	B	B	B	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	25
13	M hanan Al Azhar	S	B	B	S	B	B	B	S	B	S	S	B	B	S	S	B	S	B	S	B	60
14	M Revil Miftahul Fauzi	S	S	B	S	B	S	B	B	S	S	B	S	S	S	B	S	S	S	B	S	35
15	M Habibul Mahbub	S	B	S	B	B	B	S	S	B	S	S	B	S	S	B	S	S	S	B	B	45
16	Marcellino Nafis Al Firdaus	S	B	B	B	B	S	B	B	B	B	S	B	S	S	B	B	S	B	S	B	65
17	Muhammad Farhan Al Bina P	S	B	S	B	S	B	B	B	B	S	S	B	B	S	B	S	B	B	B	S	60
18	Najwa Syifa Zahrotul Jannah Al Ali	B	S	S	B	S	S	B	B	S	S	B	B	B	S	S	B	B	S	B	S	50
19	Revano Enza Dialova	S	B	B	B	S	B	S	B	B	S	B	S	S	B	B	B	S	B	B	S	60
20	Syifa'ul Sablatul Islamiyah	S	B	S	B	S	S	B	B	S	B	S	B	S	S	B	B	B	B	S	S	50
21	Vaiasenza Syaifah Azzahrah	S	S	B	B	S	S	S	B	S	S	S	B	S	S	S	S	B	S	S	B	30

Lampiran 13 Rekapitulasi Data *Post-test*

No. Absen	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Nilai
1	Adelia Mega Selsia	B	S	B	B	B	B	B	B	B	S	B	B	S	B	B	S	B	B	B	S	75
2	Deiko Fernando Eka Prasetya	B	B	S	B	S	B	B	B	B	S	B	B	B	S	B	B	B	B	B	S	75
3	Devina Rahmawati	B	B	B	B	B	B	B	B	B	S	B	B	B	B	S	S	B	B	B	B	85
4	Dewangkara Kusuma Dwi Cahyono	B	B	S	B	B	B	B	B	S	S	B	B	B	S	S	B	B	B	B	S	70
5	Dhelfa Agustina	B	B	S	B	B	B	B	S	B	S	B	B	S	B	B	B	S	B	B	S	70
6	Enggar Hadi Prasetya	B	B	S	S	B	S	B	B	B	B	B	B	B	S	B	B	S	B	B	S	70
7	Erna Rahmawati	B	S	B	B	B	B	B	B	B	S	B	B	S	B	B	S	B	B	B	S	75
8	Febiola Meilani Aisyah	B	B	B	B	B	B	S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	S	B	B	90
9	Ferdiansyah Andi Saputra	B	B	S	S	B	B	B	S	B	B	B	B	B	B	B	S	S	B	B	B	70
10	Helen Putri Bening Berlian	B	B	S	B	B	B	B	B	B	S	B	B	S	B	B	B	B	B	B	S	80
11	Imel Angelina Putri	S	B	B	B	S	B	B	B	B	B	B	S	S	B	B	B	B	B	B	S	75
12	M Aghis Ghifari Syifa'ul Hijjar	B	B	S	B	B	B	B	S	B	S	B	B	S	B	B	B	S	B	B	S	60
13	M Hanan Al Azhar	B	S	B	B	B	B	S	S	B	B	B	S	B	B	B	B	S	B	S	B	70
14	M Revil Miftahul Fauzi	S	B	B	B	S	S	B	B	B	B	B	B	S	B	B	B	B	B	S	B	60
15	M Habibul Mahbub	S	B	B	B	S	S	B	B	B	S	S	B	B	B	S	B	B	S	B	B	65
16	Marcellino Nafis Al Firdaus	B	B	S	B	B	B	B	B	S	S	B	B	S	B	S	B	B	B	B	S	70
17	Muhammad Farhan Al Birna P	B	S	S	S	B	B	B	B	B	B	B	B	S	S	B	B	B	B	S	S	65
18	Najwa Syifa Zahrotul Jannah Al Ali	S	B	B	B	B	B	B	S	B	B	S	B	B	B	B	B	S	B	B	B	80
19	Revano Enza Dialova	S	S	B	B	B	B	B	B	S	B	B	S	S	B	B	B	B	B	S	B	65
20	Syifa'ul Sablatul Islamiyah	B	B	B	B	B	B	S	S	B	B	B	B	S	B	B	S	B	S	B	B	75
21	Vaiasenza Syafah Azzahrah	S	B	B	B	B	S	B	B	B	B	S	B	B	B	B	B	S	B	B	B	80

Lampiran 14 Hasil Analisis Data *Pre-test* dan *Post-test*
Pre-test

No.	Nama Siswa	Hasil <i>Pre-test</i>
22.	Adelia Mega Selisia	70
23.	Deiko Fernando Eka Prasetya	65
24.	Devina Rahmawati	65
25.	Dewangkara Kusuma Dwi Cahyono	40
26.	Dhelfa Agustina	65
27.	Enggar Hadi Prasetya	70
28.	Erna Rahmawati	40
29.	Febyola Meilani Aisyah	60
30.	Ferdiansyah Andi Saputra	55
31.	Helen Putri Bening Berlian	45
32.	Imel Angelina Putri	45
33.	M Aghis Ghifari Syifaul Hajar	25
34.	M hanan Al Azhar	60
35.	M Revil Miftahul Fauzi	35
36.	M'Habibul Mahbub	45
37.	Marcellino Nafis Al Firdaus	65
38.	Muhammad Farhan Al Bima P	60
39.	Najwa Syifa Zahrotul Jannah Al Ali	50
40.	Revano Enza Dialova	60
41.	Syifa'ul Sabilatul Islamiyah	50
42.	Vaiasenza Syafah Azzahrah	30

Nilai

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	1	4.8	4.8
	30	1	4.8	9.5
	35	1	4.8	14.3
	40	2	9.5	23.8
	45	3	14.3	38.1
	50	2	9.5	47.6
	55	1	4.8	52.4
	60	4	19.0	71.4
	65	4	19.0	90.5
	70	2	9.5	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Statistics

Nilai

N	Valid	21
	Missing	0
Mean		52.3810
Median		55.0000
Mode		60.00 ^a
Std. Deviation		13.28712
Variance		176.548
Range		45.00
Minimum		25.00
Maximum		70.00
Sum		1100.00

Post-test

No.	Nama Siswa	Hasil <i>Post-test</i>
22.	Adelia Mega Selisia	75
23.	Deiko Fernando Eka Prasetya	75
24.	Devina Rahmawati	85
25.	Dewangkara Kusuma Dwi Cahyono	70
26.	Dhelfa Agustina	70
27.	Enggar Hadi Prasetya	70
28.	Erna Rahmawati	75
29.	Febyola Meilani Aisyah	90
30.	Ferdiansyah Andi Saputra	70
31.	Helen Putri Bening Berlian	80
32.	Imel Angelina Putri	75
33.	M Aghis Ghifari Syifaul Hajar	60
34.	M hanan Al Azhar	70
35.	M Revil Miftahul Fauzi	60
36.	M Habibul Mahbub	65
37.	Marcellino Nafis Al Firdaus	70
38.	Muhammad Farhan Al Bima P	65
39.	Najwa Syifa Zahrotul Jannah Al Ali	80
40.	Revano Enza Dialova	65
41.	Syifa'ul Sabilatul Islamiyah	75
42.	Vaiasenza Syafah Azzahrah	80

Nilai

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	2	9.5	9.5	9.5
	65	3	14.3	14.3	23.8
	70	6	28.6	28.6	52.4
	75	5	23.8	23.8	76.2
	80	3	14.3	14.3	90.5
	85	1	4.8	4.8	95.2
	90	1	4.8	4.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Statistics

Nilai

N	Valid	21
	Missing	0
Mean		72.62
Median		70.00
Mode		70
Std. Deviation		7.684
Variance		59.048
Range		30
Minimum		60
Maximum		90
Sum		1525

Lampiran 15 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Data
N		21
Normal Parameters ^a	Mean	72.62
	Std. Deviation	7.684
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.157
	Negative	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		.720
Asymp. Sig. (2-tailed)		.677

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 16 Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	52.38	21	13.287	2.899
	posttest	72.62	21	7.684	1.677

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	21	.230	.317

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pretest - posttest	-20.238	13.736	2.998	-26.491	-13.985	-6.752	20	.000

Lampiran 17 Hasil Observasi Observasi Pra Lapangan

Instrumen Observasi Pra Lapangan

Nama Sekolah : MI Darussalam Jatipandak
 Alamat Sekolah : RT 001/RW 001, Dusun Pandak, Desa Jatipandak, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan
 Nama Guru : Mohammad Yakhmin, S. Pd
 Waktu Observasi : 5 Mei 2021
 Tempat Observasi : Ruang Kelas 4

Petunjuk :

- Berilah tanda *checklist* (✓) sesuai keadaan yang ada pada tempat observasi.
- Instrumen observasi ini digunakan untuk pembelajaran dengan metode resitasi yang diterapkan guru kelas.

No	Aspek yang diobservasi	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru membuka pembelajaran dengan baik	✓		Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, memimpin berdoa, dan mereview materi sebelumnya.
2.	Guru memberi penguatan pada siswa	✓		Guru memberi penguatan pada siswa dengan memberi beberapa motivasi dan memberi apresiasi pada siswa dalam bentuk verbal dan bahasa tubuh.
3.	Guru melakukan pembiasaan membaca pada siswa	✓		Guru membimbing siswa untuk membaca dalam hati terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran.
4.	Siswa menyimak penjelasan guru dan menulis konten terkait.	✓		Untuk menulis siswa masih perlu diingatkan guru.
5.	Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru.	✓		Siswa berani menjawab pertanyaan guru meskipun jawabannya kurang benar, tetapi siswa tidak berani bertanya ketika diberi kesempatan oleh guru

6.	Siswa mengajukan pertanyaan berdasarkan materi.		✓	Siswa pasif dalam bertanya mengenai materi pembelajaran.
7.	Para siswa mengungkapkan pendapat mereka dengan sangat baik.		✓	Siswa cenderung pasif dalam berpendapat.
8.	Memiliki perangkat pembelajaran (seperti Silabus dan RPP).	✓		Guru memiliki perangkat pembelajaran sebagai pegangan.
9.	Suasana di kelas kondusif.	✓		Suasana kelas kondusif dan tertib.
10.	Guru menyajikan materi dengan baik.	✓		Guru menyampaikan materi dengan baik.
11.	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.	✓		Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.
12.	Siswa antusias dalam kegiatan belajar mengajar.	✓		Siswa memperhatikan guru ketika proses pembelajaran, namun cenderung pasif dalam berpendapat.
13.	Siswa berani mengemukakan pendapat di depan teman-temannya.		✓	Siswa pasif dalam berpendapat.
14.	Siswa tertib mengikuti kegiatan belajar mengajar.	✓		Siswa tertib dan dapat dikondisikan ketika proses pembelajaran.
15.	Siswa dan guru berinteraksi seimbang.		✓	Selama pembelajaran hanya guru yang mendominasi pembelajaran.
16.	Guru menumbuhkan interaksi antar siswa.		✓	Siswa jarang berinteraksi dengan siswa lainnya ketika pembelajaran.
17.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan materi	✓		Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyimpulkan dan ada siswa yang memberi kesimpulan singkat.
18.	Guru memberi penguatan materi		✓	Selesai melakukan aktivitas pembelajaran, guru memberi penguatan materi dengan menyampaikan ringkasan materi.
19.	Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya atau berperan aktif dalam pembelajaran.	✓		Guru memberikan kesempatan bertanya, tetapi siswa tidak pernah

				bertanya.
20.	Guru memberi tugas pada siswa	✓		Setelah pembelajaran, guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.
21.	Guru menutup pembelajaran dengan baik	✓		Guru menutup pembelajaran dengan memimpin siswa untuk berdoa dan mengucapkan salam.

Observasi untuk Siswa

Instrumen Observasi untuk Siswa

Nama Sekolah : MI Darussalam Jatipandak
Alamat Sekolah : RT 001/RW 001, Dusun Pandak, Desa Jatipandak, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan
Waktu Observasi : 18 Mei 2021
Jumlah Siswa : 21
Tempat Observasi : Ruang Kelas 4

Petunjuk :

- Berilah tanda *checklist* (✓) sesuai keadaan yang ada pada tempat observasi.
- Instrumen observasi ini digunakan untuk pembelajaran dengan metode praktikum.

No.	Aspek yang Diamati	Baik	Cukup	Kurang
1.	Ketertarikan siswa dalam pembelajaran		✓	
2.	Keaktifan siswa dalam berkelompok			✓
3.	Kerjasama siswa dalam berkelompok			✓
4.	Interaksi dengan sesama teman dan guru ketika pembelajaran			✓
5.	Keberanian siswa dalam bertanya			✓
6.	Ketepatan siswa dalam menjawab pertanyaan			✓

Instrumen Observasi untuk Siswa

Nama Sekolah : MI Darussalam Jatipandak
 Alamat Sekolah : RT 001/RW 001, Dusun Pandak, Desa Jatipandak, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan
 Waktu Observasi : 23 Mei 2021
 Jumlah Siswa : 21
 Tempat Observasi : Ruang Kelas 4

Petunjuk :

- Berilah tanda *checklist* (✓) sesuai keadaan yang ada pada tempat observasi.
- Instrumen observasi ini digunakan untuk pembelajaran dengan metode praktikum.

No.	Aspek yang Diamati	Baik	Cukup	Kurang
7.	Ketertarikan siswa dalam pembelajaran	✓		
8.	Keaktifan siswa dalam berkelompok		✓	
9.	Kerjasama siswa dalam berkelompok		✓	
10.	Interaksi dengan sesama teman dan guru ketika pembelajaran		✓	
11.	Keberanian siswa dalam bertanya			✓
12.	Ketepatan siswa dalam menjawab pertanyaan		✓	

Instrumen Observasi untuk Siswa

Nama Sekolah : MI Darussalam Jatipandak
 Alamat Sekolah : RT 001/RW 001, Dusun Pandak, Desa Jatipandak, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan
 Waktu Observasi : 24 Mei 2021
 Jumlah Siswa : 21
 Tempat Observasi : Ruang Kelas 4

Petunjuk :

- Berilah tanda *checklist* (✓) sesuai keadaan yang ada pada tempat observasi.
- Instrumen observasi ini digunakan untuk pembelajaran dengan metode praktikum.

No.	Aspek yang Diamati	Baik	Cukup	Kurang
13.	Ketertarikan siswa dalam pembelajaran	✓		
14.	Keaktifan siswa dalam berkelompok	✓		
15.	Kerjasama siswa dalam berkelompok		✓	
16.	Interaksi dengan sesama teman dan guru ketika pembelajaran		✓	
17.	Keberanian siswa dalam bertanya	✓		
18.	Ketepatan siswa dalam menjawab pertanyaan	✓		

Instrumen Observasi untuk Siswa

Nama Sekolah : MI Darussalam Jatipandak
 Alamat Sekolah : RT 001/RW 001, Dusun Pandak, Desa Jatipandak, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan
 Waktu Observasi : 30 Mei 2021
 Jumlah Siswa : 21
 Tempat Observasi : Ruang Kelas 4

Petunjuk :

- Berilah tanda *checklist* (✓) sesuai keadaan yang ada pada tempat observasi.
- Instrumen observasi ini digunakan untuk pembelajaran dengan metode praktikum.

No.	Aspek yang Diamati	Baik	Cukup	Kurang
19.	Ketertarikan siswa dalam pembelajaran	✓		
20.	Keaktifan siswa dalam berkelompok	✓		
21.	Kerjasama siswa dalam berkelompok		✓	
22.	Interaksi dengan sesama teman dan guru ketika pembelajaran	✓		
23.	Keberanian siswa dalam bertanya	✓		
24.	Ketepatan siswa dalam menjawab pertanyaan	✓		

Instrumen Observasi untuk Siswa

Nama Sekolah : MI Darussalam Jatipandak
 Alamat Sekolah : RT 001/RW 001, Dusun Pandak, Desa Jatipandak, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan
 Waktu Observasi : 31 Mei 2021
 Jumlah Siswa : 21
 Tempat Observasi : Ruang Kelas 4

Petunjuk :

- Berilah tanda *checklist* (✓) sesuai keadaan yang ada pada tempat observasi.
- Instrumen observasi ini digunakan untuk pembelajaran dengan metode praktikum.

No.	Aspek yang Diamati	Baik	Cukup	Kurang
25.	Ketertarikan siswa dalam pembelajaran	✓		
26.	Keaktifan siswa dalam berkelompok	✓		
27.	Kerjasama siswa dalam berkelompok	✓		
28.	Interaksi dengan sesama teman dan guru ketika pembelajaran	✓		
29.	Keberanian siswa dalam bertanya	✓		
30.	Ketepatan siswa dalam menjawab pertanyaan	✓		

Instrumen Observasi untuk Siswa

Nama Sekolah : MI Darussalam Jatipandak
 Alamat Sekolah : RT 001/RW 001, Dusun Pandak, Desa Jatipandak, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan
 Waktu Observasi : 13 Juni 2021
 Jumlah Siswa : 21
 Tempat Observasi : Ruang Kelas 4

Petunjuk :

- Berilah tanda *checklist* (✓) sesuai keadaan yang ada pada tempat observasi.
- Instrumen observasi ini digunakan untuk pembelajaran dengan metode praktikum.

No.	Aspek yang Diamati	Baik	Cukup	Kurang
31.	Ketertarikan siswa dalam pembelajaran	✓		
32.	Keaktifan siswa dalam berkelompok	✓		
33.	Kerjasama siswa dalam berkelompok	✓		
34.	Interaksi dengan sesama teman dan guru ketika pembelajaran	✓		
35.	Keberanian siswa dalam bertanya	✓		
36.	Ketepatan siswa dalam menjawab pertanyaan	✓		

Instrumen Observasi untuk Siswa

Nama Sekolah : MI Darussalam Jatipandak
Alamat Sekolah : RT 001/RW 001, Dusun Pandak, Desa Jatipandak, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan
Waktu Observasi : 14 Juni 2021
Jumlah Siswa : 21
Tempat Observasi : Ruang Kelas 4
Petunjuk :

- Berilah tanda *checklist* (✓) sesuai keadaan yang ada pada tempat observasi.
- Instrumen observasi ini digunakan untuk pembelajaran dengan metode praktikum.

No.	Aspek yang Diamati	Baik	Cukup	Kurang
37.	Ketertarikan siswa dalam pembelajaran	✓		
38.	Keaktifan siswa dalam berkelompok	✓		
39.	Kerjasama siswa dalam berkelompok	✓		
40.	Interaksi dengan sesama teman dan guru ketika pembelajaran	✓		
41.	Keberanian siswa dalam bertanya	✓		
42.	Ketepatan siswa dalam menjawab pertanyaan	✓		

Instrumen Observasi untuk Siswa

Nama Sekolah : MI Darussalam Jatipandak
Alamat Sekolah : RT 001/RW 001, Dusun Pandak, Desa Jatipandak, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan
Waktu Observasi : 15 Juni 2021
Jumlah Siswa : 21
Tempat Observasi : Ruang Kelas 4
Petunjuk :

- Berilah tanda *checklist* (✓) sesuai keadaan yang ada pada tempat observasi.
- Instrumen observasi ini digunakan untuk pembelajaran dengan metode praktikum.

No.	Aspek yang Diamati	Baik	Cukup	Kurang
43.	Ketertarikan siswa dalam pembelajaran	✓		
44.	Keaktifan siswa dalam berkelompok	✓		
45.	Kerjasama siswa dalam berkelompok	✓		
46.	Interaksi dengan sesama teman dan guru ketika pembelajaran	✓		
47.	Keberanian siswa dalam bertanya	✓		
48.	Ketepatan siswa dalam menjawab pertanyaan	✓		

Instrumen Observasi untuk Siswa

Nama Sekolah : MI Darussalam Jatipandak
Alamat Sekolah : RT 001/RW 001, Dusun Pandak, Desa Jatipandak, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan
Waktu Observasi : 18 Juni 2021
Jumlah Siswa : 21
Tempat Observasi : Ruang Kelas 4

Petunjuk :

- Berilah tanda *checklist* (✓) sesuai keadaan yang ada pada tempat observasi.
- Instrumen observasi ini digunakan untuk pembelajaran dengan metode praktikum.

No.	Aspek yang Diamati	Baik	Cukup	Kurang
49.	Ketertarikan siswa dalam pembelajaran	✓		
50.	Keaktifan siswa dalam berkelompok	✓		
51.	Kerjasama siswa dalam berkelompok	✓		
52.	Interaksi dengan sesama teman dan guru ketika pembelajaran	✓		
53.	Keberanian siswa dalam bertanya	✓		
54.	Ketepatan siswa dalam menjawab pertanyaan	✓		

Lampiran 18 Hasil Wawancara

Instrumen Wawancara Guru

Nama Sekolah : MI Darussalam Jatipandak
 Alamat Sekolah : RT 001/RW 001, Dusun Pandak, Desa Jatipandak, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan
 Nama Guru : Mohammad Yakhmin, S. Pd
 Waktu Wawancara : 3 Mei 2021
 Tempat Wawancara : Kantor Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode apa yang anda berikan untuk memberikan materi pembelajaran agar semua siswa dapat menguasai materi pembelajaran ini dengan baik?	Biasanya metode yang saya pakai adalah metode ceramah dan metode resitasi. Metode ceramahnya pada saat menjelaskan materi pembelajaran dan metode resitasinya saya terapkan selesai melakukan metode ceramah, dengan memberikan tugas pada siswa seperti mengerjakan soal-soal yang ada di LKS ataupun saya beri sendiri.
2.	Apakah metode ini efektif? Apa dampaknya terhadap pembelajaran siswa?	Kalau menurut saya, efektif selagi bisa mengondisikan kelas dengan baik. Tetapi kadang siswa juga kurang paham saat saya suruh mengerjakan soal, dan akhirnya saya ulangi lagi penjelasan materi dengan bahasa yang udah dipahami dan saya beri tugas lagi dengan mengerjakan soal yang berbeda. Kalau dampaknya ke siswa mungkin kadang-kadang mereka kurang terkondisikan dengan metode ini, karena pada akhirnya mereka hanya mendengarkan saya berbicara, mereka bertanya, dan mengerjakan soal. Dan dengan langkah seperti itu saya merasakan kebosanan siswa, dan ketika mereka merasa bosan biasanya saya mengajak mereka bernyanyi.
3.	Bagaimana tanggapan siswa selama anda menyampaikan materi pembelajaran?	Mereka mendengarkan dengan baik saat pembelajaran berlangsung. Mungkin biasanya yang celometan itu yang laki-laki. Dan saat mengerjakan soalpun banyak siswa yang masih asal menjawabnya.
4.	Bagaimana anda mengelola kelas saat kegiatan belajar mengajar?	Saya biasanya menerapkan peraturan yang lumayan tegas. Karena siswa disini bisa dibilang terlalu semangat dalam beraktivitas, jadi saya harus bersikap tegas ketika mengajar di kelas. Contohnya saya memberi peraturan kepada siswa, jika

		mereka keluyuran baik itu didalam maupun diluar kelas maka akan saya denda Rp 2000 untuk kas kelas. Dan jika sudah tidak tertib 3 kali, maka akan saya keluarkan dari kelas.
5.	Bagaimana keadaan ruang kelas saat kegiatan belajar mengajar?	Untuk keadaan kelasnya menurut saya bisa dikondisikan dengan peraturan-peraturan seperti tadi.
6.	Bagaimana kemampuan siswa untuk memahami materi pembelajaran IPA?	Kalau untuk siswa kelas 4 mereka waktu pembelajaran berlangsung mengatakan paham, tetapi ketika diberi soal miah banyak salahnya.
7.	Apakah dengan metode yang diterapkan dapat menambah tingkat keaktifan siswa di kelas?	Kalau keaktifan siswa, mereka pasif dalam bertanya. Rata-rata mereka aktif dalam beraktifitas selain tanya jawab. Tetapi kalau disuruh mengerjakan mereka antusias meskipun pekerjaan mereka hanya beberapa saja yang benar.
8.	Apakah Anda menyadari bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan di kelas IPA? Jika ya, apa alasannya?	Untuk muatan IPA, mereka agak kesulitan. Alasannya siswa kurang memahami dengan apa yang saya jelaskan, tetapi mereka tidak mau bertanya. Dan jika disuruh mengerjakan soal, yang banyak salahnya pasti di muatan IPA.
9.	Bagaimana anda mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa di kelas IPA?	Biasanya saya membri tugas tambahan bagi siswa yang belum memahami dan pada materi tertentu yang siswa tersebut tidak paham atau tidak menguasai.
10.	Sumber belajar apa yang digunakan dalam pelajaran ini? Apa pendapat anda tentang isi sumber belajar tersebut?	Sumber belajar di sekolah ini hanya LKS Tematik. Selain itu tidak ada. Kalau pendapat saya mungkin sumber belajar tersebut masih kurang jika diberikan kepada siswa. maka dari itu, biasanya saya memberi tugas mereka untuk melihat di internet tentang materi yang dipelajari, dengan catatan link pada internet yang akan dipelajari saya tentukan.
11.	Apakah bapak atau ibu guru pernah menerapkan metode praktikum? Jika iya/tidak, apa alasannya?	Untuk metode praktikum itu saya rasa belum pernah. Karena alat dan bahan untuk praktikum itu yang susah menyediakannya. Selain itu saya masih belu paham dengan metode praktikum, takutnya nanti salah dalam menyampaikan.

12.	Setelah materi selesai, evaluasi seperti apa yang akan diberikan kepada siswa?	Hanya mengerjakan soal yang ada di LKS seperti biasa.
13.	Bagaimana hasil evaluasi setelah kegiatan pembelajaran IPA?	Kalau untuk muatan IPA itu biasanya lebih rendah daripada muatan-muatan yang lain.
14.	Bagaimana tindak lanjut anda pada hasil yang diperoleh siswa?	Saya memberikan tugas tambahan bagi siswa yang remedi. Dan yang remedi biasanya hampir satu kelas. Mungkin hanya satu dua anak yang tidak remedi.
15.	Apa kendala anda dalam mengajar IPA?	Mungkin bahasa dari IPA memang menyebabkan siswa miskonsepsi itu yang membuat saya kesulitan untuk menjelaskan kepada siswa. Tetapi saya mencoba menjelaskan dengan bahasa yang lebih mudah dan lebih dipahami siswa.

Lampiran 19 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



Okdarussalam.blogspot.com

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU

MI DARUSSALAM

JATIPANDAK SAMBENG LAMONGAN

NPSN : 60718723

NSM : 111235240293

TERAKREDITASI : B

Alamat : Dsn. Pandak Ds. Jatipandak Kec. Sambeng Kab. Lamongan 62284 (085843976726)

Lamongan, 20 Juni 2021

Nomor : 06/MI.D/A/293/II/2021

Sifat : Penting

Lampiran : -

Perihal : Surat Keterangan

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kholison, S. Pd

Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa,

Nama : Nila Oktaviana Rochmawati

NIM : 17140003

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah – S1

Telah melaksanakan penelitian pada lembaga kami lama penelitian Maret 2021
sampai dengan Mei 2021 sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul

**“Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Praktikum terhadap Hasil
Belajar Siswa Kelas IV MI Darussalam Jatipandak, Sambeng, Lamongan pada
Pembelajaran IPA”**

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan
terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Lampiran 20 Bukti Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id> email : psg_uinmalang@gmail.com

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama : Nila Oktaviana Rochmawati
NIM : 17140003
Judul : Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Praktikum terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Darussalam Jatipandak, Sambeng, Lamongan pada Pembelajaran IPA
Dosen Pembimbing : Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M. Pd

No.	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	09/03/2021	Revisi BAB I, II, dan III	
2.	14/04/2021	Instrumen soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	
3.	19/04/2021	Intrumen validasi ahli	
4.	22/04/2021	Instrumen wawancara dan observasi	
5.	03/05/2021	Desain penelitian	
6.	11/06/2021	BAB IV, V, dan VI	
7.	16/07/2021	Revisi BAB IV, V, dan VI	

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M. Pd
NIDT. 19910419201802012144

Malang, 21 Juli 2021
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Bintoro Widodo, M. Kes
NIP. 197604052008011018

Lampiran 21 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) IPA Kelas IV

Nama Sekolah : MI Darussalam Jatipandak
 Muatan Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas : IV (Empat)

Tema	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Kompleksitas	Daya Dukung	Intak Siswa	KBM KD
Tema 1	Ilmu Pengetahuan Alam	3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran	70	75	65	70
		4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifat-sifat bunyi	65	60	70	65
Tema 2	Ilmu Pengetahuan Alam	3.5 Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari	75	70	60	68
		4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi	60	60	75	65
Tema 3	Ilmu Pengetahuan Alam	3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan	65	70	75	70
		4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan	65	70	75	70
		3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	65	70	75	70
		4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya	70	75	65	70
Tema 4	Ilmu Pengetahuan Alam	3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	60	60	75	65
		4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya	70	75	60	68
Tema 5	Ilmu Pengetahuan Alam	3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan	70	75	65	70
		4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya	60	65	70	65
Tema 6	Ilmu Pengetahuan Alam	3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan	70	75	60	68
		4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan dan tumbuhan.	75	60	70	68
Tema 7	Ilmu Pengetahuan Alam	3.3 Memahami macam-macam gaya, antara lain gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan	60	65	70	65
		4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan	75	70	60	68
Tema 8	Ilmu Pengetahuan Alam	3.4 Memahami hubungan antara gaya dan gerak	75	60	70	68
		4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak	65	70	75	70
Tema 9	Ilmu Pengetahuan Alam	3.2 Memahami siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar dan upaya pelestariannya	75	70	60	68
		4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya	60	60	75	65
RATA-RATA KKM			67	67	69	
KKM Mupel Ilmu Pengetahuan Alam			68			

Mengetahui
Kepala Sekolah

KHOLISON, S. Pd

Guru Kelas IV

MOHAMMAD
YAKHMIN, S. Pd

Lampiran 22 Rekap Nilai IPA Siswa Tema 7

DAFTAR NILAI SEMESTER 2

MI DARUSSALAM JATIPANDAK

KELAS : IV (Empat)

TEMA : 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku)

SUBTEMA : 1

NO. URUT	NO. INDIK	NAMA	NILAI HARIAN PENGETAHUAN					NILAI HARIAN KETERAMPILAN									
			Pkn	B 1	IPA	IPS	SBdP	Pkn		Bhs. Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
			3.4	3.7	3.3	3.2	3.2	4.4	Pkn	Indonesia	4.7	4.3	4.2	4.2	4.2	4.2	
								Pkn	Prid	Pny	Pkn	Prid	Pny	Pkn	Prid	Pny	
1		Deiko Fernando Eka Prasetya	75	65	65	75	70	75	75	75	65	65	65	65	75	70	70
2		Adelia Mega Selisia	70	55	70	70	75	70	70	70	55	55	55	70	70	70	75
3		Devina Rahmawati	80	85	75	70	70	80	80	80	85	85	85	75	75	75	70
4		Dewangkara Kusuma Dwi Cahyono	60	55	50	60	65	60	60	60	55	55	50	50	60	60	65
5		Dhelfa Agustina	75	65	65	70	65	75	75	75	65	65	65	70	70	70	65
6		Enggar Hadi Prasetya	55	20	45	60	55	55	55	55	20	20	45	45	60	60	55
7		Erna Rahmawati	60	65	50	60	65	60	60	60	60	65	65	50	50	60	65

Lampiran 23 Foto Dokumentasi



Observasi Pra Lapangan



Siswa Mengerjakan Soal *Pre-test*



Pelaksanaan Pembelajaran Ceramah
Sebelum Pembelajaran Praktikum



Siswa Berkelompok akan Melakukan
Praktikum



Wawancara dengan Guru Kelas IV



Siswa Mengerjakan *Post-test*



Siswa melakukan praktikum

Biodata Mahasiswa



A. Identitas Penulis

Nama : Nila Oktaviana Rochawati
NIM : 17140003
Tempat Tanggal Lahir : Lamongan, 16 Oktober 1999
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Masuk : 2017
Alamat Rumah : RT 002 RW 001, Dusun Pandak, Desa
Jatipandak, Kecamatan Sambeng, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa
Timur, Indonesia
No. HP : 081336707192
Alamat Email : oktaviananilarochma16@gmail.com
Motto : Seimbangkanlah antara urusan dunia dan
akhirat

B. Riwayat Pendidikan Formal

2003-2004 TK Kemala Bhayangari 77 Sambeng
2004-2011 MIS Darussalam Jatipandak, Sambeng, Lamongan
2011-2014 MTsN 3 Jombang
2014-2017 MAN 3 Jombang
2017-2021 UIN Maulana Malik Ibrahim